

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI DENGAN *SELF DISCLOSURE* PADA INDIVIDU YANG TERPAPAR *COVID-19* DI KECAMATAN BENGKALIS

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Psikologi (M.Psi)
Program Studi Psikologi Program Magister
Peminatan Psikologi Sosial



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ARINI

NIM. 21960225487

PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

1443 H / 2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI
DENGAN *SELF DISCLOSURE* PADA
INDIVIDU YANG TERPAPAR *COVID-19*
DI KECAMATAN BENGKALIS**

OLEH :

**ARINI
NIM. 21960225487**

**Telah dinyatakan memenuhi syarat untuk Munaqasah
Pada tanggal 4 Januari 2022**

Pembimbing I

Tanggal



**Dr. Harmaini M.Si
NIP. 19720724 200701 1 019**

**23 Desember 2021
19 Jumadil Awal 1443 H**

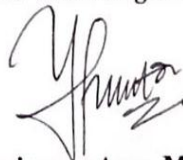
Pembimbing II



**Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651028 198903 1 005**

**23 Desember 2021
19 Jumadil Awal 1443 H**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Psikologi Magister Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



**Dr. Yulita Kurniawaty Asra, Mpsi, Psikolog
NIP. 19780720 200710 2 003**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis oleh :
 Nama : ARINI
 NIM : 21960225487
 Judul Tesis : Hubungan Antara Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan *Self Disclosure* pada Individu yang Terpapar Covid-19 di Kecamatan Bengkalis

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian Tesis Program Studi Psikologi Program Magister Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M.Psi) dengan Peminatan Psikologi Sosial.

Diuji pada :
 Hari / Tanggal : Selasa, 4 Januari 2022
 Bertepatan dengan : 2 Jumadil Akhir 1443

TIM PENGUJI

()

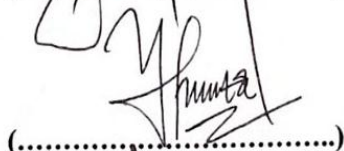
Ketua,
Dr. Yuslenita Muda, M.Sc
 NIP. 19770103 200710 2 001

()

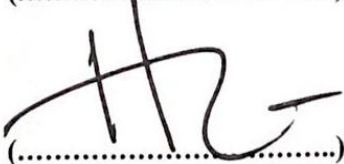
Sekretaris
Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
 NIP. 19651028 198903 1 005

()

Penguji I
Dr. Ahmadin Ahmad Tohar, Lc., M.A
 NIP. 19660605 200312 1 002

()

Penguji II
Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi.Psikolog
 NIP. 19780720 200710 2 003

()

Penguji III
Dr. Harmaini, M.Si
 NIP. 19720724 200701 1 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arini
 NIM : 21960225487
 Tempat/Tgl. Lahir : Tanjung Samak, 27 April 1995
 Fakultas/Pascasarjana: Psikologi
 Prodi : Psikologi
 Judul Disertasi (Thesis) Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
 Hubungan antara Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan *Self Disclosure* Pada Individu yang Terpapar *COVID-19* di Kecamatan Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi (Thesis) Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi (Thesis) Skripsi (Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Januari 2022

Arini



NIM : 21960225487

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segenap rasa cinta dan takzim,
Bersamaan keridhoanmu ya Allah
Tesis ini saya persembahkan untuk :

Ayah dan Ibu tercinta

“ H. Zul Asri S.H & Hj. Rosmaini

Adik-adikkuku tersayang

“ Ummi Aida Z.A, Molly, Zizi, AA’, Echi dan Uning “

Serta seluruh keluarga besar dan para sahabat.

Jazzakallah Khoirul Jaza’ untuk cinta, kasih sayang, dukungan, motivasi, nasehat, dan do’a yang telah diberikan selama ini, sehingga Allah SWT senantiasa memberikan nikmat dan pertolongannya kepada saya agar tetap semangat dan optimis dalam meraih mimpi dan cita-cita.

Pekanbaru, 4 Januari 2022

Arini, S.Psi., M.Psi

MOTTO HIDUP

“KUAT & BERTAHANLAH”

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Dan sungguh Kami benar-benar akan menguji kalian agar Kami mengetahui siapa orang-orang yang bersungguh-sungguh dan bersabar di antara kalian.”

(Q.S Muhammad: 31)

MUDAHKANLAH KESULITAN ORANG LAIN

“Barang siapa yang memberikan kemudahan bagi orang yang mengalami kesulitan di dunia, maka Allah akan memudahkan baginya kemudahan (urusan) di dunia dan akhirat.”

(HR. Tarmidzi : 1853)

INSHAALLAH BADAI PASTI BERLALU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Ya Allah sesungguhnya tiada daya dan upaya yang dapat hamba lakukan dalam hidup ini, tanpa izin dan pertolongan dari-Mu. Tiada ungkapan yang dapat menggambarkan kebahagiaan dan rasa syukur dalam diri ini selain ucapan Alhamdulillahil'alaahirobbil'aalamiin. Terima kasih ya Allah atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Mu, atas segala pertolongan, kekuatan dan kemudahan yang telah Engkau berikan, sehingga hamba menyelesaikan penulisan tesis ini.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah pada junjungan alam, qudwah hasanah nabi besar Muhammad Saw. Manusia mulia utusan Allah yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan dalam segala hal. Rasul pilihan yang senantiasa mengajarkan kesabaran dan tawakal dalam segala urusan bagi umatnya sepanjang zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi memperbaiki karya-karya selanjutnya. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA Riau.
2. Bapak Dr. H. Kusnadi, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag,M.Si Selaku Wakil Dekan I.
4. Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si Selaku Wakil Dekan II. Serta Ibu Dr. Yuslenita Muda, M.Sc Selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog Sebagai Ketua Program Studi Magister Psikologi UIN SUSKA Riau
6. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag Selaku penasehat akademik yang memberikan bimbingan demi kebaikan dan kelangsungan studi peneliti.
7. Bapak Dr. Harmaini. S.Psi, M.Si Sebagai dosen pembimbing I, dan Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag,M.Si Sebagai dosen pembimbing II, yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran dalam memberikan bimbingan, dan ilmu yang luar biasa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini.
8. Bapak Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar L.c, M.A Sebagai Narasumber I dan Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog sebagai Narasumber II yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan fikiran, serta memberikan masukan untuk perbaikan Tesis ini.
9. Kedua orang tua peneliti: Ibunda Hj. Rosmaini dan Ayahanda H. Zul Asri S.H. yang mencintai peneliti tanpa syarat dan batas dan yang telah menjadi teladan sekaligus madrasah pertama bagi peneliti dalam seluruh aspek kehidupan.
10. Seluruh dosen pada program studi Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini, semoga ilmu yang diberikan dinilai sebagai amal jariyah dan berkah bagi peneliti.
11. Seluruh pegawai akademik Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU. Berkat bantuan dan pelayanan yang diberikan, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Tesis ini dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Camat Bengkalis, Ketua RT, dan Petugas Kesehatan yang sudah memberikan kemudahan bagi peneliti dan ikut membantu dalam proses melakukan penelitian. Sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tesis ini.
13. Seluruh responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa partisipasi dan kemurahan hati dari responden dalam pengisian skala, penelitian ini tidak mungkin diselesaikan.
14. Adik tersayang Ummi Aida, Moly, AA', Zizi, Echi dan Uning yang selalu menemani peneliti dalam kondisi apapun sehingga peneliti menyelesaikan Tesis ini.
15. Sahabat peneliti di kelas Magister Psikologi UIN SUSKA RIAU khususnya angkatan 3. Terimakasih atas support, nasehat dan kekonyolan yang diberikan. Meskipun hanya beberapa semester tatap muka dikarenakan asap, pandemi *COVID-19* namun semangat juang menyelesaikan perkuliahan tak terbatas.
16. Seluruh sahabat karib yang banyak memberikan dukungan, menemani penelitian : Intan, Risda, Tiara, Reni. Terimakasih atas support yang diberikan. Mohon maaf jika ada yang tidak tertulis dan tersebut namanya. Tidak ada maksud untuk membeda-bedakan antara sahabat satu dengan yang lainnya. Semoga Allah SWT memuliakan kita semua. Terakhir, semoga karya ini memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Pekanbaru, Januari 2022

Arini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	12
1. Identifikasi Masalah	12
2. Pembatasan Masalah	13
3. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1. Tujuan Penelitian	14
2. Manfaat Penelitian	15
BAB II Tinjauan Pustaka	16
A. Kajian Teori	16
1. <i>Self Disclosure</i>	16
2. Dukungan Sosial	31
3. Resiliensi	46
4. <i>COVID-19</i>	62
B. Kajian Penelitian yang Relevan	71
C. Kerangka Berpikir	75
D. Hipotesis	80
BAB III Metode Penelitian	81
A. Jenis Penelitian	81
B. Tempat dan Waktu Penelitian	82
1. Tempat Penelitian	82
2. Waktu Penelitian	83
C. Populasi dan Sampel Penelitian	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Populasi Penelitian.....	83
2. Sampel Penelitian.....	84
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	85
D. Variabel Penelitian.....	85
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	85
1. Dukungan Sosial (Variabel X ₁).....	85
2. Resiliensi (Variabel X ₂)	87
3. <i>Self Disclosure</i> (Variabel Y).....	88
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	89
1. Teknik Pengumpulan Data.....	89
2. Instrumen Pengumpulan Data	90
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	93
1. Validitas Instrumen	94
2. Uji Reliabilitas Instrumen	98
H. Teknik Analisis Data	100
BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan	102
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	102
1. Pelaksanaan Penelitian	102
2. Data Penelitian	103
3. Deskripsi Responden Penelitian.....	104
4. Hasil Kategorisasi Data Penelitian.....	107
5. Uji Asumsi	113
B. Hasil Uji Hipotesis.....	119
1. Uji Korelasi Pearson	119
2. Analisis Regresi Linier Berganda	122
3. Analisis Tambahan.....	125
C. Pembahasan	127
D. Keterbatasan Penelitian.....	140
BAB V Kesimpulan dan Saran	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran	143
Daftar Pustaka.....	145
LAMPIRAN	153



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	83
Tabel 2 Skor Aitem Skala <i>Self Disclosure</i>	90
Tabel 3 Blue Print Skala <i>Self Disclosure</i>	91
Tabel 4 Skor Aitem Skala Dukungan Sosial.....	91
Tabel 5 Blue Print Skala Dukungan Sosial.....	92
Tabel 6 Skor Aitem Skala Resiliensi	92
Tabel 7 Blue Print Skala Resiliensi.....	93
Tabel 8 Hasil Uji Validitas.....	96
Tabel 9 Blue Print Skala <i>Self Disclosure</i> (Untuk Penelitian)	97
Tabel 10 Blue Print Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)	97
Tabel 11 Blue Print Skala Resiliensi (Untuk Penelitian).....	98
Tabel 12 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	99
Tabel 13 Rekap Data <i>COVID-19</i> Kabupaten Bengkalis	103
Tabel 14 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	104
Tabel 15 Jumlah Responden Berdasarkan Umur.....	106
Tabel 16 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	107
Tabel 17 Rumus Kategorisasi Data Penelitian.....	108
Tabel 18 Kategorisasi Variabel <i>Self Disclosure</i> , Dukungan Sosial & Resiliensi	109
Tabel 19 Rentang Skor Kategorisasi Tingkat <i>Self Disclosure</i>	109
Tabel 20 Hasil Kategorisasi Tingkat <i>Self Disclosure</i>	110
Tabel 21 Rentang Skor Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial.....	111
Tabel 22 Hasil Kategorisasi Tingkat Dukungan Sosial	111



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 23 Rentang Skor Kategorisasi Tingkat Resiliensi.....	112
Tabel 24 Rentang Skor Kategorisasi Tingkat Resiliensi.....	112
Tabel 25 Hasil Uji Normalitas Residual	114
Tabel 26 Hasil Uji Multikolinearitas Data	117
Tabel 27 Uji Linearitas Variabel <i>Self Disclosure</i> dengan.....	118
Tabel 28 Uji Linieritas Variabel <i>Self Disclosure</i> dan Resiliensi.....	118
Tabel 29 Hasil Uji Korelasi Pearson.....	119
Tabel 30 Kesimpulan Hasil Uji Korelasi Pearson	120
Tabel 31 Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)	123
Tabel 32 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	124
Tabel 33 Sumbangan Efektif Dukungan Sosial Terhadap <i>Self Disclosure</i>	125
Tabel 34 Sumbangan Efektif Resiliensi Terhadap <i>Self Disclosure</i>	126
Tabel 35 Kontribusi Efektif Dukungan Sosial Terhadap <i>Self Disclosure</i>	126
Tabel 36 Kontribusi Efektif Resiliensi Terhadap <i>Self Disclosure</i>	127

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir.....	79
Gambar 2 Hubungan antara Variabel.....	81
Gambar 3 Normal PP Plot of Regression Standardized Residual.....	115
Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data.....	116



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Alat Ukur	154
Lampiran 2 Skala <i>Try Out</i>	166
Lampiran 3 Skala Riset	174
Lampiran 4 Deskriptif Subjek Penelitian.....	178
Lampiran 5 Deskriptif Variabel	179
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	180
Lampiran 7 Uji Hipotesis.....	182
Lampiran 8 Analisis Tambahan	183
Lampiran 9 Jawaban Responden <i>Try Out</i>	186
Lampiran 10 Surat Riset.....	198
Lampiran 11 Profil Peneliti.....	200

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

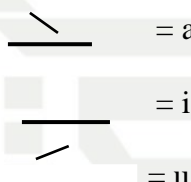
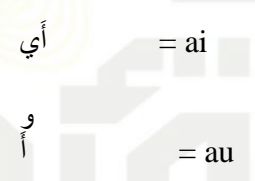
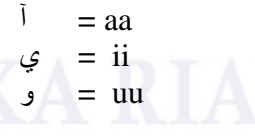
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Didalam naskah tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah yang berasal dari bahasa Arab yang ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB Konsonan	LATIN		Vokal Pendek dan Panjang	
	Nama Huruf	Konsonan		
ا	Alif	A	 <p>= a</p> <p>= i</p> <p>= u</p>	
ب	Ba	B		
ت	Ta	T		
ث	Tsa	Ts		
ج	Jim	J		
ح	Ha	H		
خ	Kha	Kh		
د	Dal	D		
ذ	Dzal	Dz		
ر	Ra	R		
ز	Za	Z		Tanda Vokal Rangkap  <p>= ai</p> <p>= au</p>
س	Sin	S		
ش	Syin	Sy		
ص	Shad	Sh		
ض	Dhad	Dh		
ظ	Tha	Th		
ع	Dzha	Zh	Tanda Vokal Panjang (Bunyi Madd)  <p>= aa</p> <p>= ii</p> <p>= uu</p>	
أ	„Ain	„		
إ	Ghain	Gh		
ف	Fa	F		
ق	Qaf	Q		
ك	Kaf	K		
ل	Lam	L		
م	Mim	M		
ن	Nun	N		
و	Waw	W		
ه	Ha	H		
ح	Hamz h	“		
ي	Ya	Y		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DAN RESILIENSI DENGAN *SELF DISCLOSURE* PADA INDIVIDU YANG TERPAPAR *COVID-19* DI KECAMATAN BENGKALIS

Arini

Magister Psikologi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ariniin6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan *self disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19*. Sampel penelitian ini terdiri atas 175 anggota masyarakat yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala dukungan sosial, skala resiliensi dan skala *self disclosure*. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan *self disclosure* sebesar 87.2%, dan sisanya sebesar 12.8% berhubungan dengan variabe lain. Artinya semakin tinggi dukungan sosial dan resiliensi individu yang terpapar *COVID19*, maka semakin tinggi *self disclosure* individu tersebut.

Kata Kunci : Dukungan Sosial, Resiliensi, *Self Disclosure*, *COVID-19*

RELATIONSHIP OF SOCIAL SUPPORT AND RESILIENCE WITH SELF DISCLOSURE ON INDIVIDUALS EXPOSED TO COVID-19 IN BENGKALIS DISTRICT

Arini
Magister Psychology
State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau
Ariniin6@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between social support and resilience with self-disclosure in individuals exposed to *COVID-19*. The sample of this study consisted of 175 community members who were exposed to *COVID-19* in the- Bengkalis subdistrict. Data was collected using the social support scale, resilience scale and scale self disclosure. Data analysis in this research is multiple linear regression analysis technique. The results of data analysis show that there is a positive and significant relationship between social support and resilience with self-disclosure of 87.2%, and the remaining 12.8% is related to other variables. This means that the higher the social support and resilience of individuals exposed to *COVID-19*, the higher the self-disclosure individual's.

Keywords : *Social Support, Resilience, Self Disclosure, COVID-19*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

العلاقة بين الدعم الاجتماعي والمرونة بالإفصاح عن الذات في الأفراد المعرضين بفيروس كورونا في منطقة بنجكاليس

أعدّها: أريني

ماجستير في علم النفس

الجامعة الإسلامية الحكومية السلطان شريف قاسم رياو

ariniin6@gmail.com

نبذة مختصرة

تهدف هذه الدراسة لتحديد العلاقة بين الدعم الاجتماعي والمرونة بالإفصاح عن الذات عند الأفراد المعرضين لفيروس كورونا. تكونت عينة هذه الدراسة على ١٧٥ من أفراد المجتمع الذين تعرضوا لفيروس كورونا في منطقة بنجكاليس. تم جمع البيانات باستخدام مقياس الدعم الاجتماعي و مقياس المرونة ومقياس الإفصاح عن الذات. تحليل البيانات في هذه الدراسة هو تقنية تحليل الانحدار الخطي المتعدد. تظهر نتيجة تحليل البيانات أن هناك علاقة إيجابية وذات مغزى بين الدعم الاجتماعي والمرونة مع الإفصاح عن الذات بنسبة ٨٧,٢٪ ، والباقي ١٢,٨٪ متعلق بمتغيرات أخرى. وهذا يعني أنه كلما زاد الدعم الاجتماعي ومرونة الأفراد المعرضين لفيروس كورونا ، زاد الإفصاح عن الذات.

الكلمات الرئيسية: الدعم الاجتماعي ، المرونة ، الإفصاح عن الذات ، فيروس كورونا

UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi *COVID-19* telah mewabah keseluruh penjuru dunia. Virus Corona atau yang dikenal juga dengan *COVID-19* merupakan jenis virus yang menyerang sistem pernafasan manusia. Secara umum gejalanya meliputi demam, kelelahan, batuk kering, dalam kasus yang lain juga ditemukan sakit dan nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan atau bahkan diare. Sedangkan sebagian lagi dari mereka yang terinfeksi tidak mendapatkan gejala (*Q&A on Coronaviruses (COVID-19)*, n.d.)

COVID-19 dilaporkan menyebar dari Wuhan, Cina pada akhir Desember, 2019. WHO menyatakan keadaan darurat dan menjadi perhatian internasional pada tanggal 30 Januari 2020, ketika 34 daerah di Cina terinfeksi serta jumlah kasus keseluruhan melampaui kasus SARS di tahun 2003. Jumlah kasus terus meningkat pesat dan menyebar secara luas hingga keseluruh penjuru dunia, termasuk di Indonesia.

Angka kasus infeksi virus corona penyebab *COVID-19* di Indonesia terus bertambah setelah satu bulan sejak laporan pertama pada 3 Maret 2020. Hingga saat ini total kasus kovid yang sudah dikonfirmasi di provinsi Riau dari tanggal 3 Maret 2020 – 14 September 2021 berjumlah 126.032. Data *COVID-19* Pekanbaru yang dikonfirmasi sebanyak 50.966 dengan rincian data pasien yang isolasi mandiri sebanyak 621, rawat inap 81, sembuh 49.032 dan meninggal 1232. Sedangkan Data *COVID-19* di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bengkalis yang dikonfirmasi sebanyak 8.741 dengan rincian data pasien yang isoman sebanyak 128 orang, rawat inap 32, sembuh 8.192 dan meninggal 389 jiwa (Corona.riau.go.id). Data terakhir di Kabupaten Bengkalis yang diupdate pada tanggal 18 Oktober 2021 data pasien yang isoman dan dirawat sudah 0, pasien sembuh 8395 dan pasien yang meninggal sebanyak 402 jiwa (corona.bengkaliskab.go.id).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti disalah satu daerah bengkalis pada tanggal 1 Juli 2021 yang akhir-akhir ini mengalami penambahan kasus terpapar *COVID-19*, saat ini beberapa anggota masyarakat masih enggan dan bahkan menyembunyikan status terpapar *COVID-19*. Ketika salah satu anggota keluarga menunjukkan gejala terpapar *COVID-19*, masih ada yang mengabaikan dan menganggap bahwa itu hanyalah demam biasa. Sehingga tidak melakukan protokol dan penanganan kesehatan dengan baik dan benar. Hal ini mengakibatkan ketika gejala *COVID-19* sudah parah, pasien terlambat diberikan penanganan sehingga terjadilah hal yang tidak diinginkan yaitu kematian. Bahkan hal ini juga mengakibatkan terpaparnya anggota keluarga yang lain sehingga menambah jumlah kasus *COVID-19*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti didaerah kecamatan Bengkalis pada tanggal 1 Juli 2021, 5 dari 8 narasumber yang pernah terpapar kovid lebih memilih menyembunyikan status *COVID-19*, karena mereka merasa takut untuk di swab. Alasannya beragam, ada yang takut positif terpapar sehingga mempengaruhi pekerjaan dan membuat ekonomi terpuruk. Hal ini dikarenakan ketika salah satu anggota keluarga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dinyatakan positif *COVID-19*, maka otomatis anggota keluarga yang memiliki kontak dengan pasien harus melakukan isolasi mandiri. Bagi beberapa lapisan masyarakat, terkonfirmasi positif *COVID-19* bisa menjadi awal dari bencana ekonomi keluarga karena berpotensi menghilangkan pekerjaan. Penurunan atau kehilangan sokongan finansial terutama bagi pekerja dengan tingkat pendapatan rendah menjadi faktor risiko terjadinya kemarahan dan *anxietas* di beberapa bulan setelah karantina selesai, serta berkembangnya *distres* sosio-ekonomi

Selanjutnya, munculnya rasa frustrasi dan kebosanan akibat kehilangan rutinitas harian. Terjadi pengurangan kontak fisik dan sosial dengan orang lain sehingga menimbulkan perasaan terisolasi dari dunia sekitar. Munculnya perasaan cemas, takut akan kematian dan berpisah dengan keluarga dan orang yang dicintai. Beberapa individu yang terpapar *COVID-19* yang memiliki perasaan tidak berdaya, berduka akibat kehilangan orang-orang terdekat termasuk sesama pasien dalam perawatan yang mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis pasien.

Alasan selanjutnya yaitu takut dikucilkan. Pengucilan ini tidak hanya diberikan kepada pasien yang terpapar saja, namun keluarga dan orang-orang yang memiliki kontak erat dengan penderita juga ikut dikucilkan dan menjadi bahan pembicaraan orang banyak. Dengan situasi saat ini, pengucilan terhadap pasien *COVID-19* justru akan menambah beban ganda bagi para penderita sehingga menjadi beban mental bagi pasien *COVID-19*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hambatan dalam melakukan mengungkapkan diri juga disebabkan karena adanya rasa malu untuk berterus terang tentang perasaan, keinginan dan hal-hal yang tidak baik atau tabu bila diketahui orang lain. Kesulitan dalam mengungkapkan diri terjadi karena penyampaian informasi negatif dapat mengganggu hubungan dengan orang lain meskipun sebenarnya perlu disampaikan kepada orang lain (Papu dalam Sari, 2006).

Menurut Wolman & Stricker (1994), dalam melakukan interaksi sosial secara naluriah individu ingin menciptakan kesan yang baik dan mendapat persetujuan sosial dari orang lain. Saat individu tidak dapat melakukan hal tersebut akan menimbulkan kecemasan sosial dan ketakutan ketika tidak diterima oleh orang lain. Pada kasus tertentu, individu merasa sangat cemas sehingga menghindari sebagian besar kontak interpersonal dan ditandai dengan rasa takut yang berlebihan atau tidak masuk akal (Stein, dalam Mazalin & Moore, 2004). Alden dan Bieling (1998) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa individu yang mengalami kecemasan sosial memiliki kesulitan untuk mengungkapkan diri.

Rosenfeld (dalam Tubbs dan Moss, 1996) juga menambahkan bahwa beberapa alasan seseorang lebih memilih untuk tidak mengungkapkan diri kepada orang lain karena takut mendapat citra buruk dan takut mendapat penolakan. Dalto dan Azjen (1979) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa orang-orang yang membuka informasi positif lebih banyak disukai daripada orang-orang yang membuka informasi negatif (dalam Voncken & Dijk, 2013).



Perubahan-perubahan yang terjadi di berbagai aspek kehidupan seperti melakukan *social distancing*, karantina, isolasi mandiri, beraktivitas dirumah, *panic buying* dan disertai pemberitaan yang terus menerus menyebabkan perubahan kesehatan mental. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Everet, dkk (2020) di Tiongkok menunjukkan peningkatan gangguan *anxietas*, dan depresi terkait dengan kondisi perubahan yang terjadi.

Jika hambatan ini terjadi secara masif, maka pasien yang sakit akan kesulitan untuk pulih karena kondisi psikologis dan fisiknya terganggu dan yang sehat semakin beresiko tertular. Untuk itu *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* penting dilakukan guna untuk mendapatkan penanganan sedini mungkin, membantu proses penyembuhan baik secara fisik dan psikologis dan memperkecil resiko penularan sehingga membantu mengurangi peningkatan kasus dan meringankan beban kerja Satgas *COVID-19* serta membantu pemerintah dalam memulihkan sistem perekonomian, pendidikan, pariwisata, dll.

Self-Disclosure merupakan proses individu untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain secara sukarela untuk tujuan tertentu. Sesuai pendapat Nashori (2008) *Self Disclosure* merupakan kemampuan untuk membuka diri dalam menyampaikan informasi yang bersifat pribadi kepada orang lain. Apabila disesuaikan dengan penelitian ini, *Self Disclosure* merupakan proses individu untuk mengungkapkan informasi pribadi yaitu berkaitan dengan status terpapar *COVID-19* kepada orang lain dengan sukarela dan sengaja untuk tujuan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Mustafa dan Hadiyati (2019), *self disclosure* dapat menjadi media katarsis dalam mengurangi stress yang terjadi di dalam kehidupan. Dengan melakukan *self-disclosure*, individu yang mengalami stress, khususnya ketika terpapar *COVID-19* mampu mengurangi perasaan-perasaan negatif yang bermunculan. Hal ini didukung oleh pendapat Clark dalam Mustafa & Hadiyati (2019) serta Widyarini (2009) yang mengatakan bahwa *Self Disclosure* berpengaruh positif terhadap kesehatan fisik dan emosi. Acocella (1990) juga menambahkan bahwa *self-disclosure* mampu menurunkan kecemasan.

Penelitian yang dilakukan Zhang (2017) menemukan individu yang sengaja melakukan *self disclosure* mengalami peningkatan kepuasan hidup yang dilakukan dengan penuh kedekatan dan terbuka mengatakan masalah pribadi secara tepat, lebih adaptif dalam menyesuaikan diri, memiliki kepercayaan diri yang lebih baik, kompeten, bisa diandalkan, bersikap positif, mempercayai orang lain, dan objektif sehingga dapat meringankan tekanan/stres yang dialaminya.

Dengan adanya *Self Disclosure*, individu mendapat pengetahuan diri, kemampuan dalam mengatasi kesulitan, efisiensi komunikasi serta kedalaman hubungan (Devito, 2011). Dengan kata lain, ketika individu memilih untuk mengungkapkan informasi keterpaparan *COVID-19*, maka individu akan mendapatkan penanganan yang tepat dari medis atau dari orang-orang yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai *COVID-19*.



Larangan untuk melakukan menyembunyikan kebenaran dan kesaksian juga terdapat pada ayat Al-Qur'an surah Al- Baqarah ayat 42:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : *"Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya"* (QS Al-Baqarah: 42).

Beberapa manfaat dari pengungkapan diri seperti meningkatkan kesadaran diri (*self awareness*) dan penerimaan diri (*self acceptance*), membangun hubungan mendalam, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan mengurangi rasa malu (Wahyuni & Radjito, 2017). Diharapkan dengan terjadinya pengungkapan diri, individu menerima berbagai manfaat dari pengungkapan dirinya, agar bisa menghadapi tantangan atau konflik serta masalah yang tengah dihadapi terutama pada masa pandemi, sehingga tidak lagi merasa takut dan malu akan status keterpaparan *COVID-19* yang dialaminya.

Berbagai upaya telah dilakukan Pemerintah guna untuk mencegah penularan *COVID-19* dengan membuat kebijakan-kebijakan seperti penerapan pembatasan wilayah, larangan mudik, new normal, PPKM hingga sanksi untuk pelaku pelanggar protokol kesehatan. Namun, kenyataan dilapangan menunjukkan hingga saat ini masih saja ditemukan pasien yang melanggar protokol kesehatan salah satunya dengan tidak mengakui catatan perjalanan ketika terpapar *COVID-19* sehingga menjadi ancaman bagi petugas kesehatan dan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah juga menganjurkan untuk menghilangkan prasangka, pikiran negatif atau stigma pada penderita *COVID-19* lewat program-program penyuluhan, webinar, sosial media, dll yang didukung oleh satgas *COVID-19* dan orang-orang yang berpengaruh seperti pejabat, lembaga masyarakat, artis, influencer, dll guna mengedukasi masyarakat bahwa pemikiran negatif tentang *COVID-19* hanya memberi kontribusi terhadap angka kematian. Selain daripada itu, peneliti berasumsi bahwa pentingnya dukungan sosial dari orang-orang disekitar pasien yang terpapar serta resiliensi memiliki pengaruh terhadap pasien dalam melakukan *self disclosure*.

Peran keluarga, teman sebaya dan orang-orang sekitar individu yang terpapar *COVID-19* salah satunya adalah memberikan dukungan sosial. Dukungan sosial yang dirasakan individu memberi peluang baginya untuk melakukan pengungkapan diri (Sari, Andangsari & Masykur, 2006; Kahn & Cantwell, 2017). Individu yang melakukan *self-disclosure* menunjukkan bahwa ia telah mempercayai lingkungan sekitarnya sehingga dapat membentuk hubungan baik dengan orang lain serta memiliki ketersediaan dukungan sosial pada saat dibutuhkan (Batoool & Zubair, 2018).

Eagle, Hybels, dan Proeschold-Bell (2019) mendefinisikan dukungan sosial sebagai dukungan yang dirasakan oleh individu, dan individu percaya bahwa dukungan yang ia butuhkan akan tersedia khususnya ketika terpapar *COVID-19*. Sejalan dengan Zimet, dkk (1988) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah penilaian subjektif yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan individu atas sebuah dukungan, yang berasal dari keluarga, teman, serta orang yang di anggap penting (*significant others*).

Saronson (2009) menyatakan dukungan sosial memiliki peranan yang penting untuk mencegah ancaman dari kesehatan mental. Kehadiran orang lain dalam kehidupan pribadi seseorang sangat diperlukan untuk memberi perhatian, membantu, mendukung, dan bekerja sama dalam menghadapi tantangan kehidupan khususnya ketika individu terpapar *COVID-19*. Hal ini didukung oleh statement WHO (2020) bahwa dukungan sosial sangat diperlukan untuk kesejahteraan mental dalam menghadapi pandemi.

Saat pandemi merupakan saat yang tepat untuk saling mendukung. Ketakutan dan kecemasan yang muncul akibat pandemi *COVID-19* yang belum pernah terjadi sebelumnya seperti takut akan kematian, takut akan terpapar dan diisolasi menyebabkan banyak orang menarik diri karena tidak mengetahui tentang apa yang harus dilakukan pada saat pandemi. Untuk itu dukungan sosial pada saat krisis sangat penting dan sangat diperlukan (Hou, T dkk, 2020).

Begitu juga dengan resiliensi, Ko dan Pu (2011) menjelaskan bahwa *self-disclosure* secara positif meningkatkan resiliensi. Dalam melakukan *self-disclosure*, individu tidak hanya melepaskan stress, akan tetapi juga mendapatkan manfaat pemahaman dan pengenalan diri yang lebih baik dan mendalam, sehingga mereka dapat menjaga emosi dan kognisi saat menghadapi serta bangkit dari peristiwa yang sulit seperti terpapar *COVID-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

19. Hal ini juga didukung oleh Herenda (2001) ; Ester, (2020) bahwa *Self Disclosure* memiliki pengaruh terhadap resiliensi.

Selanjutnya menurut (Handayani et al., 2019) pengungkapan diri yang dilakukan secara intensif pada seseorang yang memiliki permasalahan dapat menurunkan stres dengan adanya pertukaran informasi yang positif.

Resiliensi merupakan kualitas yang dimiliki individu untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang ketika menghadapi keadaan yang sulit, khususnya pada saat terpapar *COVID-19* (Connor dan Davidson,2003). Desmita (2007) juga mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi, mencegah, dan menghilangkan dampak negatif dari situasi yang tidak menyenangkan seperti terpapar *COVID-19*.

Resiliensi menjadi hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu, karena dampak dari pandemi *COVID-19* telah dirasakan pada seluruh aspek kehidupan manusia sehingga diperlukan suatu kapasitas dalam diri manusia untuk mampu melalui berbagai kondisi tersebut. Selain itu kondisi pandemi *COVID-19* ini mempengaruhi kesehatan mental individu karena setiap individu dituntut untuk beradaptasi dengan kondisi yang terus berubah. Resiliensi yang tinggi dapat menjadi faktor protektif stress, sehingga individu yang resilien mampu beradaptasi dan menghadapi tantangan-tantangan yang dialami.

Individu yang resilien bersikap proaktif, bukan reaktif, bertanggung jawab dalam pemecahan masalah, selalu berusaha memperbaiki dirinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ataupun situasi yang dapat diubah, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi hal-hal yang tak dapat diubah seperti situasi pandemi *covid-19*. Mereka melihat hidup sebagai rangkaian tantangan dimana mereka yang mampu mengatasinya, karena itu individu yang resilien memiliki tujuan yang mengarahkan hidup mereka secara konsisten dan mereka menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh untuk sembuh dari *covid19* (Wahidah, 2018).

Saat ini pemerintah di seluruh dunia menghadapi pilihan keputusan yang sulit, bagaimana menghadapi wabah *Covid-19* dan strategi penanganannya secara tepat dan jitu. Pada saat yang sama keterbukaan informasi membantu memastikan kepercayaan dan akuntabilitas publik terhadap tindakan pemerintah. Hal ini diharapkan publik lebih sadar akan situasi dan bertindak sesuai ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukharom dan Aravik (2020) mengenai kebijakan Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam dalam menangani wabah penyakit menular dan implementasinya dalam konteks menanggulangi wabah *covid-19*. Penelitian ini lebih kepada contoh penanggulangan nabi terkait wabah yang terjadi di zamannya, adapun hasilnya menunjukkan bahwa *lockdown dan social distancing* adalah cara yang tepat dalam menangani wabah dan juga itulah yang dijalankan oleh nabi tatkala wabah menjangkiti kota Madinah. Hal ini juga dijelaskan dalam hadist berikut ini :

فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا

فِرَارًا مِنْهُ قَالَ أَبُو النَّضْرِ لَا يُخْرِجُكُمْ إِلَّا فِرَارًا مِنْهُ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya : “ *Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu* ” (HR Bukhari no 3214)

Berdasarkan pemaparan yang telah peneliti paparkan sebelumnya dapat diketahui bahwa *Self Disclosure* sangat penting dilakukan sebagai salah satu media katarsis untuk menghilangkan stres dan perasaan-perasaan negatif yang muncul akibat terpapar *COVID-19*. Peneliti juga tertarik menggunakan resiliensi sebagai konsep atau konstruk yang lebih sesuai untuk menilai kondisi psikologis serta melihat keyakinan individu mengenai dukungan sosial yang dirasakan saat dibutuhkan ketika terpapar *COVID-19*. Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti adakah hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan sebelumnya, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan penelitian ini, masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Individu memilih menyembunyikan status *COVID-19* karena alasan ekonomi, sosial dan psikologis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Ketakutan akan penolakan dan pengucilan dari masyarakat menambah beban mental bagi pasien sehingga menghambat untuk mengungkapkan dirinya
- c. Adanya rasa takut, malu, tidak percaya diri dan kecemasan sosial dalam berterus terang untuk mengungkapkan diri kepada orang lain
- d. Citra buruk pasien *COVID19* dan orang-orang yang berhubungan dengan pasien menjadi salah satu alasan pasien tidak mengungkapkan diri.
- e. Ketidakmauan pasien untuk membuka diri menghambat pasien mendapatkan penanganan yang segera, mengganggu kesehatan fisik dan psikologis dan meningkatkan resiko penularan kepada orang lain yang kontak langsung dengan pasien sehingga menghambat kinerja Satgas *COVID-19* dan Pemerintah.
- f. Dukungan sosial yang tinggi dari orang-orang disekitar pasien *COVID19* memberi peluang individu yang terpapar *COVID-19* melakukan *self disclosure*.
- g. Pengungkapan diri yang dilakukan pasien yang terpapar *COVID-19* dapat menurunkan stres dan meningkatkan resiliensi.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dalam penelitian ini, peneliti membatasi kajian penelitiannya pada :

- a. Hubungan *Self Disclosure* dengan dukungan sosial pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Hubungan *Self Disclosure* dengan resiliensi pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis.
- c. Hubungan dukungan sosial dan resiliensi dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dalam penelitian ini ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan antara *Self Disclosure* dengan dukungan sosial pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis?
- b. Apakah terdapat hubungan antara *Self Disclosure* dengan resiliensi pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis?
- c. Apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui hubungan antara *Self Disclosure* dengan dukungan sosial pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis.



- d. Untuk mengetahui hubungan antara *Self Disclosure* dengan resiliensi pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis.
- e. Untuk mengetahui hubungan dukungan antara sosial dan resiliensi dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di kecamatan Bengkalis.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk perkembangan psikologi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan psikologi khususnya dalam psikologi sosial berkaitan dengan variabel *self disclosure*, dukungan sosial dan resiliensi.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah, tenaga kesehatan dan pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan dukungan sosial dan resiliensi untuk meningkatkan *Self Disclosure* pada masyarakat sehingga membantu penurunan kasus *COVID19* dan membantu meringankan beban kerja Satgas *COVID19*, Pemerintah dan instansi yang terkait dalam memulihkan ekonomi, pariwisata, pendidikan dll..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. *Self Disclosure*

a. Pengertian *Self Disclosure*

Self-disclosure disebut juga dengan pengungkapan diri atau keterbukaan diri. Pengungkapan diri terkadang dianggap sebagai suatu kondisi yang tidak berbeda dengan keterbukaan. Pengungkapan diri merupakan bagian dari keterbukaan diri, sebab pengungkapan berbicara tentang diri semata dan bukan wilayah orang lain (Suciati, 2015).

Wheless (1976) mengemukakan bahwa *self disclosure* adalah komunikasi yang terjadi dengan mengacu pada individu atau individu tertentu. *Self disclosure* menurut Wheless & Grotz (1976) adalah pesan tentang diri seseorang yang dikomunikasikan dengan orang lain. *Self Disclosure* menurut Cozby (1973) dapat didefinisikan sebagai informasi tentang dirinya sendiri yang dikomunikasikan secara verbal oleh individu kepada individu lainnya. Nashori (2008) juga mengemukakan bahwa *self disclosure* merupakan kemampuan untuk membuka diri, menyampaikan informasi yang bersifat pribadi dan penghargaan terhadap orang lain.

Terdapat prinsip-prinsip dari self-disclosure yang dikemukakan oleh Devito 2011, yakni :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Self disclosure* ialah salah satu jenis komunikasi dalam mengungkapkan informasi diri sendiri yang biasanya disembunyikan.
- 2) *Self disclosure* adalah jenis komunikasi.
- 3) *Self disclosure* merupakan “informasi”
- 4) *Self disclosure* ialah informasi mengenai diri sendiri
- 5) *Self-disclosure* melibatkan informasi yang pada umumnya disembunyikan
- 6) *Self disclosure* menyangkut sedikitnya satu orang lain.

Wheless, dkk (1986) mengemukakan bahwa self-disclosure adalah bagian dari referensi diri yang dikomunikasikan yang diberikan individu pada suatu kelompok kecil. Menurut Morton (dalam Masturah, 2013) mengemukakan bahwa keterbukaan diri merupakan kegiatan membagi perasaan dan informasi yang akrab dengan orang lain. Informasi dalam keterbukaan diri bersifat deskriptif dan evaluatif.

Deskriptif artinya individu melukiskan berbagai fakta mengenai diri sendiri yang mungkin untuk diketahui oleh orang lain, misalnya seperti pekerjaan, alamat, dan usia. Sedangkan evaluatif artinya individu mengemukakan perasaan pribadinya lebih mendalam kepada orang lain, misalnya seperti tipe orang yang disukai, hal-hal yang disukai maupun hal-hal yang tidak disukainya.

Kedalaman dalam sikap terbuka tergantung pada situasi dan orang yang diajak untuk berinteraksi. Situasi yang menyenangkan dan



perasaan aman dapat membangkitkan seorang untuk lebih membuka diri. Selain itu adanya rasa percaya dan timbal balik dari lawan bicara menjadikan seseorang cenderung memberikan reaksi yang sepadan

Self-disclosure menurut Taylor, Peplau, & Sears (2009) merupakan mengungkapkan informasi atau perasaan terdalam kepada orang lain. Devito (2011) menambahkan bahwa self-disclosure adalah informasi tentang diri sendiri, tentang pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang; atau tentang orang lain yang sangat dekat yang sangat dipikirkannya.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah peneliti paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa *Self Disclosure* adalah bagian dari referensi diri yang dibagikan oleh individu kepada orang lain baik itu berupa informasi, pikiran, dan perasaan terdalam, serta perilaku individu yang mungkin belum diketahui oleh orang lain. Apabila disesuaikan dalam penelitian ini, *Self Disclosure* yang dibagikan oleh individu kepada orang lain adalah berupa informasi, pikiran, dan perasaan, serta perilaku individu terkait *COVID-19* di masa pandemi.

b. Aspek – Aspek *Self Disclosure*

Wheless (1978) memaparkan lima dimensi dari *self-disclosure* yang terdiri dari :

1) *Intent*

Merupakan kesadaran dari individu dalam mengungkapkan informasi diri yang berkaitan dengan perasaan serta pikiran individu tersebut. Individu melakukan *self-disclosure* berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan maksud ataupun tujuan yang ingin dicapai. Tujuan setiap individu dalam melakukan pengungkapan diri pasti berbeda-beda, salah satunya yaitu untuk mengekspresikan emosi ataupun perasaan.

2) *Amount*

Berhubungan dengan seberapa sering individu menceritakan dirinya serta durasi ataupun waktu yang diperlukan saat individu menceritakan dirinya.

3) *Positiveness*

Pada dimensi ini individu menceritakan informasi diri sendiri, baik itu hal positif ataupun negatif.

4) *Honesty-Accuracy*

Dimensi ini merupakan keakuratan serta kejujuran individu dalam melakukan pemberian informasi seputar emosi, perasaan ataupun pengalaman yang dialami.

5) *Depth*

Dimensi ini mengacu pada seberapa dalam informasi yang diberikan oleh individu dalam memberikan informasi kepada orang lain.

Altman dan Taylor (1973) mengemukakan bahwa *Self Disclosure* memiliki 5 aspek yaitu :

1) Ketepatan.

Ketepatan mengacu pada apakah seorang individu mengungkapkan peristiwa pribadinya dengan relevan dan untuk peristiwa di mana

individu terlibat atau tidak (sekarang dan di sini). *Self Disclosure* sering sekali tidak tepat atau tidak sesuai ketika menyimpang dari norma-norma, karena individu tidak sadar akan norma-norma tersebut. *Self Disclosure* yang tepat dan sesuai meningkatkan reaksi yang positif dari pendengar. Pernyataan negatif berkaitan dengan penilaian diri yang sifatnya menyalahkan diri, sedangkan pernyataan positif termasuk kategori pujian.

2) Motivasi.

Motivasi berkaitan dengan apa yang menjadi dorongan seseorang untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain. dorongan tersebut berasal dari dalam diri maupun dari luar. Dorongan dari dalam berkaitan dengan keinginan atau tujuan seseorang melakukan *Self Disclosure*, sedangkan dari luar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan pekerjaan.

3) Waktu Pemilihan

Waktu yang tepat sangat penting untuk menentukan apakah seseorang dapat terbuka atau tidak. Dalam keterbukaan diri individu perlu memperhatikan kondisi orang lain. Waktu yang kurang tepat yaitu ketika individu dalam keadaan capek atau sedih maka orang tersebut cenderung kurang terbuka dengan orang lain. sedangkan waktu yang tepat yaitu ketika individu dalam keadaan bahagia maka ia cenderung mudah untuk terbuka dengan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Keintesian

Keintesian seseorang dalam keterbukaan diri tergantung kepada siapa seseorang mengungkapkan diri, yaitu teman dekat, orangtua, teman biasa, atau orang yang baru dikenal.

5) Kedalaman dan Keluasan.

Ada dua dimensi kedalaman *Self Disclosure* yakni dangkal dan dalam. *Self Disclosure* yang dangkal biasanya diungkapkan kepada orang yang baru dikenal dan menceritakan aspek-aspek geografis tentang diri seperti nama, daerah asal, dan alamat. *Self Disclosure* yang dalam diceritakan kepada orang-orang yang memiliki kedekatan hubungan (*intimacy*). Seseorang menginformasikan dirinya secara mendalam dilakukan kepada orang yang sangat dipercaya dan biasanya hanya dilakukan kepada orang yang sangat akrab dengan dirinya, misalnya orangtua, teman dekat, teman sejenis dan pacar. Keluasan berkaitan dengan topik umum dan khusus.

Devito (2011) mengemukakan bahwa *Self Disclosure* mempunyai lima dimensi antara lain:

1) *Amount*

Amount menunjukkan frekuensi seseorang melakukan *Self Disclosure* dan durasi pesan-pesan yang bersifat *Self Disclosure* atau waktu yang diperlukan untuk melakukan *Self Disclosure*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Valensi

Valensi menunjukkan kualitas positif dan negatif dari *Self Disclosure*. Individu dapat melakukan *Self Disclosure* dengan baik dan menyenangkan (positif) atau dengan tidak baik dan tidak menyenangkan (negatif), kualitas ini akan menimbulkan dampak berbeda, baik bagi individu yang melakukan *Self Disclosure* maupun pendengarnya.

3) Accuracy

Accuracy atau kecermatan dan kejujuran dari *Self Disclosure* akan dibatasi sejauh mana individu mengetahui dan mengenal dirinya sendiri. *Self Disclosure* akan berbeda tergantung pada kejujuran. Individu dapat jujur atau melebih-lebihkan cerita, atau berbohong.

4) Intention

Dimensi *intention* atau tujuan dan maksud individu melakukan *Self Disclosure* ditunjukkan dengan individu menyingkapkan apa yang ditujukan untuk diungkapkan, sehingga dengan sadar individu dapat mengontrol *Self Disclosure* yang dilakukannya.

5) Intimate

Intimate atau keintiman ditunjukkan dengan individu dapat mengungkapkan hal-hal yang pribadi dan intim dalam hidupnya atau hal-hal yang dianggap impersonal.

Berdasarkan uraian tentang aspek-aspek diatas menurut beberapa ahli, maka dapat disimpulkan aspek-aspek *Self Disclosure* adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketepatan, motivasi, waktu, keintensifan, kedalaman dan keluasan. Sedangkan dimensi *Self Disclosure* antara lain *intent, amount, positiveness, honesty-accuracy, depth*.

c. Faktor – Faktor *Self Disclosure*

Devito (2011) mengemukakan ada tujuh faktor yang mempengaruhi *Self Disclosure*, antara lain:

1) Kepribadian

Orang yang pandai bergaul (*sociable*) dan ekstrovert melakukan pengungkapan diri lebih banyak daripada mereka yang kurang pandai bergaul dan introvert.

2) Efek diadik

Seseorang akan cenderung lebih terbuka ketika orang lain juga terbuka padanya. Efek diadik ini membuat individu merasa lebih aman, mengurangi perasaan – perasaan negatif dan mengurangi timbulnya masalah kesehatan (Clark dalam Baron & Byrne, 2005). Menurut Devito (2015) dengan melakukan *self disclosure* kepada orang lain, individu dapat mengetahui keadaan diri sendiri, meningkatkan kemampuan *coping*, meningkatkan komunikasi, dan memiliki hubungan yang lebih berarti dengan lawan komunikasinya yang memiliki hubungan dekat dan dapat dipercaya menjaga kerahasiaan dan memberikan nasehat untuk memecahkan masalah sehingga individu dapat bangkit dari situasi sulit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3) Besaran kelompok

Self Disclosure lebih besar kemungkinannya terjadi dengan ukuran kelompok kecil, misalnya dalam komunikasi antarpribadi atau komunikasi kelompok kecil.

4) Topik bahasan

Pada awalnya seseorang akan membicarakan hal-hal yang umum. Makin akrab maka akan makin mendalam topik pembicaraannya.

5) Valensi Nilai (kualitas positif dan negatif)

Pengungkapan diri juga berpengaruh secara signifikan. Pengungkapan diri positif lebih disukai daripada pengungkapan diri yang negatif.

6) Jenis kelamin.

Banyak penelitian secara umum mengindikasikan, bahwa wanita lebih terbuka daripada pria.

7) Ras

Kebangsaan dan usia terdapat perbedaan ras dan kebangsaan dalam *Self Disclosure*.

8) Mitra hubungan

Mitra hubungan seseorang yang menjadi tempat bagi individu untuk *disclose* mempengaruhi frekuensi dan kemungkinan dari pengungkapan diri. Individu cenderung *disclosure* pada individu yang hangat penuh pemahaman, memberi dukungan dan mampu menerima individu apa adanya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *self-disclosure* yaitu besar kelompok, perasaan menyukai, efek diadik, kompetensi, kepribadian narsisme, topik, jenis kelamin, kepercayaan diri, kebutuhan afiliasi, need and motives, penerimaan sosial dan kesepian, dan intensitas penggunaan situs jejaring sosial.

d. Fungsi *Self Disclosure*

Menurut Derlega dan Grzelak (dalam David,dkk, 1985) ada lima fungsi keterbukaan diri yaitu sebagai berikut :

1) Ekspresi (*Expression*)

Dalam kehidupan ini kadang-kadang kita mengalami suatu kekecewaan atau kekesalan, baik itu yang menyangkut pekerjaan ataupun yang lainnya. Untuk membuang semua kekesalan itu biasanya kita akan merasa senang bila bercerita pada seorang teman yang sudah kita percaya. Dengan pengungkapan diri semacam ini kita mendapat kesempatan untuk mengekspresikan perasaan kita.

2) Penjernihan diri (*Self-Clarification*)

Dengan saling berbagi rasa serta menceritakan perasaan dan masalah yang kita hadapi kepada orang lain, kita berharap agar dapat memperoleh penjelasan dan pemahaman orang lain akan masalah yang kita hadapi sehingga pikiran kita akan menjadi lebih jernih dan kita dapat melihat duduk persoalannya dengan lebih baik.

3) Keabsahan Sosial (*Sosial Validation*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah kita membicarakan masalah yang sedang kita hadapi, biasanya pendengar akan memberikan tanggapan mengenai permasalahan tersebut. Sehingga dengan demikian, kita akan mendapatkan suatu informasi yang bermanfaat tentang pendengaran akan pandangan kita apakah memperoleh dukungan dan sebaliknya.

4) Kendali Sosial (*Sosial Control*)

Seseorang dapat mengemukakan atau menyembunyikan informasi tentang keadaan dirinya yang dimaksudkan untuk mengadakan kontrol sosial, misalnya orang akan mengatakan sesuatu yang dapat menimbulkan kesan baik tentang dirinya.

5) Perkembangan hubungan (*Relationship development*)

Saling berbagi rasa dan informasi tentang diri kita kepada orang lain serta saling mempercayai merupakan saran yang paling penting dalam usaha merintis suatu hubungan sehingga akan semakin meningkatkan derajat keakraban.

e. Manfaat *Self Disclosure*

Devito (2011) menjelaskan bahwa ada beberapa manfaat dari *self-disclosure* yaitu:

1) Pengetahuan diri.

Salah satu manfaat *self-disclosure* adalah mendapatkan perspektif baru tentang diri sendiri dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai perilaku individu. Karenanya, melalui *self-disclosure*, kita dapat memahami diri sendiri secara lebih mendalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kemampuan mengatasi kesulitan.

Individu akan lebih mampu menanggulangi masalah atau kesulitan. Salah satu ketakutan terbesar yang dimiliki orang banyak adalah ketika mereka tidak diterima lingkungan karena suatu rahasia tertentu, karena sesuatu yang pernah mereka lakukan, atau karena perasaan atau sikap yang mereka miliki. Dengan mengungkapkan keluh kesah yang ada dan menerima dukungan, bukan penolakan, kita menjadi lebih siap untuk mengatasi perasaan bersalah dan barangkali mengurangi atau menghilangkannya sama sekali.

3) Penerimaan diri (*self-acceptance*).

Penerimaan-diri akan sulit tanpa *self-disclosure*. Melalui *self-disclosure* dan dukungan-dukungan yang datang, individu dapat menempatkan diri sendiri dalam posisi yang lebih baik untuk menangkap tanggapan positif dan memberikan reaksi dengan mengembangkan konsep-diri yang positif.

4) Efisiensi komunikasi.

Self-disclosure memperbaiki komunikasi untuk memahami pesan-pesan dari orang lain. *Self-disclosure* adalah kondisi yang penting untuk mengenal orang lain.

5) Kedalaman hubungan.

Pentingnya *self-disclosure* adalah untuk membina hubungan yang bermakna di antara dua orang. Tanpa *self-disclosure*, hubungan yang bermakna dan mendalam tidak mungkin terjadi. Dengan *self-*

disclosure, kita memberi tahu orang lain bahwa kita mempercayai, menghargai, dan cukup peduli dengan mereka. Hal ini akan membuat orang lain mau membuka diri dan membentuk setidaknya awal dari suatu hubungan yang bermakna, hubungan yang jujur dan terbuka.

Berdasarkan uraian diatas terdapat lima manfaat *self-disclosure* yaitu pengetahuan diri, kemampuan mengatasi kesulitan, bahkan penerimaan diri (*self-acceptance*), efisiensi komunikasi, dan kedalaman hubungan.

f. *Self Disclosure* Dalam Pandangan Islam

Keterbukaan diri dalam perspektif Islam telah tertuang dalam Al-Qur'an surah Az-Zumar ayat 18 yang berbunyi :

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: “Yang mendengarkan Perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. mereka Itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka Itulah orang-orang yang mempunyai akal ”

Tafsir ayat di atas yakni, mereka memahami perkataan itu dan mengerjakan kandungan maknanya, dan orang-orang yang memiliki sifat demikian adalah orang yang mendapatkan petunjuk dari Allah di dunia dan akhirat serta orang-orang yang memiliki akal sehat dan fitra yang lurus (Syaiikh Shafiyyurrahman al-Mubarakfuri, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah memberi petunjuk bagi hamba-Nya yang selalu mendengarkan pendapat dan perkataan dari orang lain yang kemudian akan mengikuti apa yang paling baik diantara perkataan dan pendapat. Dengan memiliki sikap keterbukaan diri, manusia akan lebih mudah untuk mendengarkan dan menerima pendapat dari orang lain.

Allah SWT melarang seseorang menyembunyikan kebenaran. Bahkan Allah juga menyebutkan ancaman bagi mereka yang melanggarnya. Ayat-ayat Alquran yang menjelaskan terkait larangan menyembunyikan kebenaran dan kesaksian diantaranya :

إِنَّ الَّذِينَ يَكْتُمُونَ مَا أَنْزَلْنَا مِنَ الْبَيِّنَاتِ وَالْهُدَىٰ مِنْ بَعْدِ مَا بَيَّنَّاهُ لِلنَّاسِ فِي الْكِتَابِ أُولَٰئِكَ يَلْعَنُهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ اللَّعْنُونَ ۗ

Artinya : " Sungguh, orang-orang yang menyembunyikan apa yang telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan dan petunjuk, setelah Kami jelaskan kepada manusia dalam Kitab (Alquran), mereka itulah yang dilaknat Allah dan dilaknat (pula) oleh mereka yang melaknat. " (QS Al-Baqarah 159).

أَمْ تَقُولُونَ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ وَالْأَسْبَاطَ كَانُوا هُودًا أَوْ نَصْرًا ۗ قُلْ ءَأَنْتُمْ أَعْلَمُ أَمِ اللَّهُ ۗ وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ كَتَمَ شَهَادَةً عِنْدَهُ مِنَ اللَّهِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Artinya : " Ataukah kamu (orang-orang Yahudi dan Nasrani) berkata bahwa Ibrahim, Ismail, Ishak, Yakub dan anak cucunya adalah penganut Yahudi atau Nasrani? Katakanlah, "Kamukah yang lebih tahu atau Allah, dan siapakah yang lebih zhalim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripada orang yang menyembunyikan kesaksian dari Allah yang ada padanya?" Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan." (QS Al-Baqarah: 140).

Sebuah keterbukaan mensyaratkan adanya kejujuran. Tanpa kejujuran, perkataan akan sia-sia, ibarat muka yang ditutupi topeng. Kalau keterbukaan pada akhirnya menyebabkan keharmonisan, ketidakjujuran menyebabkan ketidakpercayaan, muncul prasangka merusak hubungan (Suciati, 2015). Rosul memerintahkan setiap muslim agar memiliki watak shidiq sebab shidiq membawa kebaikan sedangkan kebaikan akan membawa ke surga, sebagaimana sabda Rasul yang artinya:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya :*"Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga"*. (HR Muslim no. 4721).

إِنَّ كَذِبًا عَلَى لَيْسَ كَكَذِبٍ عَلَى أَحَدٍ ، مَنْ كَذَبَ عَلَى مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَّبِعُوا

مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ

Artinya :*"Sesungguhnya berdusta atas namaku tidaklah sama dengan berdusta pada selainku. Barangsiapa yang berdusta atas namaku secara sengaja, maka hendaklah dia menempati tempat duduknya di neraka."* (HR. Bukhari no. 1291).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pengantar bukunya Islam alternatif, Jalaluddin Rahmat (1986) menekankan pentingnya keterbukaan untuk membangkitkan kembali semangat Islam yang mau belajar dimanapun. Dengan kekuatan logika yang ada, umat akan sensitif dan apresiatif terhadap segala perubahan terjadi di dunia modern dan mengaktualkan nilai-nilai Islam. Keterbukaan diri harus dimiliki setiap manusia agar dapat menerima informasi dan menanggapi dengan senang hati dalam menjalani kehidupan.

2. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah penilaian subjektif yang dilakukan individu atas sebuah dukungan, yang berasal dari keluarga, teman, serta orang yang dianggap penting (*significant others*). Sejalan dengan definisi sebelumnya, Eagle, Hybels, dan Proeschold-Bell (2019) mendefinisikan dukungan sosial sebagai dukungan yang dirasakan oleh individu dan individu percaya bahwa dukungan yang ia butuhkan akan tersedia.

Dukungan sosial menurut Cobb (1976) dapat diartikan sebagai informasi yang diperoleh dari orang lain bahwa individu dicintai, diperhatikan, dihargai, dan dipandang sebagai hubungan dalam komunikasi dan saling bertanggungjawab. Dukungan sosial menurut Gibson (Andarini dan Fatma 2013) adalah kesenangan, bantuan, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima seseorang melalui hubungan formal dan informal dengan yang lain atau sekelompok.

Dukungan sosial didefinisikan oleh Gottlieb (1983) sebagai informasi verbal atau non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh orang yang akrab dengan subjek di dalam lingkungan sosialnya atau yang berupa kehadiran dan hal-hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau berpengaruh pada tingkah laku penerimanya.

Dukungan sosial juga didefinisikan sebagai persepsi atau pengalaman dicintai dan dipedulikan, dihargai, dan bagian dari jaringan sosial yang menguntungkan dan membantu satu sama lain (Wills, 1990). Menurut Sarafino (2006) dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah peneliti paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan penilaian subjektif atau persepsi, komunikasi verbal dan nonverbal, pengalaman, saran, bantuan atau tingkah laku nyata yang diberikan oleh orang yang memiliki keakraban dengan si penerima dukungan.

Apabila disesuaikan pada penelitian ini, dukungan sosial pada masa pandemi adalah suatu penilaian subjektif yang dirasakan oleh individu yang terpapar *COVID-19*, dimana individu tersebut percaya dukungan dari orang yang dianggap penting tersedia dan dapat membantunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghadapi dan mengatasi tekanan psikologis pada situasi pandemi *COVID-19*.

b. Aspek – Aspek Dukungan Sosial

Weiss (dalam Nathania & Godwin, 2012) mengembangkan “*Social Provisions Scale*” untuk mengukur ketersediaan dukungan sosial yang diperoleh dari hubungan individu dengan orang lain. Terdapat enam komponen atau aspek di dalamnya, yaitu:

1) *Instrumental Support*

a) *Reliable Alliance* (Ketergantungan yang dapat diandalkan)

Dalam dukungan sosial ini, individu mendapatkan jaminan bahwa ada orang lain yang dapat diandalkan ketika dirinya membutuhkan bantuan yang sifatnya nyata dan langsung. Individu yang menerima bantuan ini akan merasa tenang karena menyadari ada orang lain yang dapat diandalkan untuk menolongnya ketika mengalami masalah dan kesulitan.

b) *Guidance* (*Bimbingan*)

Aspek dukungan sosial jenis ini adalah berupa adanya hubungan kerja atau pun hubungan sosial yang memungkinkan individu mendapatkan informasi, saran, atau nasehat yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan dan mengatasi permasalahan yang dihadapi. Jenis dukungan sosial jenis ini bersumber dari guru, alim ulama, pamong dalam masyarakat, figur yang dituakan dan juga orang tua.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Emotional Support*

1) *Reassurance of Worth* (Pengakuan positif)

Dukungan sosial ini berbentuk pengakuan atau penghargaan terhadap kemampuan dan kualitas individu. Dukungan ini akan membuat individu merasa dirinya diterima dan dihargai.

2) *Emotional Attachment* (Kedekatan emosional)

Aspek dukungan sosial semacam ini memungkinkan seseorang memperoleh kerekatan / kedekatan emosional sehingga menimbulkan rasa aman bagi yang menerima. Individu yang menerima dukungan sosial semacam ini merasa tenteram, aman dan damai yang ditunjukkan dengan sikap tenang dan bahagia. Sumber dukungan sosial semacam ini yang paling sering dan umum adalah diperoleh dari pasangan hidup, atau anggota keluarga/teman dekat atau sanak keluarga yang akrab dan memiliki hubungan yang harmonis.

3) *Social Integration* (Integrasi sosial)

Dukungan sosial ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan memiliki suatu kelompok yang memungkinkannya untuk membagi minat, perhatian serta melakukan kegiatan secara bersama-sama. Dukungan semacam ini memungkinkan individu mendapatkan rasa aman, nyaman serta merasa memiliki dan dimiliki dalam kelompok yang memiliki persamaan minat.

4) *Opportunity for Nurturance* (Kesempatan untuk membantu)

Suatu aspek penting dalam hubungan interpersonal adalah perasaan dibutuhkan oleh orang lain. Dukungan sosial ini memungkinkan individu untuk memperoleh perasaan bahwa orang lain tergantung padanya untuk memperoleh kesejahteraan.

Menurut Zimet dkk (1988) dukungan sosial merupakan dukungan yang diterima dan diberikan oleh orang-orang terdekat individu yaitu:

1. Dukungan keluarga

Dukungan atau bantuan yang diberikan oleh keluarga terhadap individu seperti membantu dalam membuat keputusan ataupun kebutuhan secara emosional.

2. Dukungan teman

Dukungan atau bantuan yang diberikan oleh teman-teman individu seperti membantu dalam kegiatan sehari-hari ataupun bantuan dalam bentuk lainnya

3. Dukungan orang yang istimewa

Dukungan atau bantuan yang diberikan oleh seseorang yang spesial dalam kehidupan individu seperti membuat individu merasa nyaman dan merasa dihargai.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki sembilan aspek yaitu ketergantungan, bimbingan, emosional support & *attachment*, integrasi sosial, kesempatan untuk membantu serta dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman dan orang yang istimewa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis - Jenis Dukungan Sosial

Secara umum, menurut (Blonna, 2005) dukungan sosial diturunkan dalam 3 tipe sumber yaitu :

1) Penghargaan atau dukungan emosi

Dukungan ini dapat berupa : kenyamanan, ucapan selamat, cinta, dll.

2) Dukungan informasi

Dukungan ini dapat berupa bimbingan spiritual, nasihat profesional dan personal, peran model, membangun keahlian, penyerahan tugas, dll.

3) Dukungan nyata

Dukungan ini dapat berupa bantuan nyata atau aksi seperti transportasi, uang, dan pelayanan darurat seperti tempat perlindungan.

Menurut Sarafino (2007) dukungan sosial terdiri dari lima jenis yaitu:

1) Dukungan emosional.

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain.

2) Dukungan penghargaan.

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

3) Dukungan instrumental.

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

4) Dukungan informasi.

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

5) Dukungan jaringan.

Dukungan jaringan menghasilkan perasaan sebagai anggota dalam suatu kelompok yang saling berbagi minat dan kegiatan sosial.

Taylor, dkk. (2004), menyatakan bahwa dukungan sosial diklasifikasikan dalam 3 bentuk, yaitu:

1) Dukungan informasi

Terjadi ketika seorang individu membantu orang lain untuk memahami peristiwa stres yang lebih baik dan untuk memastikan apakah sumber daya atau strategi coping yang mungkin diperlukan untuk menghadapi stres.

2) Dukungan instrumental

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaitu pemberian bantuan nyata seperti layanan, bantuan keuangan, dan bantuan khusus lain atau barang- barang.

3) Dukungan emosional

Yaitu memberikan kehangatan dan pengasuhan terhadap individu lain dan meyakinkan orang bahwa ia adalah orang yang berharga dan peduli.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan ada lima jenis dukungan sosial, yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, informasi dan jaringan.

d. Faktor - Faktor Dukungan Sosial

Reis mengungkapkan (dalam Balogun, 2014), ada tiga faktor yang mempengaruhi penerimaan dukungan sosial pada individu, yaitu:

1) Keintiman

Dukungan sosial lebih banyak diperoleh dari keintiman daripada aspek-aspek lain dalam interaksi sosial, semakin intim seseorang maka dukungan yang diperoleh semakin besar.

2) Harga diri

Individu dengan harga diri akan memandang bantuan dari orang lain merupakan suatu bentuk penurunan harga diri karena dengan menerima bantuan orang lain diartikan bahwa individu yang bersangkutan tidak mampu lagi dalam berusaha.

3) Keterampilan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individu dengan pergaulan yang luas akan memiliki keterampilan sosial yang tinggi, sehingga akan memiliki jaringan sosial yang luas pula. Sedangkan individu yang memiliki jaringan sosial yang kurang luas maka akan memiliki keterampilan sosial rendah.

Cohen dan Syme (1985) menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas dukungan sosial adalah:

1) Pemberi dukungan sosial.

Dukungan yang diterima melalui dukungan yang sama akan lebih memiliki arti daripada yang berasal dari sumber yang berbeda. Pemberian dukungan dipengaruhi oleh adanya norma, tugas, dan keadilan.

2) Jenis dukungan.

Jenis dukungan yang diterima akan memiliki arti bila dukungan itu bermanfaat dan sesuai atau tepat dengan situasi yang ada.

3) Penerima dukungan.

Karakteristik atau ciri-ciri penerima dukungan sosial akan menemukan keefektifan dukungan. Karakteristik itu seperti kepribadian, kebiasaan, dan peran sosial. Proses yang terjadi dalam dukungan itu dipengaruhi oleh kemampuan penerima dukungan untuk memberi dan mempertahankan dukungan.

4) Permasalahan yang dihadapi.

Dukungan yang tepat dipengaruhi oleh kesesuaian antara jenis dukungan yang diberikan dan masalah yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Waktu pemberian dukungan.

Dukungan sosial optimal disatu situasi tetapi tidak optimal dalam situasi lain. Misalnya saat seseorang kehilangan pekerjaan, individu akan tertolong ketika mendapat dukungan sesuai dengan masalahnya, tetapi apabila sudah bekerja maka dukungan yang lainlah yang diperlukan.

6) Lamanya pemberian dukungan.

Lama atau singkatnya pemberian dukungan tergantung pada kapasitasnya. Kapasitas adalah kemampuan dari pemberian dukungan untuk memberi dukungan yang ditawarkan selama suatu periode.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial itu ada tiga yaitu keintiman, harga diri, dan keterampilan sosial. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dukungan sosial adalah pemberi dukungan sosial, jenis dukungan, penerima dukungan, permasalahan yang dihadapi, waktu pemberian dukungan, dan lamanya pemberian dukungan.

e. Manfaat Dukungan Sosial

Johnson (dalam Ruwaida, 2006) mengungkapkan bahwa manfaat dukungan sosial akan meningkatkan:

- 1) Produktivitas melalui peningkatan motivasi, kualitas penalaran, kepuasan kerja, dan mengurangi dampak stres kerja.
- 2) Kesejahteraan psikologi dan kemampuan penyesuaian diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kesehatan fisik, individu yang mempunyai hubungan dekat dengan orang lain jarang terkena penyakit dibandingkan individu yang terisolasi.
- 4) Manajemen stres yang produktif melalui perhatian, informasi dan umpan balik yang diperlukan.

Orford (1992) dan Sarafino (2002) mengatakan bahwa untuk menjelaskan bagaimana dukungan sosial mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis individu, ada dua model yang digunakan yaitu:

1) *Buffering Hypothesis*

Sarafino (2002) mengatakan bahwa melalui model *buffering hypothesis ini*, dukungan sosial mempengaruhi kondisi fisik dan psikologis individu dengan melindunginya dari efek negatif yang timbul dari tekanan-tekanan yang dialaminya dan pada kondisi yang tekanannya lemah atau kecil, dukungan sosial tidak bermanfaat. Orford (1992) juga mengatakan bahwa melalui model ini, dukungan sosial bekerja dengan tujuan untuk memperkecil pengaruh dari tekanan-tekanan atau stres yang dialami individu, dengan kata lain jika tidak ada tekanan atau stres, maka dukungan sosial tidak berguna.

2) *Main Effect Hypothesis / Direct Effect Hypothesis*

Menurut Banks, Ullah dan Warr (dalam Orford, 1992), model main effect hypothesis atau direct effect hypothesis menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikologis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu dengan adanya ataupun tanpa tekanan, dengan kata lain seseorang yang menerima dukungan sosial dengan atau tanpa adanya tekanan ataupun stres akan cenderung lebih sehat. Menurut Sarafino (2002) melalui model ini dukungan sosial memberikan manfaat yang sama baiknya dalam kondisi yang penuh tekanan maupun yang tidak ada tekanan. Dalam penelitian ini, model kerja yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh dari dukungan sosial adalah model *buffering hypothesis*.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial bermanfaat untuk meningkatkan produktifitas, kesejahteraan psikologi, kemampuan penyesuaian diri, kesehatan fisik dan psikologis, serta manajemen stres.

f. Dukungan Sosial Dalam Pandangan Islam

Dalam Islam, dukungan sosial disebut dengan tolong menolong (*Ta'awun*). *Ta'awun* sangat dianjurkan dalam bermasyarakat dan bernegara. Tolong menolong dalam Islam tidak mengenal ras, suku, agama, bangsa dll. Tetapi lebih mengedepankan membantu antara sesama umat manusia yang membutuhkan pertolongan. Hamka dalam tafsirnya menjelaskan makna *Ta'awun* yang terdapat dalam ayat di atas adalah diperintahkan hidup bertolong-tolongan, dalam membina *Al Birru*, yaitu segala ragam maksud yang baik dan berfaedah, yang didasarkan kepada menegakkan *Taqwa*: Yaitu memepererat hubungan dengan Tuhan. Dan di tengah bertolong-tolongan atas berbuat dosa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan permusuhan dan menyakiti sesama manusia. Tegasnya merugikan orang lain (Hamka, 2003).

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, dalam Psikologi dukungan sosial didefinisikan sebagai bantuan emosional dan instrumental yang berupa kasih sayang, perhatian, penghargaan, integrasi sosial, dan bimbingan kepada individu lainnya. Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam pun sudah memberikan gambaran dan penjelasan mengenai dukungan sosial, yaitu:

- 1) Dukungan Emosional. Dukungan emosional yang dimaksud mencakup beberapa aspek yaitu empati, kasih sayang, kepedulian dan perhatian terhadap individu lain, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan (Sarafino, 2007). Allah SWT berfirman dalam surat al-Balad ayat 17 yang berbunyi:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

Artinya : “Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang” (QS. Al-Balad: 17).

- 2) Dukungan Informasi. Dukungan ini dapat berupa saran, pengarahan dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan masalah (Sarafino). Allah SWT berfirman dalam surah Al-Ashr ayat 3 yang berbunyi :

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “ *Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasihat menasihati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasihati supaya menetapi kesabaran.*”

Dalam Surat Al-Asr menunjukkan betapa pentingnya untuk saling menasihati dan menerima nasihat. Islam menganjurkan setiap muslim agar saling menasihati. Sikap saling mengingatkan dalam hal kebaikan adalah kewajiban sesama muslim.

- 3) Dukungan Instrumental. Dukungan ini bisa diartikan berupa pemberian secara langsung dan disesuaikan dengan kebutuhan orang lain (Sarafino, 2007). Hal ini sesuai dengan hadits yang berbunyi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ سُلَامَى مِنْ النَّاسِ عَلَيْهِ صَدَقَةٌ، كُلُّ يَوْمٍ تَطَلَّعَ فِيهِ الشَّمْسُ تَعْدِلُ بَيْنَ اثْنَيْنِ صَدَقَةٌ، وَتُعِينُ الرَّجُلَ فِي دَابَّتِهِ فَتَحْمِلُهُ عَلَيْهَا أَوْ تَرْفَعُ لَهُ عَلَيْهَا مَتَاعَهُ صَدَقَةٌ وَالْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ، وَبِكُلِّ خُطْوَةٍ تَمْشِيهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ وَ تُمِيطُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ صَدَقَةٌ .

[رواه البخاري ومسلم]

Artinya : “*Dari Abu Hurairah radhiallahuanhu dia berkata : Rasulullah shallallohu ‘alaihi wa sallam bersabda : Setiap anggota tubuh manusia wajib disedekahi, setiap hari dimana matahari terbit lalu engkau berlaku adil terhadap dua orang (yang bertikai) adalah sedekah, engkau menolong seseorang yang berkendara lalu engkau bantu dia untuk naik kendaraanya atau mengangkat barangnya adalah sedekah, ucapan yang baik adalah sedekah,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap langkah ketika engkau berjalan menuju shalat adalah sedekah dan menghilangkan gangguan dari jalan adalah sedekah. [HR. Bukhari, no. 2989 dan Muslim, no. 1009]

Islam juga menganjurkan untuk saling tolong-menolong dan berinteraksi sosial dengan yang lainnya tanpa harus membedakan ras, agama, atau aspek tertentu. Dalam Islam juga dianjurkan untuk tolong menolong dalam mengerjakan kebajikan dan melakukan yang diperintahkan Allah, serta melarang tolong-menolong dalam berbuat dosa, melakukan maksiat dan permusuhan, sebab yang demikian itu melanggar hukum-hukum Allah seperti firman Allah berikut ini :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “ *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.*”
(Q.S Al-Maidah ayat 2)

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya : “ *Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat”. Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang. (Q.S Al-Baqarah ayat 83)

3. Resiliensi

a. Pengertian Resiliensi

Pada tahun 1969 Redl mengenalkan Istilah resiliensi dipergunakan untuk mendeskripsikan bagian positif dari perbedaan cara seseorang merespon stress ataupun keadaan yang membuatnya mengalami kerugian (*adversity*) lainnya. Namun sampai 1980-an, penggunaan resiliensi belum digunakan secara konsisten. penggunaan resiliensi digunakan, seperti: “*invulnerable*” (kekebalan) “*invincible*” (ketangguhan), dan “*hady*” (kekuatan), karena untuk menjadi individu yang resilien mencakup dan melalui proses pengenalan perasaan sakit, bertahan untuk berjuang serta bangkit dari penderitaan (Desmita, 2009).

Selanjutnya resiliensi dapat definisikan kondisi dimana individu mengalami keterpurukan dan individu tersebut mampu untuk bangkit kembali dari keterpurukan tersebut, mampu kembali ke keadaan normal saat berada dalam tekanan berbagai permasalahan adalah orang-orang yang memiliki resiliensi yang tinggi, mereka tetap merasakan kesedihan, kecewa marah, tertekan namun mereka tidak membiarkan hal tersebut

menetap lama didalam diri mereka yang selanjutnya mereka dapat menjadi lebih kuat (Siebert, 2005).

Connor dan Davidson (2003) mendefinisikan resiliensi sebagai kualitas yang dimiliki individu untuk bertahan, beradaptasi, dan berkembang ketika menghadapi keadaan yang sulit. Grotberg (2003) mendefinisikan resiliensi sebagai kualitas individu dalam menghadapi, mengatasi, mempelajari, dan berubah melalui kesulitan hidup yang tak terhindarkan.

Reivich dan Shatte (2002) mendefinisikan resiliensi kemampuan individu untuk melakukan respon dengan cara yang sehat dan produktif ketika menghadapi kesulitan atau trauma, dimana hal tersebut sangat penting untuk mengendalikan tekanan hidup yang kita alami sehari-hari. Resiliensi bisa diartikan bahwa seseorang mampu merespon dan mengendalikan masalahnya secara positif.

Resiliensi adalah kondisi dimana seseorang dalam keadaan tertekan, baik secara eksternal maupun internal namun individu tersebut tetap memiliki kemampuan bangkit dari keterpurukan, mampu belajar dan mencari hal-hal yang positif untuk mampu beradaptasi dengan semua permasalahan agar tetap mampu menjalani kehidupan kedepannya dengan baik (Fitriana, 2019).

Sependapat dengan Keye & Pidgeon (2013), resiliensi diartikan kemampuan individu untuk bangkit dari kejadian dalam hidup yang melukai hati dan perasaan, penuh dengan tantangan, dengan melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan pengetahuan agar dapat melakukan adaptasi dan menghadapi serta mengendalikan situasi merugikan kehidupan yang akan datang.

Siebert juga mengemukakan resiliensi adalah sebuah kemampuan individu saat mengatasi permasalahan yang membawa perubahan pada hidup, menjaga agar tubuh tetap sehat di bawah keadaan dengan penuh tekanan, bangkit kembali setelah terpuruk, mengubah cara menjalani hidup ketika cara yang dilakukan sebelumnya sudah tidak sesuai dengan keadaan yang ada, dan mampu menyelesaikan masalah tanpa kekerasan (Siebert dalam (Masna, 2013).

Desmita (2007) mengatakan bahwa resiliensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang, kelompok, atau pihak masyarakat dalam menghadapi, mencegah, dan menghilangkan dampak negatif dari situasi yang tidak menyenangkan. Menurut Reivich dan Shatte (2002) resiliensi sebagai keberhasilan dari adaptasi seseorang terhadap kesulitan yang dihadapi. Resiliensi berfokus pada kemampuan seseorang untuk bangkit dan pulih dari keadaan tertekan sehingga membuat individu mampu untuk memulihkan keadaan mentalnya seperti semula.

Berdasarkan beberapa definisi yang telah peneliti paparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu untuk melakukan respon dengan cara yang sehat dan produktif ketika menghadapi kesulitan (pada penelitian ini yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimasa pandemi), sehingga individu mampu untuk bangkit dan pulih dari situasi yang tidak menyenangkan.

b. Aspek – Aspek Resiliensi

Adapun aspek-aspek dari resiliensi seperti yang dipaparkan oleh Connor dan Davidson (2003) yaitu :

1) *Personal Competence, High Standards & Tenacity* (Kompetensi Diri, Standar yang Tinggi dan Kegigihan)

Aspek ini berkaitan dengan kompetensi diri yang dimiliki individu dan berusaha dengan gigih dalam mencapai tujuan yang ingin diraih.

2) *Trust in One's Instincts, Tolerance of Negative Affect, Strengthening Effect of Stress* (Percaya akan Insting, Toleransi terhadap Afek Negatif dan Memperkuat diri dari Dampak Stres)

Individu yakin terhadap insting serta perasaan yang ia miliki, adanya toleransi terhadap afek negatif sehingga akan lebih mampu dalam menangani stress yang terjadi.

3) *Positive acceptance of Change and Secure Relationship* (Penerimaan Positif terhadap Perubahan serta Memiliki Hubungan Yang Aman)

Individu mampu melakukan adaptasi terhadap perubahan situasi serta kondisi yang sedang dihadapi serta mampu memnjalin hubungan yang baik terhadap orang lain.

4) *Control & Factor* (Kontrol diri dan Faktor)

Individu dapat melakukan kontrol diri, mengatur emosi serta perilaku di saat mengalami kondisi yang sulit dan tertekan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) *Spiritual Influence* (Pengaruh Spiritual)

Individu yakin akan adanya tuhan dan kejadian yang menimpa dirinya berasal dari kehendak yang maha kuasa

Reivich & Shatte (2002) memaparkan bahwa ada tujuh dimensi dalam resiliensi antara lain sebagai berikut:

1) Regulasi Emosi.

Merupakan kemampuan untuk tetap tenang meskipun individu sedang mengalami tekanan. Orang-orang yang resilien menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk membantu mereka dalam mengontrol emosi dan perilaku. Ada dua hal penting yang terkait dengan regulasi emosi, yaitu ketenangan (*Calming*) dan Fokus (*Focus*).

2) Impuls Kontrol.

Kontrol terhadap impuls merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, keinginan, kesukaran dan tekanan yang ada dalam dirinya. Individu yang memiliki kemampuan dalam mengontrol impuls akan mampu mencegah kesalahan dalam berpikir, mampu berpikir secara jernih dan sehat, dan mampu memberikan respon yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Kontrol terhadap impuls ini sangat erat kaitannya dengan regulasi emosi.

3) Optimisme.

Individu yang resilien adalah individu yang memiliki sikap optimis dalam hidupnya. Optimis berarti individu percaya akan kemampuan dirinya untuk mengatasi berbagai kesulitan yang menghadang, memiliki harapan masa depan, dan percaya untuk mampu menangani setiap masalah yang akan muncul di masa depan.

4) Analisis Kausal.

Individu yang resilien mampu untuk mengidentifikasi penyebab masalahnya secara akurat, sehingga ia tidak akan melakukan kesalahan yang sama secara terus menerus. Kemampuan analisis masalah ini berfungsi untuk mencari kejelasan dari permasalahan tersebut secara tepat. Seseorang yang dianggap resilien akan mampu berpikir di luar kemampuannya untuk dapat mengidentifikasi permasalahan, berfokus pada masalah dan menemukan solusi.

5) Empati.

Empati merupakan kemampuan individu untuk ikut serta merasakan perasaan dan emosi orang lain. Dengan kemampuan ini, individu dapat memahami bagaimana cara menghadapi orang lain sehingga mampu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi. Seseorang yang memiliki empati cenderung memiliki hubungan sosial yang baik dan positif.

6) Efikasi Diri.

Efikasi diri berarti individu yakin dan percaya bahwa mereka mampu untuk mengatasi segala permasalahan yang ada, disertai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keyakinan akan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi berbagai permasalahan, memiliki komitmen dalam pemecahan masalah dan tidak mudah menyerah. Dengan keyakinan yang dimiliki individu, mereka akan mampu untuk bertahan dalam situasi sulit dan menjadi individu yang resilien.

7) Pencapaian.

Resiliensi merupakan kemampuan yang meliputi peningkatan aspek positif dalam hidup. Individu yang meningkatkan aspek positif dalam hidup, mampu melakukan dua aspek ini dengan baik, yaitu :

- (a) Mampu membedakan risiko yang realistis dan tidak realistis, serta memiliki makna dan tujuan hidup
- (b) Mampu melihat gambaran besar dari kehidupan.

Individu yang selalu meningkatkan aspek positifnya akan lebih mudah dalam mengatasi permasalahan hidup, meningkatkan kemampuan interpersonal dan regulasi emosi. Individu dikatakan mampu meningkatkan aspek positif dalam hidupnya jika ia mampu mengatasi ketakutannya dan keluar dari zona aman.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa resiliensi memiliki tujuh dimensi dan 5 aspek yang terdiri regulasi emosi, kontrol impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, pencapaian, kompetensi diri, toleransi, penerimaan positif dan kontrol diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor – Faktor Resiliensi

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi menurut Ahern (2006) adalah *risk factor* (faktor risiko) dan *protective factor* (faktor pendukung). *Risk factor* dalam resiliensi adalah faktor yang dapat memperburuk masalah yang dirasakan individu, sedangkan *protective factor* dalam resiliensi adalah faktor yang dapat membantu individu untuk bangkit dan bertahan pada masa sulit yang dirasakan seperti faktor individual, faktor komunitas, faktor budaya dan faktor keluarga (Rahmawati, Listiyandini, dan Rahmatika, 2019).

Grotberg (1995) menjelaskan sumber dari resiliensi didapatkan dari integrasi antara sumber eksternal serta sumber internal, yang dibagi menjadi tiga yaitu :

1) *I Have*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi ialah faktor eksternal yakni *I Have*. Dasar dari resiliensi ialah pengembangan perasaan aman yang dibentuk dari dukungan juga sumber daya yang mereka miliki. Beberapa contoh dari Faktor *I Have* ini adalah aturan aturan atau norma, hubungan yang aman dapat dipercaya, dukungan untuk menjadi mandiri juga aksesibilitas dalam hal kesejahteraan, keamanan dan pendidikan

2) *I Am*.

Faktor *I Am* ialah faktor dari dalam diri individu yakni kekuatan personal yang individu miliki. Contohnya seperti kepercayaan, sikap

serta perasaan. Individu yang resilien akan menunjukkan sikap penyayang serta independen.

3) *I Can*.

Faktor *I Can* didefinisikan sebagai keterampilan interpersonal dan sosial yang dimiliki individu. Individu akan mempelajari keterampilan-keterampilan yang ada melalui teman ataupun seseorang yang mengajarnya. Keterampilan ini dapat berupa komunikasi, penyelesaian masalah, mengatur perasaan serta temperamen.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi antara lain : faktor resiko, faktor pendukung, sumber eksternal dan internal.

d. Manfaat Resiliensi

Reivich & Shatte (2002) menyatakan bahwa manusia dapat menggunakan resiliensi untuk hal-hal berikut ini:

1) Mengatasi (*Overcoming*).

Dalam kehidupan terkadang manusia menemui kesengsaraan, masalah- masalah yang menimbulkan stres yang tidak dapat untuk dihindari. Oleh karenanya manusia membutuhkan resiliensi untuk menghindar dari kerugian- kerugian yang menjadi akibat dari hal-hal yang tidak menguntungkan tersebut.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara menganalisa dan mengubah cara pandang menjadi lebih positif dan meningkatkan kemampuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengontrol kehidupan, Sehingga, tetap dapat termotivasi, produktif, terlibat, dan bahagia meskipun dihadapkan pada berbagai tekanan di dalam kehidupan.

2) Mengendalikan (*Steering through*)

Setiap orang membutuhkan resiliensi untuk menghadapi setiap masalah, tekanan, dan setiap konflik yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Orang yang resilien akan menggunakan sumber dari dalam dirinya sendiri untuk mengatasi setiap masalah yang ada, tanpa harus merasa terbebani dan bersikap negatif terhadap kejadian tersebut. Orang yang resilien dapat membantu serta mengendalikan dirinya dalam menghadapi masalah sepanjang perjalanan hidupnya.

3) Efek kembali (*Bouncing back*).

Beberapa kejadian merupakan hal yang bersifat traumatik dan menimbulkan tingkat stres yang tinggi, sehingga diperlukan resiliensi yang lebih tinggi dalam menghadapi dan mengendalikan diri sendiri. Kemunduran yang dirasakan biasanya begitu ekstrim, menguras secara emosional, dan membutuhkan resiliensi dengan cara bertahap untuk menyembuhkan diri.

4) Menjangkau (*Reaching out*).

Resiliensi, selain berguna untuk mengatasi pengalaman negatif, stres, atau menyembuhkan diri dari trauma, juga berguna untuk mendapatkan pengalaman hidup yang lebih kaya dan bermakna serta berkomitmen dalam mengejar pembelajaran dan pengalaman baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang berkarakteristik seperti ini melakukan tiga hal dengan baik, yaitu tepat dalam memperkirakan risiko yang terjadi; mengetahui dengan baik diri mereka sendiri; dan menemukan makna dan tujuan dalam kehidupan mereka.

e. Pembentukan dan Perkembangan Resiliensi

Grotberg (2003) menjelaskan proses pembentukan kemampuan resiliensi melalui lima tahap yaitu *:resilience building blocks* yang dimulai sejak anak berusia dini, yaitu; *trust* (usia 1 tahun), *autonomy* (2-3 tahun), *initiative* (4-5 tahun), *industry* (6-11 tahun), *identity* (usia remaja) dimana tahap tersebut individu akan mengembangkan *I Have, I Am* dan *I Can*. Karena itu kelima tahapan tersebut dapat diperoleh pemaknaanya sebagai berikut, antara lain;

1) *Trust*

Merupakan tahap resiliensi yang paling dasar. *Trust* adalah trait yang mengindikasikan bahwa individu dapat mempercayai orang lain berkaitan dengan hidupnya, kebutuhan dan perasaannya. *Trust* juga mengindikasikan bahwa individu dapat mempercayai diri sendiri, kemampuan-kemampuan pribadi dan masa depannya.

2) *Autonomy*

Merupakan sebuah tahapan pembentukan resiliensi yang menunjukkan kesadaran individu bahwa dirinya terpisah dari orang lain. Kesadaran ini memungkinkan individu untuk memahami bahwa individu mendapatkan respons dari lingkungannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Initiative*

Pada tahap ini, individu mulai mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya untuk menjadi orang yang resilien, mengembangkan inisiatif, menuntaskan penyelesaian tugas-tugas, ingin membantu anggota keluarga dan teman dalam melakukan berbagai aktivitas.

4) *Industry*

Kemampuan individu untuk meningkatkan kemampuan sosialnya sangat dibutuhkan dalam tahap ini. Seorang individu mempunyai keinginan untuk sukses dan memiliki *self image* untuk berprestasi, ingin mendapat pengakuan dari orang sekitarnya, guru, orang tua, teman sebaya bahwa individu telah berusaha keras untuk menunjukkan prestasi.

5) *Identity*

Merupakan tahap terakhir dari *resiliensi building blocks*. menurut grotberg, pada tahap ini individu mencapai identitas yang mencakup dua hal penting, yaitu kematangan seksual dan mengembangkan kapabilitas mental yang tinggi untuk menganalisis dan merefleksikan diri.

f. Resiliensi Dalam Pandangan Islam

Secara teologis, Al – Qur'an merupakan kitab yang mengatur kehidupan manusia paling lengkap, bahkan seluruh entitas dalam kehidupan ini, termasuk dalam pendidikan dan berbagai dimensi sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lainnya, demikian juga tentang resiliensi, sebagaimana di jelaskan dalam QS Al-Baqarah : 214 yang berbunyi :

أَمْ حَسِبْتُمْ أَنْ تُدْخَلُوا الْجَنَّةَ وَ لَمَّا يَأْتِكُمْ مَثَلُ الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلِكُمْ مَسْتَهْتُمُ
 الْبَاسَاءَ وَالضَّرَّاءَ وَ زُلْزَلُوا حَتَّى يَقُولَ الرَّسُولُ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ مَتَى
 نَصُرُ اللَّهُ أَلَا إِنَّ نَصْرَ اللَّهِ قَرِيبٌ

Artinya: “Ataukah kamu mengira bahwa kamu akan masuk surga, padahal belum datang kepadamu (cobaan) seperti (yang dialami) orang-orang terdahulu sebelum kamu. Mereka ditimpa kemelaratan, penderitaan dan diguncang (dengan berbagai cobaan), sehingga rasul dan orang-orang bersamanya berkata „kapankah datang pertolongan allah? Ingatlah sesungguhnya pertolongan allah itu dekat”. (QS Al Baqarah, ayat; 214).

Pada konteks tersebut, sebagaimana di jelaskan dalam QS Al-Baqarah : 155-156 yang berbunyi :

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ
 وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ (١٥٥) الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا
 لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ (١٥٦)

Artinya: “Dan kami menguji kamu dengan dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan, dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar ○ (yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: „Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'uun” (QS Al Baqarah, ayat: 155-156).

Firman Allah tersebut dapat diartikan bahwa tak ada satupun orang di dunia ini yang tidak diberi masalah oleh Allah. Dengan menyerahkan segala apa yang terjadi kepada Allah dan segala apa yang ada di dunia

ini adalah miliknya membuat jiwa seseorang akan merasa tenang dan menghindarkan diri dari sikap kekecewaan dan putus asa. Dan hanya orang-orang yang mampu bertahan untuk menyelesaikan masalah dan mampu bangkit kembali yang akan mendapatkan kesenangan dari Allah sebagai balasan atas keberhasilannya menghadapi masalah. Dari situ dapat dipahami bahwa resiliensi dalam Islam merupakan sebuah kewajiban, dengan memiliki resiliensi berarti seorang hamba telah teruji keimanannya dan ketangguhannya sebagai seorang muslim.

Dalam konsep Islam, terdapat beberapa indikator resilien antara lain: bersikap sabar, yaitu kekuatan jiwa dan hati dalam menerima problematika kehidupan yang berat dan menyakitkan, dan dapat membahayakan keselamatan diri lahir batin. Sikap ini didorong oleh spirit dari firman Allah SWT, QSAI-Baqarah: 155-156

Indikator adanya kesabaran adalah adanya sikap tauhidiyyah dalam diri bahwa “diri ini adalah milik Allah, dan akan kembali kepada Allah SWT.” Sikap *tauhidiyyah* ini akan mengembangkan spirit, energi positif, dan kekuatan yang lainnya akan menembus rintangan dan ujian-ujian hidup ini dengan baik dan gemilang. Esensi kalimat “*inna lillahi wa inna ilaihi raji’un*” mengandung energi ketuhanan yang sangat dahsyat bagi yang benar-benar memahami hakikatnya. Sehingga seberat apapun halangan dan rintangan dapat dilewati dengan mudah dan menyelamatkan. Sebab, di dalam ketabahan itu Allah SWT. hadir dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dan menggerakkan seluruh aktivitas diri di dalam bimbingan, perlindungan, dan pimpinan-Nya.

Sedangkan karakter *shabir*, yaitu menahan diri (*al-habs*) atau lebih tepatnya mengendalikan diri. Maksudnya, menahan dan mengendalikan diri dari hal-hal yang dibenci dan menahan lisan agar tidak mengeluh. Karakter *shabir* dapat menghindarkan seseorang dari perasaan resah, cemas, marah dan kekecauan. Karakter *shabir* juga menuntut sikap yang tenang untuk (1) menghindari maksiat, (2) melaksanakan perintah, dan (3) menerima cobaan. sebagaimana di jelaskan dalam al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung*” (QS. Ali Imran: 200).

Demikian berdasarkan, Q.S. Al-Insyirah: 1-8 terdapat dua ayat yang diulangi yakni bersama kesulitan ada kemudahan yang berbunyi :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“*Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan* “

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“*Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan* “.

Ayat ini memberi spirit agar setiap manusia mau merenungkan dengan serius bahwa kesulitan, kesengsaraan, kemalangan, dan kesakitan merupakan pintu untuk memasuki rahasia dan hakikat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudahan, kebahagiaan, dan kedamaian. Dengan kecerdasan ini seseorang dapat dengan mudah mengetahui dan memahami hakikat dari setiap tantangan dan kesulitan. Sehingga, ia senantiasa memiliki spirit untuk selalu mencari jalan dan celah-celah agar dapat menembus esensi tantangan dan penderitaan itu melalui perjuangan dan pengorbanan,

Sumber : Jurnal Islam Nusantara (Wahidah,2018)

g. Metode Meningkatkan Resiliensi dalam Perspektif Islam

Untuk meningkatkan resiliensi, dikaitkan dengan tiga cara dan tahap yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas diri dalam dunia tasawuf yang sering disebut dengan tiga T (*takhalli, tahalli dan tajalli*) menurut Mujib (2007) diantaranya sebagai berikut :

1) Tahapan permulaan (*al-bidayah*)

Disebut dengan *takhalli*, yaitu mengosongkan diri dari segala sifat-sifat yang kotor yang menutup cahaya ruhani. Pada tahapan ini fitrah manusia merasa rindu kepada Khaliknya. Dengan menghilangkan tabir (*al-hijab*) yang menghalangi interaksi dan komunikasinya. Maksiat, dosa dan penyakit spiritual ruhani seperti riya, sombong, marah, dusta, thama', putus asa dan sebagainya merupakan nuktah-nuktah hitam yang menghalangi perolehan kebahagiaan dan kesejahteraan.

Bahkan dalam hadis Nabi riwayat riwayat Al Minhaj Syarh Shahih Muslim, Yahya bin Syarf An Nawawi, Dar Ihya' At Turots, 1392, 16/111 dinyatakan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dosa adalah kondisi emosi yang membimbangkan di jiwa dan merasa tidak enak jika perbuatannya itu diketahui oleh orang lain.

2) Tahap kesungguhan

Merupakan proses untuk menempuh kebaikan (*al-mujahadah*) yang disebut dengan *tahalli*, mengisi dan menghiasi diri dengan sifat-sifat yang mulia. Setelah bersih dari kotoran spiritual kemudian berusaha dengan mengisi diri dengan perilaku dan perbuatan yang mulia, seperti ikhlas, *tawadhu*, sabar, syukur, *qanaah*, *tawakkal*, ridha dan sebagainya.

3) Tahapan merasakan (*al-mudziqat*)

Disebut juga dengan *tajalli*, yaitu munculnya kesadaran *rabbani*. Pada tahapan ini seorang hamba tidak sekadar menjalankan perintah Khalik-nya dan menjauhi larangan-Nya, namun merasakan kelezatan, kedekatan, kerinduan bahkan bersamaan (*ma'iyah*) dengan-Nya. Tahapan ini didahului oleh *al-fana`* (kesadaran akan ketiadaan materi pada diri) dan *al-baqa`* (kesadaran akan keberadaan dunia spiritual), sehingga meminjam istilah Maslow, memperoleh pengalaman puncak (*peak experience*).

4. COVID-19

a. Pengertian COVID-19

COVID-19, Novel coronavirus (CoV) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh novel coronavirus yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Tiongkok. Dikenal dengan *coronavirus*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disease 2019 (*COVID-19*) – 'CO' berasal dari corona, 'VI' berasal dari virus, dan 'D' berasal dari *disease* (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut dengan '2019 *novel coronavirus*' atau '2019-nCoV.' *COVID-19* adalah virus baru yang berasal dari satu keluarga yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan beberapa jenis flu biasa (*COVID-19.go.id*)

Menurut WHO (2020), penyakit coronavirus disease 2019 (*COVID-19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus *COVID-19* akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan orang-orang yang memiliki komorbid seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker mungkin tertular *COVID-19*.

b. Transmisi

Menurut Xu et al. (2020) terdapat beberapa macam penyebaran *COVID-19* diantaranya sebagai berikut:

1) Droplet.

COVID-19 ditularkan terutama melalui tetesan pernapasan. Ketika seorang pasien batuk atau bersin, droplet yang mengandung virus yang kemungkinan besar dihirup oleh individu yang rentan.

2) Kontak Langsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditemukan bahwa 71,8% penduduk non-lokal memiliki riwayat *COVID-19* karena kontak dengan individu dari Wuhan. Lebih dari 1800 dari 2055 (88%) pekerja medis dengan *COVID-19* berada di Hubei, menurut laporan dari 475 rumah sakit.

3) Kontak Tidak Langsung

Ketika droplet mengandung *COVID-19* mendarat di permukaan benda yang dipindahkan dengan jari yang terkontaminasi menyentuh mulut, hidung, atau mata. Penelitian membuktikan *COVID-19* dapat bertahan hingga 5 hari pada suhu 20 ° C dengan kelembaban 40-50%, dan dapat bertahan hidup kurang dari 48 jam di udara kering, dengan pengurangan viabilitas setelah 2 jam.

4) Penularan Asimptomatik

Sebelum berkembangnya gejala, individu memiliki kemungkinan tidak diisolasi dan merupakan sumber virus yang menularkan ke orang-orang yang sehat.

5) Penularan Antar Keluarga.

Penularan dalam klaster keluarga sangat umum. Studi melaporkan bahwa 78 hingga 85% kasus dalam kelompok agregat besar terjadi karena transmisi antar militer di Sichuan dan Guangdong, China.

6) Transmisi Aerosol.

Lingkungan tertutup dengan kondisi buruk ventilasi, aerosol dapat bertahan di udara selama 24-48 jam dan menyebar dari beberapa meter hingga puluhan meter..



7) Penularan Okuler.

Telah dilaporkan dokter tanpa pelindung mata terinfeksi selama inspeksi di Wuhan pada 22 Januari 2020. Studi lebih lanjut ditemukan bahwa *COVID-19* dapat dideteksi dalam air mata dan sekresi konjungtiva pasien *COVID-19*.

8) Penularan Tinja-Oral.

Pertama kali dilaporkan dalam kasus *COVID-19* di AS. Studi selanjutnya terdeteksi SARS-CoV-2 dalam tinja dan penyeka dubur *COVID-19* pasien. SARS-CoV-2 juga telah terdeteksi di epitel lambung, duodenum, dan rektal.

c. Faktor Resiko

Menurut R. Miller (2020) ada beberapa faktor resiko *COVID-19* diantaranya sebagai berikut:

- 1) Usia 65 Tahun dan Lebih Tua.
- 2) Tinggal di Panti Jompo atau Fasilitas Perawatan dalam Jangka Panjang. Hal ini disebabkan perawatan atau kebersihan yang buruk dan kekurangan alat pelindung diri sehingga mudah berisiko.
- 3) Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK).
- 4) Penderita Asma
- 5) Kondisi Kardiovaskular yang Serious
- 6) Menerima Kemoterapi.
- 7) Riwayat Sumsum Tulang atau Transplantasi Organ

- 8) Defisiensi Imun. Mereka yang meninggal karena penyakit terkait PID atau penyakit penyerta lainnya yang sudah ada sebelumnya.
- 9) HIV/AIDS
- 10) Riwayat Merokok.
- 11) Diabetes Melitus
- 12) Penyakit Ginjal Kronis
- 13) Penyakit Hati

Selain itu menurut Susilo et al. (2020) beberapa faktor risiko lain seperti jenis kelamin laki-laki yang diketahui berkaitan erat dengan prevalensi perokok aktif yang tinggi, orang yang memiliki kontak erat, orang yang tinggal serumah dengan pasien yang terkonfirmasi virus *COVID-19*, pernah bepergian ke daerah yang terjangkit virus, satu lingkungan yang sama tapi tidak pernah kontak dekat atau jarak 2 meter termasuk resiko rendah, dan terakhir tenaga kesehatan menjadi salah satu yang berisiko tinggi tertular *COVID-19*.

Orang yang berusia 60 tahun ke atas, mereka yang memiliki masalah kesehatan seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, diabetes, kanker, asma atau paru dan ibu hamil adalah orang-orang yang berisiko tertular *covid-19*. Orang-orang dari segala usia dapat terinfeksi virus ini, termasuk pada anak-anak. Dalam situasi tertentu, virus ini berakibat fatal pada orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya. (www.covid19.go.id).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Gejala COVID-19

Pasien yang terjangkit virus Corona sebagian besar (sekitar 80%) memiliki gejala ringan atau bahkan tanpa gejala. Pada beberapa penderita, kondisi dapat memburuk dengan gejala berat berupa peradangan paru (*pneumonia*) berat hingga kematian. Gejala Covid-19 ringan sangat mirip dengan gejala penyakit flu dan masuk angin biasa seperti demam, sakit kepala, dan batuk.

Akan tetapi, gejala Covid-19 memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dengan flu biasa, yakni jenis batuk yang umumnya kering. Lemas dan nyeri otot juga banyak dilaporkan pada penderita Covid-19 (Ahsan, dkk, 2020). Gejala klinis yang paling umum pada onset Covid-19 sesuai penelitian yang dilaporkan oleh Nan-shan Zong dengan sampel 1099 kasus terkonfirmasi laboratorium adalah demam (88,7%), batuk (67,8%), kelelahan (38,1%), produksi sputum (33,4%), takipneu (18,6%), radang tenggorokan (13,9%), dan sakit kepala (13,6%). Terdapat tanda-tanda abnormal seperti RNAemia ARDS (sindrom gangguan pernapasan akut), serangan jantung akut, dan insiden Ground-Glass Opacity yang dapat menyebabkan kematian (Habar dkk., 2020)

e. Mengantisipasi Penularan Novel Coronavirus

Berikut ini tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk melindungi dari COVID-19 antara lain :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 1) Cuci tangan pakai sabun dan air secara rutin atau dengan cairan pembersih tangan berbasis alkohol.
- 2) Tutup mulut dan hidung ketika batuk atau bersin dengan siku bagian dalam atau tisu, lalu segera buang tisu.
- 3) Hindari kontak dengan siapapun yang menunjukkan gejala seperti demam atau flu.
- 4) Jika Anda atau salah satu keluarga anda demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis
- 5) Jika Anda menggunakan masker, pastikan masker dipakai dan dibuang dengan benar untuk menjaga efektivitasnya dan untuk menghindari risiko penularan virus.
- 6) Hindari untuk pergi ke tempat-tempat umum (tempat kerja, sekolah, angkutan umum), untuk mencegah penyebaran ke orang lain.

Sumber : Covid 19 Hotline : www.COVID-19.co.id

f. Pandemi dalam Pandangan Islam

Saat ini, virus *corona* merupakan salah satu cobaan hidup. Oleh karenanya, kita berlindung dari wabah ini kepada Allah sebelum kita berlindung kepada kemampuan diri kita sendiri atau kemampuan makhluk lainnya. Ingatlah bahwa Allah adalah sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penjaga. Allah berfirman:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَالَ هَلْ آمَنُكُمْ عَلَيْهِ إِلَّا كَمَا آمَنُتُمْ عَلَىٰ أَخِيهِ مِنْ قَبْلُ فَاللَّهُ خَيْرٌ حِفْظًا
وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّحِمِينَ

Artinya : “Dia (Yakub) berkata, “Bagaimana aku akan mempercayakannya (Bunyamin) kepadamu, seperti aku telah mempercayakan saudaranya (Yusuf) kepada kamu dahulu?” Maka Allah adalah penjaga yang terbaik dan Dia Maha Penyayang di antara para penyayang.”
(QS Yusuf, Ayat 64).

Berlindung kepada Allah ini bisa dilakukan dengan senantiasa membaca doa-doa pelindung yang bersumber dari Al-Qur’an. Salah satu contohnya yang sudah diajarkan Rasulullah Saw untuk dilafadzkan di setiap pagi dan sore berikut ini:

بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ
السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

Artinya : “Dengan nama Allah yang apabila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak berbahaya. Dialah maha mendengar dan maha mengetahui. Barang siapa yang membaca dzikir tersebut 3x dipagi dan petang. Maka tidak akan ada bahaya yang memudharatkannya (HR. Abu Dawud : 5088 dan Tirmidzi 3388).

Sikap kedua adalah berikhtiar. Ikhtiar dalam skala individu dilakukan dengan mengikuti cara-cara yang dianjurkan oleh para ahli dalam bidang ini, seperti rutin menjaga kesehatan, rutin mencuci tangan, rutin memakan dari makananmakanan yang baik, rutin

memakai masker dikeramaian, serta menghindari keluar rumah dan berkumpul di tempat keramaian bila tidak diperlukan.

Adapun ikhtiar dalam skala berjamaah, maka bisa dilakukan dengan cara melakukan pencegahan-pencegahan agar virus ini tidak merambah ke skala yang lebih luas lagi seperti melakukan isolasi kepada mereka-mereka yang terkena virus atau mereka yang tercurigai terkena virus. Hal ini berdasarkan makna hadis Nabi yang berbunyi:

إِذَا سَمِعْتُمْ بِالطَّاعُونَ بِأَرْضٍ فَلَا تَدْخُلُوهَا، وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا
فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا

Artinya : “Apabila kalian mendengar tentangnya (wabah penyakit) di sebuah tempat, maka janganlah kalian masuk ke dalamnya, dan bila kalian berada di dalamnya, maka janganlah kalian keluar daripadanya sebagai bentuk lari daripadanya” (HR Bukhari no 3214).

Sikap ketiga adalah Sabar dan tawakkal. Di dalam sebuah hadis riwayat Imam Bukhari diceritakan, suatu kali Aisyah bertanya kepada

Nabi SAW tentang wabah penyakit. Rasulullah SAW bersabda:

عن عائشة أم المؤمنين رضي الله عنها قالت : سألتُ رسولَ الله ﷺ عن الطاعونِ ، فأخبرني رسولُ الله ﷺ : أنه كان عذابًا يبعثه الله على من يشاء، فجعله رحمةً للمؤمنينَ، فليس من رجلٍ يَفَعُ الطاعونُ فيمكثُ في بيته صابرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أنه لا يُصِيبُهُ إلا ما كَتَبَ اللهُ له إلا كان له مثلُ أجرِ الشهيدِ.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : “Wabah penyakit itu adalah orang-orang yang DIA kehendaki. Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang yang beriman. Jika terjadi suatu wabah penyakit, ada orang yang menetap di negerinya, ia bersabar, hanya berharap balasan dari Allah Swt. Ia yakin tidak ada peristiwa yang terjadi kecuali sudah ditetapkan Allah. Maka, ia mendapat balasan seperti mati syahid.”
(HR Bukhari no 3474)

Setelah melakukan ikhtiar, maka pada akhirnya kita serahkan kepada Allah atau bertawakal. Karena hidup dan mati sebagai seorang hamba berada di tanganNya. Sebagaimana Allah kemukakan dalam Al-Qur’an Surat Al-Thalaq ayat 3 yang berbunyi :

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ
بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya : “ Dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan-Nya. Sungguh, Allah telah mengadakan ketentuan bagi setiap sesuatu.
(sumber : Rosanti, 2021)

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berdasarkan telaah kepustakaan yang peneliti lakukan, ditemukan beberapa hasil penelitian yang relevan. Penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya antara lain sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Galuh & Dinie pada tahun 2016 menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial guru dan pengungkapan diri siswa kelas X SMAN 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Semarang. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara dukungan sosial dengan pengungkapan diri dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya peneliti menambahkan variabel resiliensi, serta subjek dan tempat penelitian yang berbeda. Penelitian ini dikhususkan untuk individu yang terpapar kovid dimasa pandemi dikecamatan Bengkalis.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Radjito pada tahun 2017 menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap pengungkapan diri pada peserta didik program kesetaraan paket B di PKBM Negeri 33 Malaka Jakarta Timur. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara dukungan sosial dengan pengungkapan diri dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya peneliti menambahkan variabel resiliensi, serta subjek dan tempat penelitian yang berbeda.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ester, Diny & Achmad pada tahun 2020 menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Self Disclosure* dengan resiliensi pada remaja yang tinggal di panti asuhan Raphia Medan. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara *Self Disclosure* dengan resiliensi. Perbedaannya peneliti menambahkan variabel dukungan sosial, serta subjek dan tempat penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Ester dkk menggunakan *mix method*. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Herenda pada tahun 2021 menemukan bahwa *Self Disclosure* memiliki pengaruh terhadap resiliensi pada karyawan kantor diberbagai daerah dimasa pandemi *COVID-19*. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara *Self Disclosure* dengan resiliensi dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif, persamaan lain yaitu sama-sama meneliti pada saat pandemi. Perbedaannya peneliti menambahkan variabel dukungan sosial, serta subjek dan tempat penelitian yang berbeda.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Suryani pada tahun 2014 menemukan bahwa kepercayaan interpersonal tidak dapat berperan menjadi mediator dari dukungan sosial dan keterbukaan diri pada remaja di SMAN Yogyakarta. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara *Self Disclosure* dengan dukungan sosial dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya selain dari subjek dan tempat penelitian, peneliti menambahkan variabel resiliensi sebagai variabel bebas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suryani menambahkan variabel kepercayaan interpersonal sebagai variabel mediator.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari dan Desiningrum pada tahun 2017 menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara keterbukaan diri dengan dukungan sosial guru pada remaja SMAN 8 Semarang. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara *Self Disclosure* dengan dukungan sosial dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya dukungan sosial yang peneliti lakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diperoleh dari keluarga, teman, dan *significant other*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari dan Desiningrum dukungan sosialnya diperoleh dari guru siswa. perbedaan lainnya penelitian ini 3 variabel sedangkan penelitian Kumalasari dan Desiningrum 2 variabel.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Mustafa dan Hadiyati pada tahun 2019 menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self disclosure* dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Darussalam. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara *Self Disclosure* dengan resiliensi dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya selain subjek dan lokasi, penelitian ini 3 variabel sedangkan penelitian Mustafa dan Hadiyati 2 variabel.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Ester, Diny & Achmad pada tahun 2020 menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self disclosure* dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan RAPHIA Medan. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara *Self Disclosure* dengan resiliensi dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya selain subjek dan lokasi, penelitian ini 3 variabel sedangkan penelitian Ester,dkk 2 variabel.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dan Dewinda pada tahun 2015 menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self disclosure* dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Putra Bangsa Yayasan Budi Mulia Padang. Persamaan dengan penelitian ini sama-sama meneliti hubungan antara *Self Disclosure* dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

resiliensi dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Perbedaannya selain subjek dan lokasi, penelitian ini 3 variabel sedangkan penelitian Rahmawati 2 variabel.

C. Kerangka Berpikir

Self Disclosure pada masa pandemi adalah tidakan untuk mengungkapkan informasi pribadi terkait status terpapar *COVID-19* kepada orang lain secara sadar (*intent*), seberapa sering (*amount*) individu menceritakan informasi *COVID-19* kepada orang lain, dan bagaimana individu menceritakan informasi terpapar *COVID-19* secara positif (*positiveness*), memberikan informasi terpapar *COVID-19* secara mendalam (*depth*) dan jujur (*honesty*).

Dukungan sosial akan membantu individu untuk merasa lebih percaya diri, memiliki perasaan didukung dan diterima sehingga membantu untuk mengungkapkan apa yang dirasakan, bersikap positif terhadap pemberi dukungan, meningkatkan kepercayaan diri dan rasa setara, dan menghilangkan keraguan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, dukungan sosial akan membantu individu dalam berkomunikasi dengan orang lain (Hutapea, 2009).

Dukungan sosial pada masa pandemi *COVID-19* adalah penilaian subjektif responden terhadap sebuah dukungan yang berasal dari *family*, *friend*, dan *significant other* selama pandemi berlangsung. *Significant other* yang digunakan dalam penelitian ini antara lain tetangga, satgas *COVID-19*, dan pemerintah setempat. Keluarga sebagai orang terdekat individu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpapar memiliki andil besar dalam membantu menyiapkan segala kebutuhan baik secara fisik dan emosional, serta ikut andil dalam membuat keputusan selama individu terpapar *COVID-19*. Sebagai makhluk sosial manusia memiliki teman yang turut membantu individu yang terpapar baik dalam kegiatan sehari-hari, pekerjaan ataupun bantuan dalam bentuk lainnya. Sedangkan dari *significant other* seperti tetangga, satgas *COVID-19*, dan pemerintah setempat juga ikut andil dalam memberikan bantuan dan keringanan kesulitan selama individu terpapar *COVID-19* sehingga individu merasa nyaman dan dihargai.

Individu yang merasa memperoleh dukungan sosial dari orang-orang di sekitarnya akan merasa dihargai, diperhatikan, dan dicintai. Oleh karena itu, beban psikologis yang dimiliki individu akan berkurang, hubungan sosial serta komunikasi akan membaik, dan ketahanan tubuh juga akan meningkat. Secara bersamaan individu juga memiliki wadah untuk membagikan informasi dengan orang lain. Informasi tersebut dapat berupa pikiran / pendapat, keinginan, perasaan maupun perhatian. Dengan kata lain individu tersebut melakukan pengungkapan diri guna membangun hubungan komunikasi yang semakin akrab.

Kahn dan Cantwell (2017) menunjukkan bahwa dengan adanya dukungan sosial dapat meningkatkan pengungkapan diri mengenai peristiwa yang tidak menyenangkan. Sejalan dengan Gilmartin (2009) yang menyatakan bahwa dukungan sosial menawarkan kesempatan untuk bercerita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada orang lain dan membantu dalam mengatasi penyakit kronis sehingga memberikan kesempatan kepada individu untuk mengungkapkan diri.

Kehadiran orang lain seperti orangtua, keluarga, teman, dan orang yang dianggap penting disekitar kita membuat individu merasa diperhatikan, dibantu, dan didukung dalam menghadapi berbagai permasalahan. Secara bersamaan individu juga memiliki wadah untuk membagikan informasi dengan orang lain. Informasi tersebut dapat berupa pikiran/pendapat, keinginan, perasaan maupun perhatian.

Self-disclosure atau yang disebut juga dengan pengungkapan diri menjadi indikator kepercayaan serta afeksi yang dimiliki individu terhadap orang lain. Individu yang mampu melakukan *self-disclosure* menunjukkan bahwa ia telah mempercayai lingkungan sekitarnya (Devito, 2011). Hal ini mendukung penjelasan yang dipaparkan oleh Grotberg (2003) dimana salah satu faktor yang mendukung resiliensi ialah kepercayaan yang berkaitan dengan membangun rasa percaya individu terhadap diri sendiri ataupun lingkungan sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh Connor dan Davidson (2003) juga menjelaskan bahwa dengan adanya hubungan yang dekat serta kelekatan yang aman terhadap orang lain menjadi sumber dari resiliensi. Hal ini memungkinkan *self-disclosure* menjadi pengaruh terhadap resiliensi. Jika individu dapat melakukan *self-disclosure* dengan memberikan serta menceritakan informasi terkait dirinya (masalah, perasaan dan pengalaman yang dialami) terhadap orang lain menandakan bahwa ia telah mempercayai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

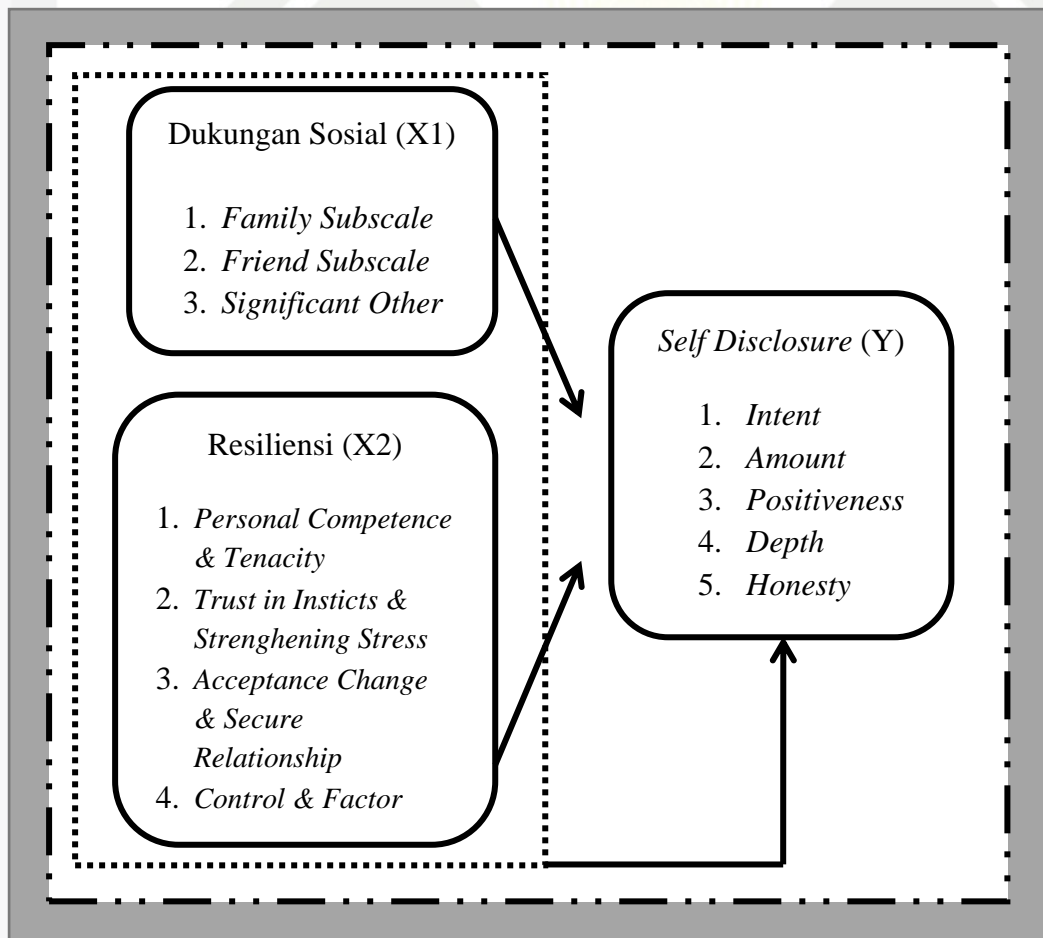
orang tersebut sehingga hal ini menunjukkan kedekatan serta kelekatan hubungan antar individu yang akhirnya berpengaruh terhadap resiliensi dan mampu mengatasi stressor yang ada.

Resiliensi dimasa pandemi *COVID-19* berkaitan dengan kemampuan personal individu apakah kompeten atau tidak pada masa pandemi *COVID-19*, berusaha dengan gigih dan percaya dengan insting untuk sembuh dari *COVID-19*, mampu menangani stress dan menerima perubahan yang terjadi selama pandemi, tetap menjaga hubungan baik dengan orang lain, mampu mengontrol diri dan emosi pada saat terpapar, serta memiliki *spiritual influence* (kepercayaan terhadap Tuhan dan takdir yang telah ditetapkan Tuhan).

Penelitian lain menemukan bahwa individu dengan tingkat resiliensi yang tinggi memiliki kemampuan untuk bertahan dan mengatasi masalah yang terjadi serta beradaptasi terhadap perubahan ataupun hal yang tidak pasti (Steven & Prihatsanti, 2017). Aprilia (2013) menambahkan, dengan meningkatnya resiliensi yang dimiliki individu, maka mereka akan lebih mampu mengatasi masalah apapun, mengembangkan potensi diri yang dimiliki, emosi menjadi lebih matang, menjadi optimis dan berani.

Saat pandemi coronavirus ini saatnya untuk saling mendukung. Dukungan sosial dan resiliensi sangat penting dalam setiap proses penting dan krisis dalam kehidupan. Banyak orang menarik diri karena tidak mengetahui tentang apa yang harus dikatakan dan dilakukan serta bagaimana agar dapat saling membantu orang lain dimasa-masa sulit pandemi. Efek

positif dari dukungan sosial yaitu dapat memberikan kepercayaan/ keyakinan diri, kenyamanan, merasa memiliki tujuan hidup dan keamanan. Dukungan sosial dapat menurunkan berbagai bentuk stres, meningkatkan mekanisme coping dan meningkatkan kualitas hidup (Hauken, M. A, 2020). Begitu juga dengan resiliensi, menurut Desmita (2013), tanpa adanya resiliensi tidak akan ada keberanian, ketekunan, tidak ada rasionalitas, serta tidak ada *insight*. Resiliensi sangatlah dibutuhkan agar individu dapat merespon masalah yang dialaminya secara lebih positif sehingga individu dapat bertahan dengan kondisi sulit yang diaminya, bangkit kembali, dan memiliki sikap yang positif khususnya selama pandemi *COVID-19* berlangsung.



Gambar 1 Kerangka Berpikir

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

: Menunjukkan batasan variabel yang diteliti

: Menunjukkan variabel lain yang mempengaruhi keterbukaan (*Self Disclosure*).: Menunjukkan hubungan variabel X_1 dan X_2 secara bersama dengan variabel Y

: Menunjukkan hubungan satu arah

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, maka hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah :

1. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi secara bersama-sama dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di Kecamatan Bengkalis
2. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di Kecamatan Bengkalis
3. Terdapat hubungan antara resiliensi dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di Kecamatan Bengkalis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

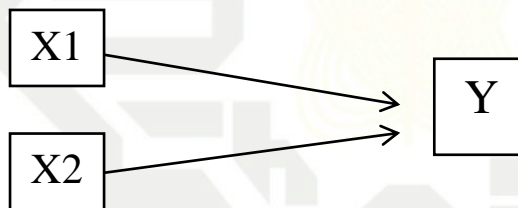
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional multivariat (*multivariat correlation*). Pendekatan kuantitatif korelasional multivariat adalah teknik analisis korelasi yang mendasarkan diri pada lebih dari dua variabel (Sudijono, 2004). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel dukungan sosial, resiliensi dengan *Self Disclosure*.

Variabel tersebut digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Hubungan antara Variabel

- Keterangan :
- X1 : Variabel bebas 1 Dukungan Sosial
 - X2 : Variabel bebas 2 Resiliensi
 - Y : Variabel terikat *Self Disclosure*
 - : Menunjukkan arah hubungan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di daerah Kecamatan Bengkalis. Bengkalis adalah sebuah kecamatan yang berada di kabupaten Bengkalis, provinsi Riau, Indonesia. Kecamatan Bengkalis juga sekaligus menjadi ibu kota dari kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2020, jumlah penduduk kecamatan Bengkalis sebanyak 83.085 jiwa, dengan kepadatan 180 jiwa/km². Sementara ibukota kecamatan Bengkalis, berada di kelurahan Bengkalis Kota.

Kecamatan Bengkalis terdiri atas 3 kelurahan yaitu : Bengkalis Kota, Damon, dan Rimba Sekampung. Terdiri dari 18 Desa yaitu : Air Putih, Kelapapati, Kelemantan, Ketam Putih, Meskom, Pangkalan Batang, Pedekik, Pematang Duku, Penampi, Penebal, Prapat Tunggal, Sebauk, Sei Alam, Sekodi, Senggoro, Teluk Latak, Temeran, dan Wonosari.

Penduduk kecamatan Bengkalis memiliki beragam suku. Penduduk asli wilayah ini adalah orang Melayu dan Sakai. Selain itu warga keturunan Tionghoa juga banyak berada di sini. Setidaknya ada 11 suku utama yang tinggal di Bengkalis. Selebihnya adalah suku Batak, Minangkabau, Jawa, Aceh, Asli, Banjar, Bugis, Sunda, dan asal Nusa Tenggara Barat.

(Sumber : Wikipedia)



2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Pengajuan draft proposal	Agustus 2020
2	Penunjukan pembimbing tesis	14 September 2020
3	Seminar Proposal	26 Maret 2021
4	Pelaksanaan <i>Try Out</i>	20 September 2021
5	Pelaksanaan Penelitian	5 Oktober 2021
6	Seminar Hasil Penelitian	15 Desember 2021
7	Ujian Munaqasyah	

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Berdomisili di Kecamatan Bengkalis
- 2) Memiliki pengalaman terpapar *COVID-19*
- 3) Berusia 20-60 Tahun keatas dengan pertimbangan berdasarkan data Dinas Kesehatan bahwa kelompok umur PDP terbanyak umur 20-45 tahun keatas (*covid19.go.id* data bulan April 2020)
- 4) Beragama Islam

Populasi warga kecamatan Bengkalis yang dikonfirmasi positif berjumlah 368 orang. Populasi yang digunakan sebesar 319 orang yang sudah sembuh, sisanya 5 orang meninggal, dan 33 orang yang menjalani proses isolasi tidak digunakan didalam penelitian (Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Riau bulan April, tahun 2021).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang benar-benar mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling*.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus teori Roscoe. Teori Roscoe mengatakan bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (kolerasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2010:130). Jadi karena penelitian ini terdiri dari 3 variabel, maka jumlah minimal sampelnya adalah $3 \times 10 = 30$ Responden.

Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sejumlah 175 orang pasien yang memiliki pengalaman terpapar *COVID19*, 30 responden digunakan untuk *tryout*, 145 responden digunakan untuk penelitian, sehingga sudah memenuhi syarat minimal pengambilan sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling insidental* dimana siapa saja yang ditemui peneliti memenuhi kriteria dapat digunakan sebagai sumber data, yaitu yang berdomisili diBengkalis, berusia 20-60 tahun keatas dan memiliki pengalaman terpapar *COVID19* yang bersedia mengisi angket dengan kondisi yang sebenarnya.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Y (terikat) = *Self Disclosure*

Variabel X1 (bebas) = Dukungan Sosial

Variabel X2 (bebas) = Resiliensi

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Dukungan Sosial (Variabel X₁)

Dukungan sosial merupakan penilaian subjektif individu atas sebuah dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, serta orang-orang disekitar penerima dukungan.

Apabila disesuaikan pada penelitian ini, dukungan sosial pada masa pandemi adalah suatu penilaian subjektif yang dirasakan oleh individu yang terpapar *COVID-19*, dimana individu tersebut percaya dukungan dari orang yang dianggap penting tersedia dan dapat membantunya

menghadapi dan mengatasi tekanan psikologis pada situasi pandemi *COVID-19*.

Dukungan sosial dalam penelitian ini mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Zimet,dkk (1988) yaitu : (1) Dukungan keluarga, sebagai orang terdekat individu yang terpapar *COVID19*, keluarga mendukung dan membantu dalam membuat keputusan dimasa pandemi serta memberikan perhatian dan menyediakan kebutuhan secara fisik dan emosional pada individu selama terpapar *COVID-19* (2) Dukungan teman, dukungan atau bantuan yang diberikan oleh teman-teman individu seperti membantu dalam kegiatan sehari-hari, dalam pekerjaan ataupun bantuan dalam bentuk lainnya selama terpapar *COVID19*. (3) Dukungan orang yang signifikan, orang-orang yang signifikan didalam penelitian ini diantaranya seperti tetangga, satgas *COVID19*, dan pemerintah setempat selama individu terpapar *COVID-19*. Dukungan atau bantuan yang diberikan membuat individu merasa nyaman dan lebih berharga.

Secara umum dukungan sosial terdiri dari 5 jenis yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan. Dukungan sosial dipengaruhi oleh keintiman, harga diri, dan keterampilan sosial. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dukungan sosial adalah pemberi dukungan sosial, jenis dukungan, penerima dukungan, permasalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dihadapi, waktu pemberian dukungan, dan lamanya pemberian dukungan.

Dukungan sosial bermanfaat untuk meningkatkan produktifitas, kesejahteraan psikologi, kemampuan penyesuaian diri, kesehatan fisik dan psikologis, serta manajemen stres.

2. Resiliensi (Variabel X₂)

Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk melakukan respon dengan cara yang sehat dan produktif ketika menghadapi kesulitan. Apabila disesuaikan dengan penelitian ini, kesulitan yang dihadapi adalah pada saat pandemi berlangsung, tepatnya pada saat individu terpapar *COVID-19*, sehingga individu mampu untuk bangkit dan pulih dari situasi yang tidak menyenangkan atau menyulitkan tersebut.

Individu yang memiliki resiliensi yang tinggi berdasarkan indikator Connor & Davidson (2003) adalah individu yang kompeten, berusaha dengan gigih dan percaya dengan insting untuk sembuh dari *COVID-19*, mampu menangani stress pada masa pandemi serta menerima perubahan selama pandemi, menjaga hubungan baik dengan orang lain, mampu mengontrol diri dan emosi selama terpapar, dan individu yang percaya akan Tuhan dan takdir-Nya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi antara lain : faktor resiko, faktor protektif, faktor pendukung, serta sumber eksternal dan internal.

Resiliensi bermanfaat untuk mengatasi dan menghindari dari kerugian dari setiap permasalahan yang terjadi, kemudian untuk mengendalikan dirinya dalam menghadapi masalah sepanjang perjalanan hidupnya. Selain itu, resiliensi juga bermanfaat dalam proses menyembuhkan diri dari trauma atau kejadian yang tidak menyenangkan seperti terpapar *COVID19* dan dapat memperkirakan resiko sehingga menemukan makna dan tujuan dalam kehidupan mereka.

3. *Self Disclosure* (Variabel Y)

Self Disclosure adalah proses individu untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain secara sukarela untuk tujuan tertentu. Apabila disesuaikan dalam penelitian ini, *Self Disclosure* yang dibagikan oleh individu kepada orang lain adalah berupa informasi, pikiran, dan perasaan, serta perilaku individu terkait *COVID-19* di masa pandemi.

Individu yang memiliki *self disclosure* yang baik berdasarkan indikator Wheeles (1978) adalah individu yang mengungkapkan informasi pribadi kepada orang lain secara sadar (*intent*), seberapa sering (*amount*) individu menceritakan informasi *COVID-19* kepada orang lain, dan bagaimana individu menceritakan informasi terpapar *COVID-19* secara positif (*positiveness*), memberikan informasi terpapar *COVID-19* secara mendalam (*depth*) dan jujur (*honesty*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fungsi *Self Disclosure* antara lain sebagai kesempatan untuk mengespresikan perasaan yang dirasakan terutama pada saat terpapar *COVID19*, membantu menjernihkan pikiran sehingga dapat melihat duduk persoalan secara lebih baik. Kemudian mendapatkan tanggapan dari sudut pandang orang lain atas masalah yang di hadapi, dan berfungsi sebagai sosial kontrol serta perkembangan hubungan. Saling berbagi informasi pribadi dengan orang lain membentuk kepercayaan dan meningkatkan keakraban.

Beberapa manfaat melakukan *self disclosure* antara lain : individu mendapat pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai *COVID-19*, mampu mengatasi kesulitan selama pandemi berlangsung, lebih menerima diri, terutama pada saat terpapar *COVID-19*, memperbaiki komunikasi, serta membina kedalaman hubungan yang bermakna, jujur dan terbuka dengan orang lain.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan teknik mengumpulkan data yang digunakan untuk membuktikan hipotesa penelitian. Salah satu teknik pengumpulan data dapat dilakukan pengukuran melalui skala (Usman & Akbar, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala yang disebarakan menggunakan *google form*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Jenis skala yang digunakan adalah skala Likert. Instrumen berupa skala dibagikan akan dibagikan kepada responden. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *self disclosure* yang dibuat berdasarkan dimensi Wheelles (1978), skala dukungan sosial yang dibuat berdasarkan aspek Zimet,dkk (1988) , dan skala resiliensi yang dibuat berdasarkan aspek Connor dan Davidson (2003) sesuai dengan kondisi responden selama pandemi *COVID-19* berlangsung.

a. Skala *Self Disclosure*

Skala *Self Disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan berpedoman pada dimensi *Self Disclosure Scale* yang dikembangkan oleh Wheelles (1978). Pernyataan aitem skala disesuaikan dengan penelitian yaitu keterbukaan dimasa pandemi. Skala ini terdiri atas 30 aitem.

Tabel 2 Skor Aitem Skala *Self Disclosure*

Favorable	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	Sangat Tidak Sesuai	4
Sesuai	Tidak Sesuai	3
Tidak Sesuai	Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	Sangat Sesuai	1

Tabel 3 Blue Print Skala *Self Disclosure*

No.	Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	<i>Intent</i>	Kesadaran individu dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid	1,2,3,6	4,5	6
2.	<i>Amount</i>	Seberapa sering individu menceritakan informasi kovid kepada orang lain	7,10,11	8,9,12	6
3.	<i>Positiveness</i>	Menceritakan informasi diri secara positif	13,15,16,17	14,18	6
4.	<i>Depth</i>	Memberi informasi terpapar kovid secara mendalam	19,20,23,24	21,22	6
5.	<i>Honesty</i>	Kejujuran individu dalam melakukan pemberian informasi terpapar kovid	25,28,30	26,27,29	6
Jumlah					30

b. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan berpedoman pada aspek dukungan sosial yang dikembangkan oleh Zimet, Dahlem, Zimet & Farley (1988). Pernyataan aitem skala disesuaikan dengan penelitian yaitu dukungan sosial dimasa pandemi. Skala ini terdiri atas 28 aitem.

Tabel 4 Skor Aitem Skala Dukungan Sosial

Favorable	Unfavorable	Skor
Selalu	Tidak Pernah	5
Sering	Jarang	4
Kadang-Kadang	Kadang-Kadang	3
Jarang	Sering	2
Tidak Pernah	Selalu	1

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5 Blue Print Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1	<i>Family Subscale</i>	Bantuan dari keluarga untuk membuat keputusan dimasa pandemi	1,2,3	4	4
		Mendapat perhatian dari keluarga selama terpapar kovid	5,6	7,8	4
2	<i>Friend Subscale</i>	Bantuan dari teman selama terpapar kovid	9,11	10,12	4
		Memperoleh bantuan memecahkan masalah ketika terpapar kovid	13,14,15	16	4
3	<i>Significant Other</i>	Mendapatkan bantuan dari tetangga selama terpapar <i>COVID-19</i>	17,18	19,20	4
		Mendapatkan bantuan dari satgas <i>COVID-19</i>	21,22	23,24	4
		Mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat selama terpapar <i>COVID-19</i>	25,27	26,28	4
Jumlah					28

c. Skala Resiliensi

Skala resiliensi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan berpedoman pada aspek resiliensi yang dikembangkan Connor dan Davidson (2003). Pernyataan aitem skala disesuaikan dengan penelitian yaitu resiliensi dimasa pandemi. Skala ini terdiri atas 30 aitem.

Tabel 6 Skor Aitem Skala Resiliensi

Favorable	Unfavorable	Skor
Sangat Sesuai	Sangat Tidak Sesuai	4
Sesuai	Tidak Sesuai	3
Tidak Sesuai	Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	Sangat Sesuai	1

Tabel 7 Blue Print Skala Resiliensi

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	<i>Personal Competence & Tenacity</i>	Mampu menjadi individu yang kompeten dimasa pandemi	1,2	3	3
		Berusaha dengan gigih untuk sembuh dari kovid	4,5	6	3
2.	<i>Trust in One's Insticts & Strengthening Effect of Stress</i>	Percaya pada insting untuk sembuh dari kovid	7,8	9	3
		Mampu menangani stress pada masa pandemi	10,11	12	3
3.	<i>Positive acceptance of Change & Secure Relationship</i>	Menerima perubahan selama pandemi	13,14	15	3
		Menjaga hubungan baik dengan orang lain	16,18	17	3
4.	<i>Control & Factor</i>	Mampu mengontrol diri selama pandemi	19,20	21	3
		Mengatur emosi pada saat terpapar kovid	22,23	24	3
5.	<i>Spritual Influence</i>	Individu percaya kepada Tuhan	25,27	26	3
		Individu percaya pada takdir	28,29	30	3
Jumlah					30

G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data yang sebenarnya dalam sebuah penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan uji coba (*try out*) instrumen. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) serta objektivitas dari instrumen tersebut (Kunto, 2013). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan suatu instrumen dikatakan reliabel, adalah instrumen yang hasil ukurnya (*data*) tidak akan berubah (*tetap sama*), meskipun digunakan berulang kali pada objek yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama (Sugiyono, 2015). Uji validitas dan reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini, akan menggunakan aplikasi SPSS 20.

1. Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Oleh karenanya, instrumen yang akan digunakan harus diuji cobakan untuk mengetahui apakah instrumen tersebut memiliki validitas yang tinggi atau rendah (Azwar, 2009).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes tersebut. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli (*professional judgement*), dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing tesis I dan II serta narasumber. Pada setiap instrumen terdapat butir-butir (aitem) pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan, dan dianalisis dengan analisis aitem atau uji beda (Sugiyono, 2013).

Validitas suatu aitem atau butir instrumen dapat dilihat dari hasil perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*), dimana skor setiap butir atau aitem instrumen akan dikorelasikan dengan skor totalnya. Berdasarkan hasil analisis terhadap 30 aitem skala *Self Disclosure* yang telah diujicobakan, maka diketahui nilai koefisiensi korelasi skala *Self Disclosure* yang valid adalah 0,390-0,869. Terdapat 4 aitem yang memiliki nilai koefisiensi korelasi kurang dari 0,30. Aitem tersebut adalah S3, S13, S18 dan S23. Oleh karenanya keempat aitem tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur.

Hasil analisis terhadap 28 aitem skala dukungan sosial yang telah diujicobakan, maka diketahui nilai koefisiensi korelasi skala dukungan sosial yang valid adalah 0,390 - 0,830. Terdapat 3 aitem yang memiliki nilai koefisiensi korelasi kurang dari 0,30. Aitem tersebut adalah D8, D15, dan D22. Oleh karenanya aitem tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur.

Hasil analisis terhadap 30 aitem skala resiliensi yang telah diujicobakan, maka diketahui nilai koefisiensi korelasi skala resiliensi yang valid adalah 0,331 - 0,863. Terdapat lima aitem yang memiliki nilai koefisiensi korelasi kurang dari 0,30. Aitem tersebut adalah R9, R19,R20,R26 dan R30. Oleh karenanya kelima aitem tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur. Untuk melihat nilai koefisiensi dari aitem-aitem yang tidak valid tersebut dapat dilihat pada tabel 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Aitem	Nilai	
		Koefisieni	Cut Off
<i>Self Disclosure</i>	S3	-0.169	0.30
	S13	-0.654	0.30
	S18	-0.670	0.30
	S23	-0.310	0.30
Dukungan Sosial	D8	0.214	0.30
	D15	0.244	0.30
	D22	0.204	0.30
Resiliensi	R9	0.192	0.30
	R19	0.177	0.30
	R20	0.109	0.30
	R26	0.109	0.30
	R30	0.123	0.30

Seluruh aitem yang nilai koefisien korelasinya kurang dari 0,30 dinyatakan tidak valid atau gugur, dan tidak diikutsertakan untuk analisis data selanjutnya. Dengan demikian jumlah aitem skala *Self Disclosure* dari 30 aitem menjadi 26 aitem. Jumlah aitem skala dukungan sosial dari 28 aitem menjadi 25 aitem, dan jumlah aitem skala resiliensi dari 30 aitem menjadi 25 aitem.

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka *blue print* skala *Self Disclosure* yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9 Blue Print Skala *Self Disclosure* (Untuk Penelitian)

No.	Dimensi	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	<i>Intent</i>	Kesadaran individu dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid	1,6,11,26	16,21	6
2.	<i>Amount</i>	Seberapa sering individu menceritakan informasi kovid kepada orang lain	2,17,22	7,12,23	6
3.	<i>Positiveness</i>	Menceritakan informasi diri secara positif		8,18	2
4.	<i>Depth</i>	Memberi informasi terpapar kovid secara mendalam	4,9,24,13	14,19	6
5.	<i>Honesty</i>	Kejujuran individu dalam melakukan pemberian informasi terpapar kovid	5,20,3	10,15,25	6
Jumlah					26

Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka *blue print* skala dukungan sosial yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 Blue Print Skala Dukungan Sosial (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	<i>Family Subscale</i>	Bantuan dari keluarga untuk membuat keputusan dimasa pandemi	1		1
		Mendapat perhatian dari keluarga selama terpapar kovid	2,9	16,23	4
2.	<i>Friend Subscale</i>	Bantuan dari teman selama terpapar kovid	3,17	10,24	4
		Memperoleh bantuan memecahkan masalah ketika terpapar kovid	4,11,18	25	4
3.	<i>Significant Other</i>	Mendapatkan bantuan dari tetangga selama terpapar <i>COVID-19</i>	5,12	19,22	4
		Mendapatkan bantuan dari satgas <i>COVID19</i>	6,13	20,15	4
		Mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat selama terpapar <i>COVID-19</i>	7,21	14,8	4
Jumlah					25



Berdasarkan aitem yang valid dan setelah membuang aitem yang gugur pada skala uji coba alat ukur, maka *blue print* skala resiliensi yang digunakan untuk penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11 Blue Print Skala Resiliensi (Untuk Penelitian)

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favo	Unfavo	
1.	<i>Personal Competence & Tenacity</i>	Mampu menjadi individu yang kompeten dimasa pandemi	1,11	21	3
		Berusaha dengan gigih untuk sembuh dari kovid	2,12	22	3
2.	<i>Trust in One's Instincts & Strengthening Effect of Stress</i>	Percaya pada insting untuk sembuh dari kovid	3,13	23	3
		Mampu menangani stress pada masa pandemi	4,14	24	3
3.	<i>Positive acceptance of Change & Secure Relationship</i>	Menerima perubahan selama pandemi	5,15	25	3
		Menjaga hubungan baik dengan orang lain	6	16	2
4.	<i>Control & Factor</i>	Mampu mengontrol diri selama pandemi	7,17	19	3
		Mengatur emosi pada saat terpapar kovid	8,18	20	3
5.	<i>Spritual Influence</i>	Individu percaya kepada Tuhan	9		1
		Individu percaya pada takdir	10		1
Jumlah					25

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrumen pengukur adalah konsisten, keajegan atau tidak berubah-ubah, artinya mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil (Azwar,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019). Oleh karena itu instrumen yang sudah dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dipercaya pula. Untuk menentukan reliabilitas skor dari setiap aitem maka, penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir
 σt^2 = varian total

Perhitungan reliabilitas ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0 for Windows. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya dalam rentang 0 – 1. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya, sebaliknya semakin rendah koefisien mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas skala *Self Disclosure*, dukungan sosial dan resiliensi dapat dilihat pada tabel 12 dibawah ini :

Tabel 12 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Keputusan
<i>Self Disclosure</i>	0.930	0.6	Reliabel
Dukungan Sosial	0.952	0.6	Reliabel
Resiliensi	0.954	0.6	Reliabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui nilai reliabilitas seluruh variabel $\geq 0,6$. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas skala religiusitas, *Self Disclosure*, dukungan sosial dan resiliensi mendekati angka 1. Artinya reliabilitas seluruh skala tergolong tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Kategorisasi Data Penelitian

Kategorisasi data penelitian dilakukan untuk pengelompokan hasil dari skor hasil penelitian. Pengelompokan subjek dibagi menjadi empat kategori yaitu $X \leq (\mu - SD)$ kategori sangat rendah, $(\mu - SD) < X \leq \mu$ kategori rendah, $\mu < X (\mu + SD)$ kategori tinggi, $X \geq (\mu + SD)$ kategori sangat tinggi berdasarkan kategorisasi hipotetik (Azwar, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik & Uji Linieritas

Uji Asumsi klasik dan uji linieritas adalah uji statistik yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan analisa regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan software *Statiscal Product and Service Solution* (SPSS) 20.00 *For Windows*.

3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini untuk menemukan jawaban hipotesis terkait seberapa besar signifikansi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, diperlukan teknik analisa uji korelasi *Pearson two tailed*. Dengan menggunakan menggunakan software *Statiscal Product and Service Solution (SPSS) 20.00 For Windows*. Kemudian untuk menemukan jawaban hipotesis terkait hubungan secara simultan antara antara variabel independen dengan variabel dependen, diperlukan teknik analisa regresi linier berganda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan resiliensi secara bersama-sama dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di Kecamatan Bengkalis. Artinya semakin tinggi dukungan sosial dan resiliensi individu yang terpapar *COVID-19* maka semakin tinggi pula *Self Disclosure*. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial dan resiliensi individu yang terpapar *COVID-19* maka semakin rendah pula *Self Disclosure*.
2. Terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di Kecamatan Bengkalis. Artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi *Self Disclosure* individu yang terpapar *COVID-19*, begitu juga sebaliknya semakin rendah dukungan sosial individu yang terpapar *COVID-19* maka semakin rendah *Self Disclosure*.
2. Terdapat hubungan positif antara resiliensi dengan *Self Disclosure* pada individu yang terpapar *COVID-19* di Kecamatan Bengkalis. Artinya semakin tinggi resiliensi individu yang terpapar *COVID-19*, maka semakin tinggi *Self Disclosure*, begitu juga sebaliknya semakin rendah



resiliensi individu yang terpapar *COVID-19* maka semakin rendah *Self Disclosure*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Masyarakat Kecamatan Bengkalis

- a. Berdasarkan hasil kategorisasi data, mayoritas dukungan sosial berada pada kategori tinggi. Untuk itu, peneliti menyarankan untuk tetap mempertahankan dukungan antar sesama terutama pada pasien yang terpapar *COVID-19*. Dukungan yang dapat diberikan meskipun tidak dapat melakukan kontak langsung diantaranya mengirim makanan, obat-obatan atau keperluan yang dibutuhkan pasien. Sebagai rekan kerja atau temannya membantu pekerjaan pasien selama pasien tidak bekerja, dan berbagai bantuan lainnya.
- b. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa resiliensi yang dimiliki masyarakat sudah tinggi. Peneliti berharap agar masyarakat di kecamatan Bengkalis tetap mempertahankan kondisi ini tidak hanya pada saat pandemi berlangsung namun juga pada saat kondisi sulit lainnya terjadi di kehidupan.

2. Pemerintah Daerah, Satgas *COVID-19*, dan pihak yang terkait

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sumbangan efektif paling besar adalah pada aspek dukungan sosial yaitu *significant other* (tetangga, satgas *covid19* dan bantuan dari pemerintah setempat).

Maka peneliti menyarankan agar dapat meningkatkan dan mempertahankan bantuan dan pelayanan dari orang-orang sekitar pasien terutama dari kalangan pemerintah, satgas *covid-19*, tetangga, teman dan keluarga pasien. Diharapkan bantuan dari pemerintah lebih ditingkatkan guna membantu masyarakat yang mengalami kesulitan dalam ekonomi karena harus menjalani isolasi mandiri, sehingga mengurangi ketakutan masyarakat untuk melakukan *self disclosure*.

3. Peneliti Selanjutnya

- a. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperdalam mengenai cara-cara untuk meningkatkan dukungan sosial dan resiliensi
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang jangkauannya lebih luas, baik dari segi wilayah (tingkat kabupaten / kota, tingkat provinsi dan seterusnya).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Acocella, J. R., & Calhoun, J. F. (1990). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan* (Alih bahasa: Satmoko, R.S). Semarang: IKIP Press
- Adler, A. B., & Saboe, C. D. K. N. (2017). *Managing for Resilience (1st ed)*. London : Routledge.
- Ahern, N.R. (2006). Adolescent resilience: An evolutionary concept analysis. *Journal of Pediatric Nursing*, 21(3), 175-185. DOI <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2005.07.009>
- Ahsan, F., Rahmawati, N. Y., & Alditia, F. N. (2020). *Lawan Virus Corona: Studi Nutrisi Untuk Kekebalan Tubuh*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Al Siebert. (2005). *The Resiliency Advantage : Master Change, Thrive Under Pressure, and Bounce Back from Setbacks*. California : Berrett-Koehler Publishers, Inc.
- Altman, I. & Taylor, D.A. (1973). *Social penetration: The development or interpersonal relationship*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Andarini Sekar & Ratri Fatma Anne. (2013). Hubungan Antara Distress dan Dukungan Sosial dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. *Jurnal Talenta Psikologi*. Vol, II. No, 2. Hlm 159-180
- Aprilia, W. (2013). Resiliensi dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal Di Samarinda. *Jurnal Psikologi*, 1(3), hlm. 268-279.
- Balogun, A. (2014). Dispositional factors, perceived social support and happiness among prison inmates in Nigeria: A new look. *The Journal of Happiness and Well-Being*, 2(1), hlm.16-33.
- Barzilay, R., et al., (2020). Resilience, COVID-19-related stress, anxiety and depression during the pandemic in a large population enriched for healthcare providers. *Journal Translational Psychiatry*, Vol 10(1), hlm 1-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Batool, F., & Zubair, A. (2018). Role of shyness and perceived social support in self-disclosure among university students. *Pakistan Journal of Psychological Research*, Vol 33 : 35-54.
- Blonna, Richard. (2005). *Coping with Stress in A Changing World*. New York: McGraw-Hill.
- Bonanno, G. (2004). Loss, Trauma, and Human Resilience: *Have We Underestimated the Human Capacity to Thrive After Extremely Aversive Events?* *Journal The American Psychologist*, Vol 59 : 20–28.
- Boyd, D. M., & Ellison, N. B. (2007). Social network sites: Definition, history, and scholarship. *Journal of Computer-Mediated Communication*, Vol 13(1) : 210–230.
- Cohen, S. E., & Syme, S. (1985). *Social support and health*. Academic Press.
- Connor, K. M., Davidson, J. R. (2003). Development of a new resilience scale: the connor-davidson resilience scale (CD-RISC). *Journal Depression and Anxiety*, 18, 76-82.
- Cozby, P.C. (1973). *Self-Disclosure: A Literature Review*. *Psychological Bulletin*, Vol: 79, No: 2, 73 – 91.
- David O, Sears dkk (1985). *Psikologi Sosial Edisi Ke Lima Jilid 2* Surabaya : Erlangga
- Desmita. (2007). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Devito, J.A. (2011). *Komunikasi Antarmanusia* (Edisi Kelima). Ahli Bahasa: Ir. Agus Maulana M.S.M. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- De Caroli, M., & Sagone, E. (2016). Resilience and psychological well-being: differences for affective profiles in Italian middle and late adolescents. *International Journal of Developmental and Educational Psychology*., Vol 1 : 1-49.
- Eagle, D. E., Hybels, C. F., Proeschold-Bell, R. J. (2019). Perceived Social Support, Received Social Support, And Depression Among Clergy. *Journal of Social and Personal Relationships*, Vol 36 : 1-19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- El-Zoghby S.M., Soltan E.M dan Salama H.M. (2020). Impact of the COVID-19 Pandemic on Mental Health and Social Support among Adult Egyptians. *Journal of Community Health*. Vol 45 :689–695.
- Ester, Atrizka & Putra. (2020). Peran Self Disclosure terhadap Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan. *Jurnal Psikologi VOL. 3 No. 2, ISSN : 2654-3672*
- Everett, J. A. C., Colombatto, C., Chituc, V., Brady, W. J., & Crockett, M. (2020, March 20). The effectiveness of moral messages on public health behavioral intentions during the COVID-19 pandemic. *PsyArXiv Preprint*. Vol 3. Hlm 1-23. <https://doi.org/10.31234/osf.io/9yqs8>
- Fitriana, S. A. (2019). Dampak Body Shaming Sebagai Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan. *In Duke Law Journal* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–13).
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan diri (Self Disclosure) siswa dalam perspektif budaya dan implikasinya bagi konseling. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*. Vol 33 : 1- 18.
- Galuh, K & Dinie. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Guru Dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Pada Remaja. *Jurnal Empati*, Volume 5 (4) : 640-644
- Gilmartin, J. (2009). *Health psychology in context*. Chichester, UK: John Wiley and Sons Ltd.
- Gottlieb, B. H. (1983). *Social Support Strategies : Giddelines for Mental Helth Practice*. London : Sage Publication.
- Greene, K., Derlega, V.J., & Mathews, A. (2006). *Self-disclosure in personal relationship*. In A. Vangelisti & D.Perman (Ed.). New York : Cambridge University Press.
- Grotberg, E. H. (2001). Resilience programs for children in disaster. *Ambulatory Child Health*. *Journal Ambulatory Child Health* Vol 7(2) : 75-83.
- Grotberg, E. H. (2003). *Resilience for today: Gaining strength from adversity*. Greenwood : Publishing Group.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Habar, E. H., & Fuad. H.A. (2020). *Masa Pandemi Covid-19 Dan Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Bidang Kedokteran Gigi* (1st ed.). Makassar : Unhas Press. ISBN978-979-530-263-6
- Haber, M. G., Cohen, J. L., Lucas, T., & Baltes, B. B. (2007). The relationship between self-reported received social support: A meta-analytic review. *Journal Community Psychology*, Vol 39 : 133-144
- Hamka. (2003). *Tafsir Al azhar jilid 3 Cet. Ke 5*. Singapura: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd.
- Handayani, V. F., Arisanti, I., & Atmasari, A. (2019). Pengaruh pengungkapan diri (*self disclosure*) terhadap stres pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Psimawa*, 2(1), 47–51.
- Hou, T., et al. (2020). Social support and mental health among health care workers during Coronavirus Disease 2019 outbreak: A moderated mediation model. *Journal PLOS ONE*. Vol 15(5): e0233831
- Heller, K., Swindle, R., Duenburry, L., (1986). *Component Social Support Processes : comments and integration*. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, Vol, 54, No. 4, 456-477.
- Hou, X. L., et al. (2017). Psychological resilience can help combat the effect of stress on problematic social networking site usage. *Journal Personality and Individual Differences*. Vol 109 : 61–66.
- Hurlock, E. B. (2006). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Alih bahasa Istiwidayanti dan Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Hutapea, T. P. (2009). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis*. Malang: RSUD Dr. Saiful Anwar.
- Kahn, J. H. & Cantwell, K. E. (2017). The role of social support on the disclosure of everyday unpleasant emotional events. *Journal Counselling Psychology Quarterly*. Volume 30 - Issue 2.hlm 1-14.
- Kumalasari, A.G., & Desiningrum D.R. (2006). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Guru Dengan Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Pada Remaja*. *Jurnal EMPATI*, vol. 5, no. 4 : 640-644



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ko, H. C., & Hung. J.P., (2011). Understanding the impact of bloggers' self-disclosure on resilience. *Proceedings of the 5th International Conference on Ubiquitous Information Management and Communication, ICUIMC*. <https://doi.org/10.1145/1968613.1968663>

Ko, Hsiu-Chia; Pu, Hung-Jen (2011). *Understanding the impact of bloggers' self-disclosure on resilience. Proceedings of the 5th International Conference on Ubiquitous Information Management and Communication*. ICUIMC : Seoul Korea (1). doi:10.1145/1968613.1968663

Masna. (2013). Resiliensi Remaja Penyandang Tunanetra Pada SLB A Ruhui Rahayu di Samarinda. *Jurnal Psikoborneo*, Vol 1, No 1 : 28-32

Masturah, A.N. (2013). Pengungkapan Diri antara Remaja Jawa dan Madura. *Jurnal Cognicia* Vol. 1 No. 1. Hlm. 55-64.

Mazalin, D., & Moore, S. (2004). Internet use, identity development and social anxiety among young adults. *Journal Behavioral Change*, 21 (2), hlm 90-102.

Miller, A. R., et al. (2020). Effects of the Covid-19 Pandemic on Domestic Violence in Los Angeles. *National Bureau Of Economic Research*. No. w28068. SSRN: <https://ssrn.com/abstract=3727143>

Mujib, A. (2007). *Kepribadian dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mukharom, M., & Aravik, H. (2020). Kebijakan Nabi Muhammad Saw Menangani Wabah Penyakit Menular dan Implementasinya dalam Konteks Penanggulangan Coronavirus Covid19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syari*, Vol 7 (3). Hlm. 239-246.

Mustafa, M.R & Hadiyati, R.N.R. (2019). Hubungan antara Self Disclosure dengan resiliensi pada remaja di panti asuhan darussalam. *Jurnal Empati*, 8(1), 192-199.

Nashori, F. (2008). *Psikologi Sosial Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nasution, S. (2011). *Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan : USU Press
- Nathania, L. & Godwin, R. (2012). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XXI SMA X Di Jakarta Barat. Tesis Universitas Bima Nusantara
- Orford, Jim. (1992). *Community Psychology Theory and Prachce*. England: John Willey and sons
- Rachmawati, T. & Laksmiarti, T. (2006). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Pengetahuan Tentang Penyakit TB Terhadap Motivasi Untuk Sembuh Penderita Tuberkulosis Paru Yang Berobat Di Puskesmas. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. Vol 9, No 3, hlm 134-141
- Rahmat, Jalaludin (1986). *Islam Alternatif : Ceramah-Ceramah diKampus*. Bandung : Mizan
- Reivich, K., & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor*. New York : Random House, Inc.
- Rosanti, Cholisa. (2021). Tinjauan Hukum Islam Pada Edaran Pemerintah Dan MUI Dalam Menyikapi Wabah Covid-19 Setelah Pemberlakuan New Normal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol 7 (01) : 393-402
- Ruwaida, A. (2006). Hubungan Antara Kepercayaan diri dan dukungan Keluarga dengan kesiapan menghadapi masa menopause. *Indigenous, Jurnal ilmiah berkala Psikologi*. Vol. 8 No.2. hlm 76-97
- Ryff, C. D., & Singer, B. (2003). Flourishing under fire: Resilience as a prototype of challenged thriving. *Research Gate*. Doi : <https://doi.org/10.1037/10594-001>
- Sarafino, E. P. (2007). *Health Psychology : Biopsychosocial interactions*. Sixth edition. Newyork : John Wiley & Sons
- Sari, R.P., Andangsari, T. R., & Masykur, A. M. (2006). Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol.3 No. 2. Hlm 11-25.



- Sarason, I. G., Sarason, B. R., Shearin, E. N., Pierce, G. R. (1983). A brief measure of social support: Practical and theoretical implications. *Journal of Social and Personal Relationships*. Vol 4 : 497-510.
- Saronson. (2009). *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Intervensi Komunitas (Pengantar pada Pemikiran pendekatan praktis)*. Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI.
- Shafiyurrahman al-Mubarakfuri, Syaikh. (2016). *Shahih Tafsir Ibu katsir Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir.
- Steven, J., & Prihatsanti, U. (2017). Hubungan Antara Resiliensi Dengan Work Engagement Pada Karyawan Bank Panin Cabang Menara Imperium Kuningan Jakarta. *Jurnal Empati*. Vol 6 (3) : 160–169.
- Suciati. (2015). *Komunikasi Interpersonal: Sebuah Tinjauan Psikologis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Susilo, Adityo C, dkk (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. Vol.7 No.1 Maret. Hlm 45-67.
- Taylor, S. E., et al. (2004). Culture and social support: Who seeks it and why?. *Journal of personality and social psychology*. Vol 87(3) : 354-362.
- Tubbs, S.L, dan Moss, S. (1996). *Human Communication Konteks-Konteks Komunikasi*. Buku II. Alih Bahasa: Dedy Mulyana dan Gembirasari. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Voncken, M. J., & Dijk, K. F. L. (2013). Socially anxious individuals get a second chance after being disliked at first sight: the role of self-disclosure in the development of likeability in sequential social contact. *Cognitive Therapy Research*, 37, hlm 7-17
- Wahidah, Evita Yuliatul. (2018). Resiliensi Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Islam Nusantara*. Vol 02 No 01. ISSN : 2579-3756
- Wahyuni & Radjito. (2017). Dukungan Sosial Dan Pengungkapan Diri Pada Peserta Didik Program Kesetaraan Paket B. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*. Volume 6, Nomor 1, April. Hlm. 7-16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wheeless, L.R. (1976). Self-Disclosure And Interpersonal Solidarity: Measurement, Validation, And Relationships. *Journal Disclosure And Interpersonal Solidarity*. Vol 3, No. 1 : 47-61

_____. (1978). A follow- up study⁹ of the relationships among trust, disclosure, and interpersonal solidarity. *Human Communication Research*, 4(2), 143–157. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2958.1978.tb00604.x>

_____. & Grotz, J. (1976). Conceptualization And Measurement Of Reported Self-Disclosure. *Journal Conceptualization And Measurement Self-Disclosure*, Vol. 2, No. 4 : 338 – 346.

_____. Nesser, K & McCroskey, J.C. (1986). The Relationships Of Self Disclosure And Disclosiveness To High And Low Communication Apprehension. *Journal Of Communication Research Reports*. Vol: 3, 129-134

WHO (2020). Statement on the second meeting of the International Health Regulations, Emergency Committee regarding the outbreak of novel coronavirus (2019-nCoV). *Web World Health Organization* (diakses tanggal 1 Agustus 2020).

Wills, T. A.,(1990). Multiple networks and substance use. Special Issue: Social support in social and clinical psychology. *Journal of Social and Clinical Psychology*, Volume 9 : 78-90.

Xu K, et al. (2020). Factors associated with prolonged viral RNA shedding in patients with COVID-19. *Journal Published by Oxford University Press for the Infectious Diseases Society of America* Jul 28;71(15):799-806.

Yu H., et al. (2020). Coping style, social support and psychological distress in the general Chinese population in the early stages of the COVID-2019 epidemic. *Research article* nomor 426. doi : <https://doi.org/10.1186/s12888-020-02826-3>

Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G., Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of personality assessment*, 52(1), 30-41

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Lembar Validasi Alat Ukur

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR *SELF DISCLOSURE*

A. Definisi Operasional

Definisi operasional pengungkapan diri adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala pengungkapan diri. Pengungkapan diri adalah proses individu untuk mengungkapkan dirinya kepada orang lain secara sukarela untuk tujuan tertentu. Dimensi *Self Disclosure* mengacu pada teori Wheelles (1978).

1. Jumlah aitem : 30 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai
2 = Tidak Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Tidak Sesuai
4. Skala yang digunakan : Skala *Self Disclosure*
[] Buat Sendiri
[] Terjemahan
[] Modifikasi
5. Penilaian Validator : R = Relevan
KR = Kurang Relevan
TR = Tidak Relevan

B. Dimensi dan Aitem Skala

Dimensi	Indikator	Aitem	Penilaian		
			R	KR	TR
<i>Intent</i>	Kesadaran individu dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid	1. Saya selalu sadar dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid			
		2. Saya mengerti ketika menceritakan informasi terpapar kovid			
		3. Saya paham dalam			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengungkapkan informasi terpapar kovid			
		4. Saya bingung dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid (UF)			
		5. Saya merasa bimbang dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid (UF)			
		6. Saya memiliki kesadaran untuk mengungkapkan informasi terpapar kovid			
<i>Amount (Jumlah)</i>	Seberapa sering individu menceritakan informasi kovid kepada orang lain	7. Saya sering menceritakan informasi kovid kepada orang lain			
		8. Saya meminimalisir membicarakan tentang kovid kepada orang lain (UF)			
		9. Saya mengurangi pembicaraan mengenai informasi kovid kepada orang lain (UF)			
		10. Saya sering berbagi informasi kovid kepada orang lain			
		11. Saya sering memberitahu informasi kovid yang saya alami kepada orang lain			
		12. Saya jarang menceritakan informasi kovid kepada orang lain (UF)			
		<i>Positive-ness</i>	Menceritakan informasi diri secara positif	13. Saya lebih suka menceritakan informasi diri secara positif	
14. Saya ragu-ragu menceritakan diri saya secara positif (UF)					
15. Saya menghindari menceritakan diri saya secara negatif					
16. Saya hanya berbagi informasi diri yang baik saja					
17. Saya lebih cenderung					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengungkapkan diri secara positif			
		18. Saya tidak yakin menceritakan diri saya secara positif (UF)			
<i>Depth</i>	Memberi informasi terpapar kovid secara mendalam	19. Saya mengungkapkan informasi terpapar kovid secara menyeluruh			
		20. Saya menceritakan informasi terpapar kovid secara detail			
		21. Saya membatasi memberikan informasi terpapar kovid (UF)			
		22. Saya memberi tahu informasi terpapar kovid secara singkat saja (UF)			
		23. Saya membagikan informasi terpapar kovid secara mendalam			
		24. Saya menceritakan informasi terpapar kovid secara serius			
<i>Honesty</i>	Kejujuran individu dalam melakukan pemberian informasi terpapar kovid	25. Saya selalu jujur dalam memberikan informasi terpapar kovid			
		26. Saya menyembunyikan informasi terpapar kovid (UF)			
		27. Saya merahasiakan informasi terpapar kovid (UF)			
		28. Saya berterusterang ketika mengungkapkan informasi terpapar kovid			
		29. Saya menutupi informasi terpapar kovid (UF)			
		30. Saya selalu terbuka dalam melakukan pemberian informasi terpapar kovid			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Ok

2. Bahasa

Ok

3. Jumlah Aitem

Ok

Pekanbaru, Oktober 2021

Validator 2



H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651028 198903 1 005

Validator 1



Dr. Harmaini, M.Si
NIP. 19720724 200701 1 019

Validator 3



Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar Lc., MA
NIP. 19660605 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR DUKUNGAN SOSIAL

A. Definisi Operasional

Definisi operasional dukungan sosial adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala dukungan sosial. Dukungan sosial adalah penilaian subjektif yang dilakukan individu atas sebuah dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, serta orang disekitar penerima dukungan. Dimensi dukungan sosial mengacu pada teori Zimet, dkk (1988).

1. Jumlah aitem : 28 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Tidak Pernah
2 = Jarang
3 = Kadang-Kadang
4 = Sering
5 = Hampir Selalu

Skala yang digunakan : Skala Dukungan Sosial
 [√] Buat Sendiri
 [] Terjemahan
 [] Modifikasi

4. Penilaian Validator : R = Relevan
KR = Kurang Relevan
TR = Tidak Relevan

B. Aspek dan Aitem Skala

Aspek	Indikator	Aitem	Penilaian		
			R	KR	TR
<i>Family Subsscale</i>	Bantuan dari keluarga untuk membuat keputusan dimasa pandemi	1. Keluarga membantu saya membuat keputusan selama pandemi			
		2. Keluarga membantu saya memilih keputusan disaat pandemi			
		3. Keluarga membantu saya			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menentukan keputusan selama pandemi			
		4. Keluarga saya angkat tangan dalam pengambilan keputusan dimasa pandemi (UF)			
	Mendapat perhatian dari keluarga selama terpapar kovid	5. Keluarga saya memperhatikan saya selama terpapar kovid			
		6. Keluarga saya sangat mempedulikan saya selama terpapar kovid			
		7. Keluarga saya acuh tak acuh selama saya terpapar kovid (UF)			
		8. Keluarga mengabaikan saya selama terpapar kovid (UF)			
<i>Friend Subscale</i>	Bantuan dari teman selama terpapar kovid	9. Teman saya memberikan bantuan selama terpapar COVID-19			
		10. Teman saya mengabaikan saya selama terpapar kovid (UF)			
		11. Teman saya menolong saya selama terpapar kovid			
		12. Teman saya acuh tak acuh ketika saya terpapar COVID-19 (UF)			
	Memperoleh bantuan memecahkan masalah ketika terpapar kovid	13. Teman saya membantu menyelesaikan masalah ketika terpapar kovid			
		14. Teman saya membantu menuntaskan masalah saya ketika terpapar kovid			
		15. Teman saya membantu mencari solusi permasalahan saya selama terpapar kovid			
		16. Teman saya angkat tangan dalam permasalahan saya selama terpapar kovid (UF)			
<i>Significant Other</i>	Mendapatkan bantuan dari tetangga selama terpapar COVID-	17. Tetangga saya memberikan bantuan selama saya terpapar kovid			
		18. Saya mendapatkan bantuan			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	dari tetangga selama terpapar <i>COVID-19</i>			
	19. Tetangga saya mengabaikan saya selama terpapar <i>COVID-19</i> (UF)			
Mendapatkan bantuan dari satgas <i>COVID-19</i>	20. Tetangga saya acuh tak acuh selama saya terpapar kovid (UF)			
	21. Saya mendapatkan bantuan dari satgas <i>COVID-19</i>			
	22. Satgas <i>COVID-19</i> selalu memberikan bantuan			
	23. Satgas <i>COVID-19</i> mengacuhkan saya (UF)			
Mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat selama terpapar <i>COVID-19</i>	24. Satgas <i>COVID-19</i> mengabaikan saya (UF)			
	25. Saya mendapat bantuan dari pemerintah setempat selama terpapar <i>COVID-19</i>			
	26. Pemerintah setempat mengabaikan saya selama terpapar <i>COVID-19</i> (UF)			
	27. Pemerintah setempat memberikan bantuan kepada saya selama terpapar <i>COVID-19</i>			
	28. Pemerintah setempat mengacuhkan saya selama terpapar <i>COVID-19</i> (UF)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Catatan

1. **Isi (Kesesuaian dengan indikator)**
Ok
2. **Bahasa**
Ok
3. **Jumlah Aitem**
Ok

Pekanbaru, Oktober 2021

Validator 2



H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651028 198903 1 005

Validator 1



Dr. Harmaini, M.Si
NIP. 19720724 200701 1 019

Validator 3



Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar Lc., MA
NIP. 19660605 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR RESILIENSI

A. Definisi Operational

Definisi operasional resiliensi adalah skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala resiliensi. Resiliensi adalah kemampuan individu untuk melakukan respon dengan cara yang sehat dan produktif ketika mengalami kesulitan yaitu pada saat pandemi *COVID-19*. Aspek resiliensi mengacu pada teori Connor dan Davidson (2003)

1. Jumlah aitem : 30 aitem
2. Jenis format responden : Persetujuan (Rating)
3. Penilaian setiap butir aitem : 1 = Sangat Tidak Sesuai
2 = Tidak Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
4. Skala yang digunakan : Skala Resiliensi
[] Buat Sendiri
[] Terjemahan
[] Modifikasi
5. Penilaian Validator : R = Relevan
KR = Kurang Relevan
TR = Tidak Relevan

B. Aspek dan Aitem Skala

Aspek	Indikator	Aitem	Penilaian		
			R	KR	TR
<i>Personal Competence & Tenacity</i>	Mampu menjadi individu yang kompeten dimasa pandemi	1. Saya adalah orang yang kompeten dimasa pandemi			
		2. Saya adalah orang yang terampil dimasa pandemi			
		3. Saya merasa kurang kompeten dimasa pandemi (UF)			

	Berusaha dengan gigih untuk sembuh dari kovid	4. Saya berusaha dengan gigih untuk sembuh dari kovid			
		5. Saya berusaha sebaik mungkin untuk sembuh dari kovid			
		6. Saya hanya bisa pasrah ketika dinyatakan positif COVID-19 (UF)			
<i>Trust in One's Instincts & Strengthening Effect of Stress</i>	Percaya pada insting untuk sembuh dari kovid	7. Saya yakin pada intuisi untuk sembuh dari kovid			
		8. Saya percaya dengan insting untuk sembuh dari kovid			
		9. Saya ragu-ragu dengan insting untuk sembuh dari kovid (UF)			
	Mampu menangani stress pada masa pandemi	10. Saya mampu menangani stress pada masa pandemi			
		11. Saya sanggup menangani stress selama pandemi			
		12. Saya kesulitan menangani stress di masa pandemi (UF)			
<i>Positive acceptance of Change & Secure Relationship</i>	Menerima perubahan selama pandemi	13. Saya mampu beradaptasi dengan situasi pandemi			
		14. Saya mulai terbiasa dengan perubahan yang terjadi selama pandemi			
		15. Saya merasa kesulitan dengan perubahan yang terjadi selama pandemi (UF)			
	Menjaga hubungan baik dengan orang lain	16. Saya menjaga hubungan baik dengan orang lain			
		17. Saya mengabaikan hubungan dengan orang lain (UF)			
		18. Saya memelihara hubungan baik dengan orang lain			
<i>Control & Factor</i>	Mampu mengontrol diri selama pandemi	19. Saya mampu mengontrol hidup saya selama pandemi			
		20. Saya dapat			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		mengendalikan diri selama pandemi			
		21. Saya merasa kesulitan mengontrol hidup saya selama pandemi (UF)			
	Mengatur emosi pada saat terpapar kovid	22. Saya bisa mengendalikan emosi pada saat terpapar kovid			
		23. Saya mampu mengatur emosi pada saat terpapar kovid			
		24. Saya merasa kesulitan mengatur emosi pada saat terpapar kovid (UF)			
<i>Spiritual Influence</i>	Individu percaya kepada Tuhan	25. Saya percaya kepada Tuhan			
		26. Saya merasa ragu kepada keajaiban Tuhan (UF)			
		27. Saya yakin kepada Tuhan			
	Individu percaya pada takdir	28. Saya percaya pada takdir			
		29. Saya percaya segala sesuatu terjadi karena takdir Tuhan			
		30. Saya merasa ragu pada takdir (UF)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Catatan

1. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Ok

2. Bahasa

Ok

3. Jumlah Aitem

Ok

Pekanbaru, Oktober 2021

Validator 2



H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 19651028 198903 1 005

Validator 1



Dr. Harmaini, M.Si
NIP. 19720724 200701 1 019

Validator 3



Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar Lc., MA
NIP. 19660605 200312 1 002



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 2 Skala Try Out

IDENTITAS DIRI

Nama / Inisial :
Usia :
Jenis Kelamin :
Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk memilih satu pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri anda pada saat terpapar *COVID-19*. Semua jawaban adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Angket ini memiliki empat pilihan jawaban sebagai berikut :

- STS : Jika pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan Anda
TS : Jika pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan Anda
S : Jika pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan Anda
SS : Jika pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan Anda

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu sadar dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid				
2	Saya sering menceritakan informasi kovid kepada orang lain				
3	Saya lebih suka menceritakan informasi diri secara positif				
4	Saya mengungkapkan informasi terpapar kovid secara menyeluruh				
5	Saya selalu jujur dalam memberikan informasi terpapar kovid				
6	Saya mengerti ketika menceritakan informasi terpapar kovid				
7	Saya meminimalisir membicarakan tentang kovid kepada orang lain				
8	Saya ragu-ragu menceritakan diri saya secara positif				
9	Saya menceritakan informasi terpapar kovid secara detail				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Saya menyembunyikan informasi terpapar kovid				
11	Saya paham dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid				
12	Saya mengurangi pembicaraan mengenai informasi kovid kepada orang lain				
13	Saya menghindari menceritakan diri saya secara negatif				
14	Saya membatasi memberikan informasi terpapar kovid				
15	Saya merahasiakan informasi terpapar kovid				
16	Saya bingung dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid				
17	Saya sering berbagi informasi kovid kepada orang lain				
18	Saya hanya berbagi informasi diri yang baik saja				
19	Saya memberi tahu informasi terpapar kovid secara singkat saja				
20	Saya berterusterang ketika mengungkapkan informasi terpapar kovid				
21	Saya merasa bimbang dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid				
22	Saya sering memberitahu informasi kovid yang saya alami kepada orang lain				
23	Saya lebih cenderung mengungkapkan diri secara positif				
24	Saya membagikan informasi terpapar kovid secara mendalam				
25	Saya menutupi informasi terpapar kovid				
26	Saya memiliki kesadaran untuk mengungkapkan informasi terpapar kovid				
27	Saya jarang menceritakan informasi kovid kepada orang lain				
28	Saya tidak yakin menceritakan diri saya secara positif				
29	Saya menceritakan informasi terpapar kovid secara serius				
30	Saya selalu terbuka dalam melakukan pemberian informasi terpapar kovid				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang kompeten dimasa pandemi				
2	Saya berusaha dengan gigih untuk sembuh dari kovid				
3	Saya yakin pada intuisi untuk sembuh dari kovid				
4	Saya mampu menangani stress pada masa pandemi				
5	Saya mampu beradaptasi dengan situasi pandemi				
6	Saya menjaga hubungan baik dengan orang lain				
7	Saya mampu mengontrol hidup saya selama pandemi				
8	Saya bisa mengendalikan emosi pada saat terpapar kovid				
9	Saya percaya kepada Tuhan				
10	Saya percaya pada takdir				
11	Saya adalah orang yang terampil dimasa pandemi				
12	Saya berusaha sebaik mungkin untuk sembuh dari kovid				
13	Saya percaya dengan insting untuk sembuh dari kovid				
14	Saya sanggup menangani stress selama pandemi				
15	Saya mulai terbiasa dengan perubahan yang terjadi selama pandemi				
16	Saya mengabaikan hubungan dengan orang lain				
17	Saya dapat mengendalikan diri selama pandemi				
18	Saya mampu mengatur emosi pada saat terpapar kovid				
19	Saya merasa ragu kepada Tuhan				
20	Saya percaya segala sesuatu terjadi karena takdir Tuhan				
21	Saya merasa kurang kompeten dimasa pandemi				
22	Saya hanya bisa pasrah ketika dinyatakan positif COVID-19				
23	Saya ragu-ragu dengan insting untuk sembuh dari kovid				
24	Saya kesulitan menangani stress dimasa pandemi				
25	Saya merasa kesulitan dengan perubahan yang terjadi selama pandemi				
26	Saya memelihara hubungan baik dengan orang lain				
27	Saya merasa kesulitan mengontrol hidup saya selama				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pandemi				
28	Saya merasa kesulitan mengatur emosi pada saat terpapar kovid				
29	Saya yakin kepada Tuhan				
30	Saya merasa ragu pada takdir				

Berikut ini adalah pilihan jawaban untuk pernyataan nomor 1-28 :

SS = Jika pernyataan Sangat Sering saudara lakukan

S = Jika pernyataan Sering saudara lakukan

J = Jika pernyataan Jarang saudara lakukan

TP = Jika pernyataan Tidak Pernah saudara lakukan

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Keluarga membantu saya membuat keputusan selama pandemi				
2	Keluarga saya memperhatikan saya selama terpapar kovid				
3	Teman saya memberikan bantuan selama terpapar kovid				
4	Teman saya membantu menyelesaikan masalah saya ketika terpapar kovid				
5	Tetangga saya memberikan bantuan selama saya terapar kovid				
6	Saya mendapat bantuan dari satgas COVID-19				
7	Saya mendapat bantuan dari pemerintah setempat selama terpapar COVID-19				
8	Keluarga membantu saya memilih keputusan disaat pandemi				
9	Keluarga saya sangat mempedulikan saya selama terpapar kovid				
10	Teman saya mengabaikan saya selama terpapar kovid				
11	Teman saya membantu menuntaskan masalah saya ketika terpapar kovid				
12	Saya mendapatkan bantuan dari tetangga selama terpapar COVID-19				
13	Satgas COVID-19 selalu memberikan bantuan				
14	Pemerintah setempat mengabaikan saya selama terpapar COVID-19				
15	Keluarga membantu saya menentukan keputusan selama pandemi				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16	Keluarga saya acuh tak acuh selama saya terpapar kovid				
17	Teman saya menolong saya selama terpapar kovid				
18	Teman saya membantu mencari solusi permasalahan saya selama terpapar <i>COVID-19</i>				
19	Tetangga saya mengabaikan saya selama terpapar <i>COVID-19</i>				
20	Satgas <i>COVID-19</i> mengacuhkan saya				
21	Pemerintah setempat memberikan bantuan kepada saya selama terpapar <i>COVID-19</i>				
22	Keluarga saya angkat tangan dalam pengambilan keputusan dimasa pandemi				
23	Keluarga mengabaikan saya selama terpapar kovid				
24	Teman saya acuh tak acuh ketika saya terpapar <i>COVID-19</i>				
25	Teman saya angkat tangan dalam permasalahan saya selama terpapar kovid				
26	Tetangga saya acuh tak acuh selama saya terpapar kovid				
27	Satgas <i>COVID-19</i> mengabaikan saya				
28	Pemerintah setempat mengacuhkan saya selama terpapar <i>COVID-19</i>				

Lampiran 3 Reabilitas Skala

1. *Self Disclosure*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	82.3667	246.999	.390	.930
S2	83.6667	232.299	.712	.926
S3	82.3333	256.230	-.169	.934
S4	83.4333	234.530	.629	.927
S5	82.5667	241.771	.601	.928
S6	82.7333	245.444	.466	.929
S7	83.8333	232.282	.629	.927
S8	82.9000	240.852	.463	.929
S9	83.2000	230.579	.760	.925
S40	83.1333	222.740	.869	.923
S11	82.3667	242.999	.646	.928
S43	83.6667	223.402	.782	.924
S13	82.8000	274.028	-.654	.943
S41	83.6000	228.731	.740	.925
S45	83.2000	223.683	.805	.924
S46	82.9000	228.852	.766	.925
S17	83.3667	227.964	.805	.924
S18	82.8333	274.282	-.670	.943
S49	83.5000	231.155	.726	.926
S20	82.6000	233.421	.800	.925
S34	83.1333	226.740	.792	.924
S22	83.4667	225.637	.778	.925
S23	82.3000	258.769	-.310	.935
S24	83.2333	228.668	.764	.925
S35	83.1667	232.075	.577	.928
S26	82.7667	234.392	.778	.926
S37	83.7333	231.306	.657	.926
S38	82.9667	239.895	.477	.929
S29	82.3000	244.631	.551	.929
S30	83.0333	228.378	.855	.924

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dukungan Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	104.8667	325.568	.692	.950
D2	104.0667	338.961	.527	.952
D3	104.9333	321.857	.780	.949
D4	105.5667	316.875	.709	.950
D5	105.8667	317.361	.666	.950
D6	105.0333	323.344	.651	.950
D7	105.8333	315.385	.708	.950
D8	104.3000	340.562	.214	.953
D9	104.2000	336.372	.479	.952
D10	105.0667	314.271	.710	.950
D11	105.5667	316.185	.706	.950
D12	105.9333	319.306	.700	.950
D13	105.1667	323.523	.636	.950
D14	105.2667	320.547	.657	.950
D15	104.2667	338.892	.244	.953
D16	104.7333	327.513	.499	.952
D17	105.0333	325.275	.591	.951
D18	105.5667	317.357	.719	.949
D19	105.3667	315.413	.649	.950
D20	105.0000	323.793	.648	.950
D21	106.2333	318.047	.664	.950
D22	104.3000	339.045	.204	.954
D23	104.3667	331.620	.390	.952
D24	104.8333	315.730	.767	.949
D25	104.9000	307.955	.830	.948
D26	105.1000	303.610	.830	.948
D27	104.8000	318.097	.770	.949
D28	105.0333	306.378	.814	.948

3. Resiliensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	96.5333	233.085	.818	.951
R2	96.2667	241.582	.530	.953
R3	96.4333	234.392	.766	.951
R4	96.5000	233.362	.789	.951
R5	96.4667	233.913	.863	.951
R6	96.1333	246.120	.374	.954
R7	96.4333	236.461	.722	.952
R8	96.5667	234.530	.722	.952
R9	95.8667	249.844	.192	.955
R10	96.0667	241.306	.507	.953
R11	96.4333	231.082	.815	.951
R12	96.2000	239.545	.633	.952
R13	96.3333	232.920	.804	.951
R14	96.5000	230.190	.832	.950
R15	96.4667	233.568	.817	.951
R16	96.2333	240.530	.374	.955
R17	96.4333	230.737	.830	.951
R18	96.5667	229.289	.779	.951
R19	96.1000	247.403	.177	.956
R20	95.8000	251.407	.081	.955
R21	96.7333	228.823	.772	.951
R22	96.6333	227.413	.779	.951
R23	96.5000	232.052	.688	.952
R24	96.8333	222.420	.843	.950
R25	96.8000	224.441	.789	.951
R26	96.0667	249.306	.109	.956
R27	96.6333	226.930	.796	.951
R28	96.8000	222.924	.812	.951
R29	95.7333	250.340	.331	.954
R30	96.2333	247.771	.123	.957

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Skala Riset

IDENTITAS DIRI

Nama / Inisial :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Pekerjaan :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat sejumlah pernyataan. Baca dan pahami dengan baik setiap pernyataan tersebut. Anda diminta untuk memilih satu pernyataan yang sesuai dengan keadaan diri anda pada saat terpapar *COVID-19*. Semua jawaban adalah benar, tidak ada jawaban yang salah. Angket ini memiliki empat pilihan jawaban sebagai berikut :

STS : Jika pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan Anda
 TS : Jika pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan Anda
 S : Jika pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan Anda
 SS : Jika pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan Anda

No.	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu sadar dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid				
2	Saya sering menceritakan informasi kovid kepada orang lain				
3	Saya selalu terbuka dalam melakukan pemberian informasi terpapar kovid				
4	Saya mengungkapkan informasi terpapar kovid secara menyeluruh				
5	Saya selalu jujur dalam memberikan informasi terpapar kovid				
6	Saya mengerti ketika menceritakan informasi terpapar kovid				
7	Saya meminimalisir membicarakan tentang kovid kepada orang lain				
8	Saya ragu-ragu menceritakan diri saya secara positif				
9	Saya menceritakan informasi terpapar kovid secara detail				
10	Saya menyembunyikan informasi terpapar kovid				
11	Saya paham dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Saya mengurangi pembicaraan mengenai informasi kovid kepada orang lain				
13	Saya menceritakan informasi terpapar kovid secara serius				
14	Saya membatasi memberikan informasi terpapar kovid				
15	Saya merahasiakan informasi terpapar kovid				
16	Saya bingung dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid				
17	Saya sering berbagi informasi kovid kepada orang lain				
18	Saya tidak yakin menceritakan diri saya secara positif				
19	Saya memberi tahu informasi terpapar kovid secara singkat saja				
20	Saya berterusterang ketika mengungkapkan informasi terpapar kovid				
21	Saya merasa bimbang dalam mengungkapkan informasi terpapar kovid				
22	Saya sering memberitahu informasi kovid yang saya alami kepada orang lain				
23	Saya jarang menceritakan informasi kovid kepada orang lain				
24	Saya membagikan informasi terpapar kovid secara mendalam				
25	Saya menutupi informasi terpapar kovid				
26	Saya memiliki kesadaran untuk mengungkapkan informasi terpapar kovid				

No.	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah orang yang kompeten dimasa pandemi				
2	Saya berusaha dengan gigih untuk sembuh dari kovid				
3	Saya yakin pada intuisi untuk sembuh dari kovid				
4	Saya mampu menangani stress pada masa pandemi				
5	Saya mampu beradaptasi dengan situasi pandemi				
6	Saya menjaga hubungan baik dengan orang lain				
7	Saya mampu mengontrol hidup saya selama pandemi				
8	Saya bisa mengendalikan emosi pada saat terpapar kovid				
9	Saya yakin kepada Tuhan				
10	Saya percaya pada takdir				
11	Saya adalah orang yang terampil dimasa pandemi				
12	Saya berusaha sebaik mungkin untuk sembuh dari kovid				
13	Saya percaya dengan insting untuk sembuh dari kovid				
14	Saya sanggup menangani stress selama pandemi				
15	Saya mulai terbiasa dengan perubahan yang terjadi				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	selama pandemi				
16	Saya mengabaikan hubungan dengan orang lain				
17	Saya dapat mengendalikan diri selama pandemi				
18	Saya mampu mengatur emosi pada saat terpapar kovid				
19	Saya merasa kesulitan mengontrol hidup saya selama pandemi				
20	Saya merasa kesulitan mengatur emosi pada saat terpapar kovid				
21	Saya merasa kurang kompeten dimasa pandemi				
22	Saya hanya bisa pasrah ketika dinyatakan positif COVID-19				
23	Saya ragu-ragu dengan insting untuk sembuh dari kovid				
24	Saya kesulitan menangani stress dimasa pandemi				
25	Saya merasa kesulitan dengan perubahan yang terjadi selama pandemi				

Berikut ini adalah pilihan jawaban untuk pernyataan nomor 1-28 :

SS = Jika pernyataan Sangat Sering saudara lakukan

S = Jika pernyataan Sering saudara lakukan

J = Jika pernyataan Jarang saudara lakukan

TP = Jika pernyataan Tidak Pernah saudara lakukan

No.	Aitem	SS	S	TS	STS
1	Keluarga membantu saya membuat keputusan selama pandemi				
2	Keluarga saya memperhatikan saya selama terpapar kovid				
3	Teman saya memberikan bantuan selama terpapar kovid				
4	Teman saya membantu menyelesaikan masalah saya ketika terpapar kovid				
5	Tetangga saya memberikan bantuan selama saya terapar kovid				
6	Saya mendapat bantuan dari satgas COVID-19				
7	Saya mendapat bantuan dari pemerintah setempat selama terpapar COVID-19				
8	Pemerintah setempat mengacuhkan saya selama terpapar COVID-19				
9	Keluarga saya sangat mepedulikan saya selama terpapar kovid				
10	Teman saya mengabaikan saya selama terpapar kovid				
11	Teman saya membantu menuntaskan masalah saya ketika terpapar kovid				
12	Saya mendapatkan bantuan dari tetangga selama terpapar COVID-19				

13	Satgas <i>COVID-19</i> selalu memberikan bantuan				
14	Pemerintah setempat mengabaikan saya selama terpapar <i>COVID-19</i>				
15	Satgas <i>COVID-19</i> mengabaikan saya				
16	Keluarga saya acuh tak acuh selama saya terpapar kovid				
17	Teman saya menolong saya selama terpapar kovid				
18	Teman saya membantu mencari solusi permasalahan saya selama terpapar <i>COVID-19</i>				
19	Tetangga saya mengabaikan saya selama terpapar <i>COVID-19</i>				
20	Satgas <i>COVID-19</i> mengacuhkan saya				
21	Pemerintah setempat memberikan bantuan kepada saya selama terpapar <i>COVID-19</i>				
22	Tetangga saya acuh tak acuh selama saya terpapar kovid				
23	Keluarga mengabaikan saya selama terpapar kovid				
24	Teman saya acuh tak acuh ketika saya terpapar <i>COVID-19</i>				
25	Teman saya angkat tangan dalam permasalahan saya selama terpapar kovid				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Deskriptif Subjek Penelitian

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	66	45.5	45.5	45.5
Perempuan	79	54.5	54.5	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dewasa Awal	80	55.2	55.2	55.2
Dewasa Madya	57	39.3	39.3	94.5
Dewasa Akhir	8	5.5	5.5	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	12	8.3	8.3	8.3
Guru	18	12.4	12.4	20.7
IRT	10	6.9	6.9	27.6
NAKES	24	16.6	16.6	44.1
Wira Swasta	22	15.2	15.2	59.3
Buruh	37	25.5	25.5	84.8
Honor	12	8.3	8.3	93.1
Lainnya	10	6.9	6.9	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Deskriptif Variabel

Self Disclosure

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	19	13.1	13.1	13.1
Sedang	76	52.4	52.4	65.5
Tinggi	50	34.5	34.5	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Dukungan Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	23	15.9	15.9	15.9
Sedang	61	42.1	42.1	57.9
Tinggi	61	42.1	42.1	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Resiliensi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	2	1.4	1.4	1.4
Sedang	71	49.0	49.0	50.3
Tinggi	72	49.7	49.7	100.0
Total	145	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

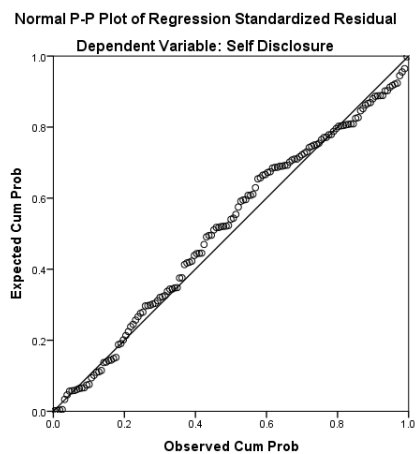
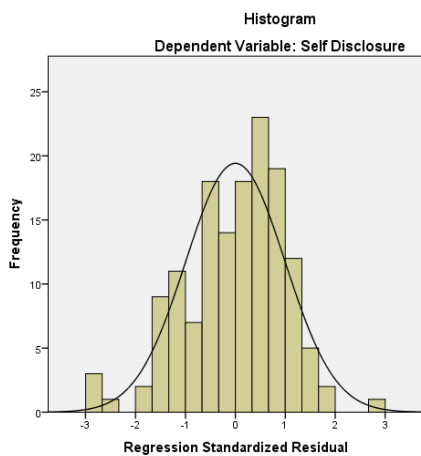
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	5.24046038
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.047
	Negative	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		.999
Asymp. Sig. (2-tailed)		.271

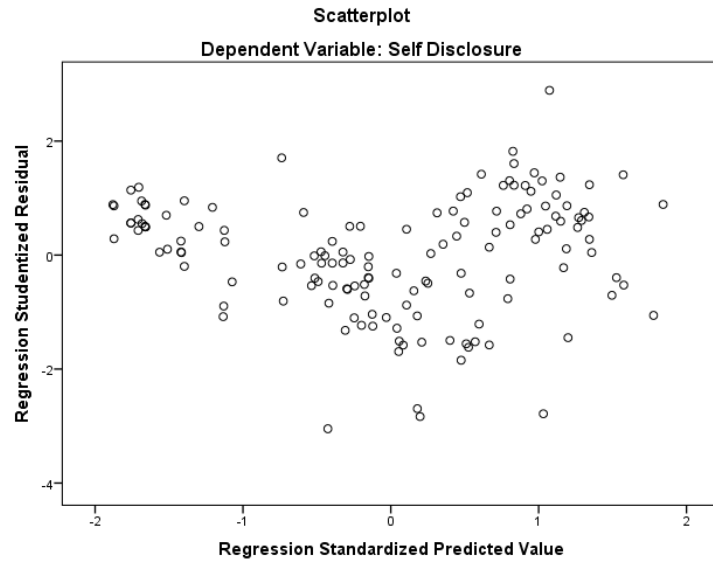
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas, Linieritas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Disclosure* Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	29198.683	47	621.249	34.033	.000
		Linearity	26577.781	1	26577.781	1455.972	.000
		Deviation from Linearity	2620.901	46	56.976	3.121	.000
Within Groups			1770.669	97	18.254		
Total			30969.352	144			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Disclosure* Resiliensi	Between Groups	(Combined)	26537.371	44	603.122	13.608	.000
		Linearity	24526.799	1	24526.799	553.405	.000
		Deviation from Linearity	2010.572	43	46.757	1.055	.404
Within Groups			4431.981	100	44.320		
Total			30969.352	144			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Uji Hipotesis

Correlations

		Self Disclosure	Dukungan Sosial	Resiliensi
Keterbukaan	Pearson Correlation	1	.926**	.890**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	145	145	145
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	.926**	1	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	145	145	145
Resiliensi	Pearson Correlation	.890**	.907**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	145	145	145

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.872	.871	5.277

a. Predictors: (Constant), Resiliensi, Dukungan

b. Dependent Variable: Keterbukaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27014.763	2	13507.381	485.018	.000 ^b
	Residual	3954.589	142	27.849		
	Total	30969.352	144			

a. Dependent Variable: Self Disclosure

b. Predictors: (Constant), Resiliensi, Dukungan Sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.621	2.534		-.245	.807		
	Dukungan Sosial	.677	.072	.671	9.452	.000	.178	5.610
	Resiliensi	.313	.079	.281	3.961	.000	.178	5.610

a. Dependent Variable: Self Disclosure

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8 Analisis Tambahan

Sumbangan Efektif Variabel Dukungan Sosial dengan *Self Disclosure*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.926 ^a	.858	.857	5.542	.858	865.436	1	143	.000

a. Predictors: (Constant), Dukungan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26577.781	1	26577.781	865.436	.000 ^b
	Residual	4391.570	143	30.710		
	Total	30969.352	144			

a. Dependent Variable: Keterbukaan

b. Predictors: (Constant), Dukungan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.306	2.319		1.857	.065
	Dukungan	.935	.032	.926	29.418	.000

a. Dependent Variable: Keterbukaan

Sumbangan Efektif Variabel Resiliensi dengan *Self Disclosure*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.890 ^a	.792	.791	6.712	.792	544.401	1	143	.000

a. Predictors: (Constant), Resiliensi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24526.799	1	24526.799	544.401	.000 ^b
	Residual	6442.552	143	45.053		
	Total	30969.352	144			

a. Dependent Variable: Keterbukaan

b. Predictors: (Constant), Resiliensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-2.645	3.212		-.823	.412
	Resiliensi	.991	.042	.890	23.332	.000

a. Dependent Variable: Keterbukaan

© Hak cipta merupakan milik UIN Suska Riau

Kontribusi Efektif Setiap Dimensi Variabel Dukungan Sosial terhadap Variabel *Self Disclosure*

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keterbukaan	71.16	14.665	145
Family Subscale	17.03	2.346	145
Friend Subscale	22.32	5.767	145
Significant Others	32.18	7.087	145

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.075	3.820		2.114	.036
	Family Subscale	.330	.364	.053	.908	.365
	Friend Subscale	.759	.196	.298	3.878	.000
	Significant Others	1.259	.146	.608	8.612	.000

a. Dependent Variable: Keterbukaan

Kontribusi Efektif Setiap Dimensi Variabel Resiliensi terhadap Variabel *Self Disclosure*

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Keterbukaan	71.16	14.665	145
Kemampuan Personal	18.14	3.120	145
Insting sembuh & menangani stres	17.66	3.637	145
Menerima perubahan & menjaga hub	15.17	2.255	145
Kontrol diri dan emosi	16.97	3.802	145
Spiritual	6.57	1.129	145

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-7.526	4.646		-1.620	.107
	Kemampuan Personal	1.457	.501	.310	2.910	.004
	Insting sembuh & menangani stres	.055	.408	.014	.136	.892
	Menerima perubahan & menjaga hub	1.870	.598	.288	3.127	.002
	Kontrol diri dan emosi	1.035	.463	.268	2.236	.027
	Spiritual	.812	.769	.063	1.056	.293

a. Dependent Variable: Keterbukaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi
 1. Dilarang mengutip, menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Ilhan Syarif Kasim Riau

Lampiran 9 Jawaban Responden Try Out

Self Disclosure

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	2	4	2	3	3	1	2	2	2	3	1	4	2	1	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2
2	4	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3
3	4	1	4	1	2	3	2	4	1	1	3	1	4	1	1	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	1	2	3	2
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
5	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
6	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
7	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4
8	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	4	2	3	2	1	3	1	2	2	2	3	4	2
9	3	2	4	2	3	3	1	2	2	1	3	1	4	1	1	1	2	4	2	2	1	1	3	1	2	2	1	3	3	2
10	3	1	4	1	3	3	1	2	1	1	3	1	4	1	1	2	1	4	2	2	1	1	4	1	1	2	1	2	3	1
11	3	1	4	2	2	2	1	2	2	1	3	1	4	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	2	1	2	3	1
12	3	1	3	2	3	2	1	3	2	1	3	1	4	1	1	2	1	4	1	3	2	1	4	2	1	3	1	3	3	2
13	4	2	4	2	3	3	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	4	1	3	2	2	4	2	2	2	1	3	3	2
14	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	1	4	2	2	2	1	3	2	3	2	1	4	2	2	2	2	3	4	2
15	4	1	4	1	3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3
16	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4
17	4	2	4	2	3	3	1	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	4	3	2
18	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	4	3	3	1	2	4	3
19	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4
20	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3
21	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4
22	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4
23	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4
25	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	4	1	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2
26	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3
27	3	2	4	2	4	3	2	4	2	4	4	2	3	1	4	4	2	3	2	4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	3
28	3	2	4	1	4	4	1	3	2	3	4	2	3	2	4	4	2	4	1	3	2	1	4	2	4	3	2	3	4	3
29	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	4	1	1	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4
30	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3



Hak Cipta
 1. Diarsipkan
 a. Pe
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Ha

Dukungan Sosial

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	3	5	3	3	3	4	2	5	5	4	3	3	4	4	5	5	3	2	3	5	2	5	5	4	4	4	4	4
2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5
3	3	5	3	3	3	3	2	4	4	2	1	2	4	2	4	3	3	2	2	3	1	5	3	3	3	2	3	2
4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	2	5	2	3	5	4	5	3	4	4	3	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4
6	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
8	5	5	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	5	3	3	5	4	5
9	3	4	3	2	2	3	1	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	1	5	5	3	2	2	3	2
10	3	5	3	2	1	2	2	5	5	3	2	2	2	4	5	5	3	1	2	3	1	5	5	3	2	1	3	2
11	4	4	3	2	2	2	1	4	4	3	2	1	2	2	5	3	3	2	2	3	1	4	3	3	2	1	3	1
12	4	5	3	1	1	4	2	5	5	3	2	2	4	4	5	3	3	2	3	3	2	5	5	3	3	3	3	3
13	3	5	3	2	1	3	1	5	5	3	1	1	3	2	5	3	3	2	3	3	1	5	5	3	3	3	3	2
14	3	5	3	2	2	4	2	5	5	3	2	2	2	4	5	5	4	2	3	4	2	5	5	3	2	2	4	3
15	4	5	4	3	3	4	3	5	5	1	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4
16	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5
18	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	5	5	3	4	5
19	4	5	4	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5
20	4	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5
23	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
24	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
25	4	5	4	3	3	5	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4
27	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	3	5	4	5	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5
28	3	4	3	2	2	4	3	5	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
29	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5
30	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	5	4	1	4	5	5	4	4	4	4

Sultan Syarif Kasim Riau

itik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta © Ha
 1. Dilarang mengutip narya untuk kepentingan penairakan, penentiran, penunisan karya imian, penyusunan laporan, penunisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengutip narya untuk kepentingan penairakan, penentiran, penunisan karya imian, penyusunan laporan, penunisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip narya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Resiliensi

No	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17	R18	R19	R20	R21	R22	R23	R24	R25	R26	R27	R28	R29	R30
1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3
2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4	4	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4
4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4
5	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	2	4	1
6	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3
9	2	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	4	2	1	2	1	1	3	2	1	3	3
10	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	1	2	3	2	2	4	4
11	2	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	1	4	2	1	4	3
12	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	1	1	2	1	1	4	1	1	4	4
13	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	2	3	3	2	1	4	3	3	4	4
14	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
18	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
20	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4
25	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
28	2	3	2	2	2	4	2	3	4	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	1	2	4	2	2	4	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4



Lampiran 10 Jawaban Responden Penelitian
Self Disclosure

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3
2	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	1	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
5	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	2	3
6	3	3	3	3	1	4	4	4	2	2	3	1	2	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
7	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
8	4	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
9	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
11	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3
12	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	3	3	3	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
16	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	4
17	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3
18	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	2	2
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
20	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
22	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
23	4	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3	4	1	2	1	4	3
24	3	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
25	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	4	3
26	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3
27	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3
28	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	1	4
29	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
30	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
31	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4
32	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
33	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
34	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3
35	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
36	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	3
37	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3
38	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4
39	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
40	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
41	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
42	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4
45	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4
46	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
47	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2
48	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2

- Hak Cipta
1. Dilars
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

49	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	2	1	2	50
50	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	50	
51	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	4	1	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	51	
52	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	1	54		
53	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
54	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	75	
55	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72	
56	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	90	
57	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	85	
58	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83	
59	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	84	
60	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	81	
61	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	85		
62	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81	
63	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	70	
64	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	67	
65	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	65	
66	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81	
67	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	83	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
69	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	50	
70	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	53	
71	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	51	
72	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	50	
73	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	52	
74	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	51	
75	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
76	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54	
77	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
78	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
79	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
80	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	50		
81	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	1	1	2	51		
82	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	50		
83	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
84	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	4	4	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	47	
85	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	90	
86	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	90	
87	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	92	
88	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	88	
89	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	92	
90	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	88	
91	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	91	
92	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	86	
93	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	86	
94	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	89	
95	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	56		
96	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	52	



1. H
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

97	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	67
98	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	64
99	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	61
100	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	3	63
101	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	2	2	4	64
102	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	64
103	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75
104	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	72
105	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	65
106	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	65
107	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	68
108	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	63
109	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	67
110	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	66
111	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	64
112	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2	63
113	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	61
114	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	72
115	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	70
116	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	65
117	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	69
118	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	68
119	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	68
120	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	68
121	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73
122	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	70
123	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	71
124	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	71
125	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	65
126	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	64
127	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	62
128	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	1	60
129	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	65
130	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	62
131	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	67
132	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	75
133	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	76
134	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	54
135	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	62
136	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	57
137	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	64
138	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	62
139	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	64
140	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	66
141	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	62
142	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	65
143	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	67
144	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	67
145	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	66



- 1. Dilarang menjual, menyewakan, atau meminjamkan hak cipta, merek dagang, atau nama perusahaan kepada pihak lain.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menjual, menyewakan, atau meminjamkan hak cipta, merek dagang, atau nama perusahaan kepada pihak lain.
 a. Pelanggaran hanya untuk kepentingan pendidikan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Ha

Dukungan Sosial

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	82	
2	4	4	3	3	1	1	1	3	4	2	3	1	2	3	2	3	2	3	4	3	2	4	1	4	4	67
3	3	3	2	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	3	3	77
4	4	4	2	1	2	1	3	3	4	3	1	2	1	3	1	4	2	1	1	1	3	2	4	3	3	59
5	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	73
6	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	83
7	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
8	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90
9	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	92
10	4	4	2	2	3	1	1	3	4	3	2	3	1	3	2	4	2	2	4	2	2	4	4	3	3	68
11	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	3	4	3	1	2	1	3	4	2	1	4	2	2	1	2	66
12	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	3	61
13	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	4	4	2	2	2	4	1	2	4	3	3	64
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98
15	4	4	2	2	3	1	2	3	4	4	3	3	1	4	3	4	2	2	4	3	1	4	4	4	4	75
16	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	93
17	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	90
18	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	85
19	3	3	2	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	2	4	2	2	2	3	1	2	4	3	3	54
20	3	3	2	2	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	3	4	2	2	2	3	1	1	4	2	3	53
21	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	52
22	3	3	2	2	1	1	1	2	3	3	2	1	1	4	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	3	55
23	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	50
24	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	92
25	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	87
26	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	86
27	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	88
28	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	90
29	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	87
30	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	91
31	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	89
32	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
33	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	91
34	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	89
35	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	83
36	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	87
37	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	84
38	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	86
39	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	80
40	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	84
41	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	84
42	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	88
43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
44	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	90
45	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	86
46	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	92
47	2	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	2	46
48	2	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	4	2	1	2	3	2	1	47

im Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	3	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	1	1	45
50	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	2	45
51	2	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	2	46
52	3	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	3	3	1	1	4	2	1	2	3	2	2	48
53	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	78
54	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	4	4	3	3	4	3	1	3	4	4	4	73
55	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	3	77
56	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	89
57	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	83
58	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	82
59	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	79
60	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	80
61	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	83
62	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	78
63	3	3	3	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	1	3	4	3	3	68
64	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	71
65	3	3	3	3	3	1	1	3	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	73
66	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	82
67	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	79
68	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	78
69	2	3	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	2	43
70	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	3	2	46
71	3	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	2	47
72	3	3	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	2	48
73	2	3	2	2	1	1	1	4	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	4	2	1	2	3	2	2	50
74	2	3	2	1	1	1	1	4	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	4	2	1	2	3	2	3	50
75	3	3	1	2	2	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	3	50
76	2	3	2	1	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	2	47
77	2	3	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	2	46
78	2	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	4	2	1	2	3	2	2	45
79	2	2	1	1	2	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	3	47
80	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	3	46
81	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	4	3	1	1	4	2	1	2	3	2	3	47
82	2	3	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	1	3	2	2	45
83	3	3	2	1	2	1	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	2	1	2	3	2	3	50
84	2	2	3	1	1	1	1	4	4	1	2	2	1	1	1	3	3	2	1	1	1	1	3	1	2	45
85	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	86
86	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	86
87	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	84
88	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	89
89	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	82
90	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	83
91	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	84
92	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	86
93	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	88
94	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	82
95	3	4	2	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	3	3	1	1	4	2	1	2	3	3	3	52
96	2	3	1	1	2	2	1	4	2	2	1	1	1	2	2	3	1	1	4	3	2	2	3	2	3	51



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

97	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	69
98	4	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	1	3	4	3	3	69
99	4	4	3	2	2	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	67
100	3	4	2	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	4	71
101	3	4	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	73
102	4	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	72
103	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	74
104	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	75
105	3	3	3	2	2	1	1	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	71
106	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	71
107	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	80
108	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	73
109	4	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	72
110	3	3	3	3	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	1	3	4	3	4	70
111	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	72
112	3	3	2	1	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	68
113	3	3	2	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	66
114	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	82
115	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	4	4	74
116	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	74
117	3	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	72
118	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	73
119	3	3	3	3	3	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	74
120	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	71
121	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	82
122	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	73
123	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	81
124	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	69
125	3	3	3	2	2	1	1	4	2	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	1	3	4	2	2	65
126	2	2	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	3	2	65
127	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	1	2	4	4	4	3	2	2	4	1	2	4	3	3	66
128	2	2	3	2	2	1	1	4	3	3	2	1	2	4	4	4	3	2	2	4	1	2	4	2	2	62
129	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	67
130	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	70
131	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	4	4	2	2	3	4	1	3	4	3	2	64
132	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	83
133	3	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	80
134	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	57
135	3	3	2	2	1	1	1	4	3	3	2	2	1	4	4	4	2	2	3	4	1	3	4	3	3	65
136	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	4	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	56
137	2	3	2	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	1	3	4	3	3	66
138	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	71
139	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	4	4	70
140	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	1	3	4	4	4	76
141	3	3	3	2	1	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	4	1	3	4	3	3	66
142	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	2	2	66
143	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	68
144	3	3	2	2	2	1	1	4	3	3	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	67
145	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	68



Hak Cipta © Ha
 1. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau menyalin naskah ini untuk tujuan komersial tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau menyalin naskah ini untuk tujuan non-komersial tanpa izin UIN Suska Riau.

Resiliensi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	85
4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	83
5	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	80
6	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	85
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	97
10	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	90
11	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	1	2	2	2	2	2	1	73
12	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	1	2	4	1	2	65
13	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	1	1	1	4	4	1	1	59
14	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	95
15	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	90
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
18	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	80
19	2	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	1	1	2	4	2	1	1	63
20	2	3	2	2	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	1	2	65
21	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	64
22	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	2	61
23	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	60
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
25	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	88
26	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	87
27	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
28	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	94
29	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	90
30	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	91
31	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	94
32	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	89
33	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	88
34	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
35	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	90
36	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	93
37	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	86
38	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	88
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	83
40	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	84
41	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
42	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
44	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	91
45	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
46	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	89
47	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57
48	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	1	1	1	54



- 1. H
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	1	50
50	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55
51	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	1	4	2	1	1	57
52	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	76
54	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	76
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	2	73
56	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	87
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	81
58	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	83
59	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81
60	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	78
61	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	85
62	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	79
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	70
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	69
65	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	70
66	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	81
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	79
68	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	80
69	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	54
70	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56
71	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	1	55
72	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57
73	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	59
74	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	60
75	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59
76	1	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	53
77	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	55
78	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	1	55
79	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55
80	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55
81	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55
82	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	1	1	55
83	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55
84	3	3	3	1	1	2	1	1	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	3	3	1	1	50
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	83
86	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	89
87	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	90
88	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	83
89	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	88
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	83
91	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	84
92	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	86
93	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	90
94	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	87
95	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	60
96	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

97	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	68
98	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	67
99	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	66
100	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	78
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75
102	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	76
103	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	81
104	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
105	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	65
106	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	68
107	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	77
108	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	66
109	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	67
110	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	70
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	68
112	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	65
113	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	63
114	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	81
115	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	76
116	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	71
117	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	67
118	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	76
119	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	2	3	2	69
121	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	78
122	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	73
123	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	71
125	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	68
126	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	66
127	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	65
128	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	63
129	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	67
130	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	67
131	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	65
132	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	73
133	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	77	
134	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	59
135	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	62
136	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	59
137	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	66
138	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	67
139	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	65
140	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
141	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	64
142	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	67
143	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	68
144	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	67
145	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	68

Lampiran 10 Surat Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1830E/Un.04/F.VI/PP.00.9/10/2021 Pekanbaru, 05 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada Yth.
Camat Kecamatan Bengkalis
Bengkalis

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Arini
NIM : 21960225487
Jurusan : Psikologi S2
Semester : V (Lima)

ditugaskan untuk melakukan riset penelitian di tempat Saudara guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsi/ tesis, yaitu:

"Hubungan antara Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan Self Disclosure pada Individu yang Terpapar COVID-19 di Kecamatan Bengkalis".

untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsi/ tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
KECAMATAN BENGKALIS

Jalan Panglima Minal Desa Air Putih Nomor Bengkalis Kode Pos 28751
 Telp.22001, 21988 Fax.21988

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/Sekr-Kec.Bks/2021/311

Camat Kecamatan Bengkalis, berdasarkan Surat Rekomendasi dari Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-1830E/Un.04/F.VI/PP.00.9/10/2021 tanggal 05 Oktober 2021, menerangkan bahwa:

Nama : Arini
 NIM : 21960225487
 Jurusan : Psikologi S2
 Semester : V (Lima)
 Alamat : Jl. Bengkalis Desa Rimba Sekampung Kecamatan Bengkalis

Yang bersangkutan benar telah melakukan riset/prariset di daerah Kecamatan Bengkalis, dalam rangka penulisan skripsi/tesis dengan judul "**Hubungan antara Dukungan Sosial dan Resiliensi dengan Self Disclosure pada Individu yang Terpapar COVID-19 di Kecamatan Bengkalis**"

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Bengkalis, 25 Oktober 2021

Mengetahui
 Camat Bengkalis



ADE SUWIRMAN, S.STP, MAP
 NIP. 19850413 200312 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Arini, lahir di Tanjung Samak, pada tanggal 27 April 1995. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Zul Asri S.H dan Ibu Rosmaini. Terlahir sebagai anak pertama dari 2 bersaudara yakni Ummi Aida Z.A.

Peneliti mengawali pendidikan awal pada tahun (2000-2001) di Taman Kanak-Kanak Pembina, Bengkalis dan melanjutkan pendidikan dasar di SDN 006 Bengkalis pada tahun (2001-2007). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama dan Menengah keAtas di SMPN1 Bengkalis (2007-2010) dan SMAN 1 Bengkalis (2010-2013). Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi melalui jalur SNMPTN di tahun 2013 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Psikologi dan melanjutkan ke jenjang S2 di Universitas dan Jurusan yang sama dengan peminatan Psikologi Sosial.